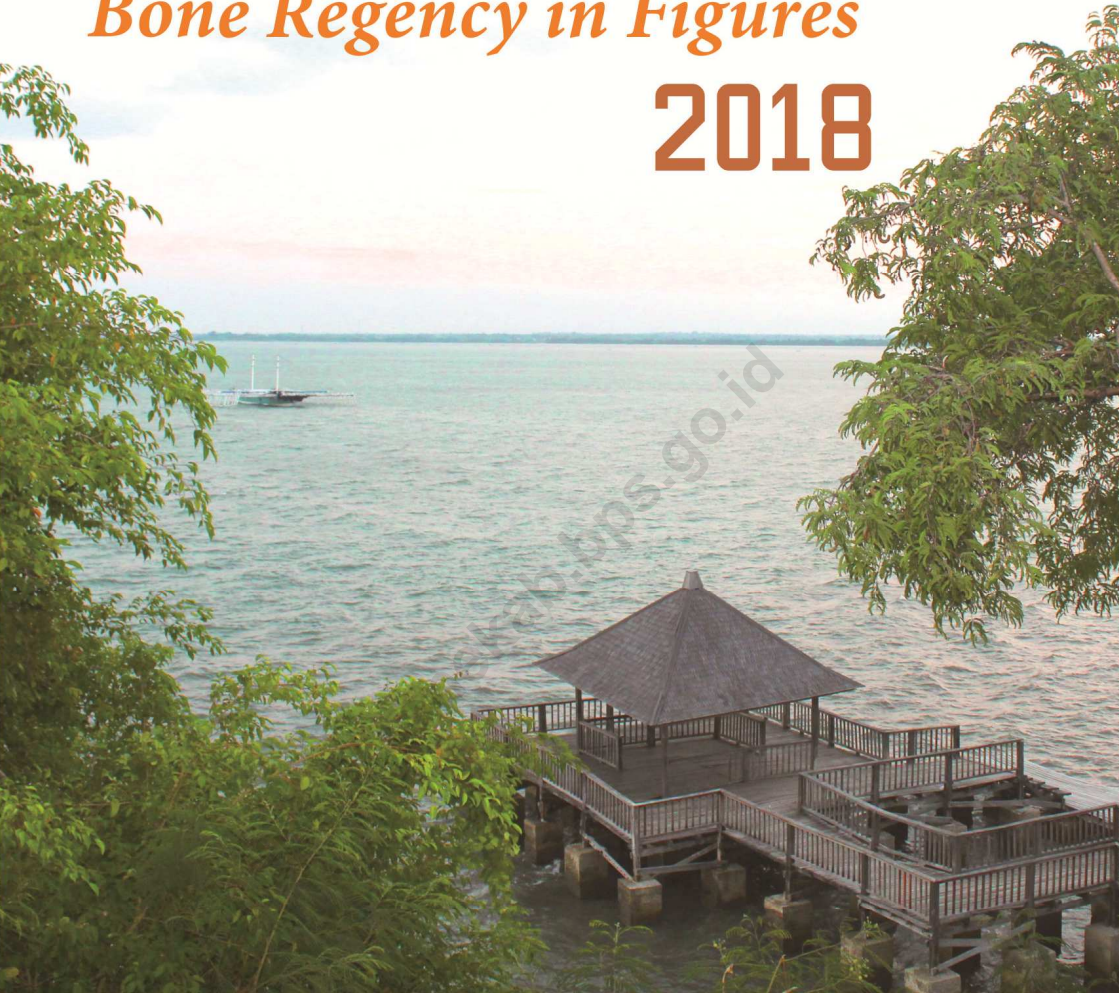


Katalog/Catalog : 1102001.7311

Kabupaten **BONE DALAM ANGKA**

Bone Regency in Figures

2018

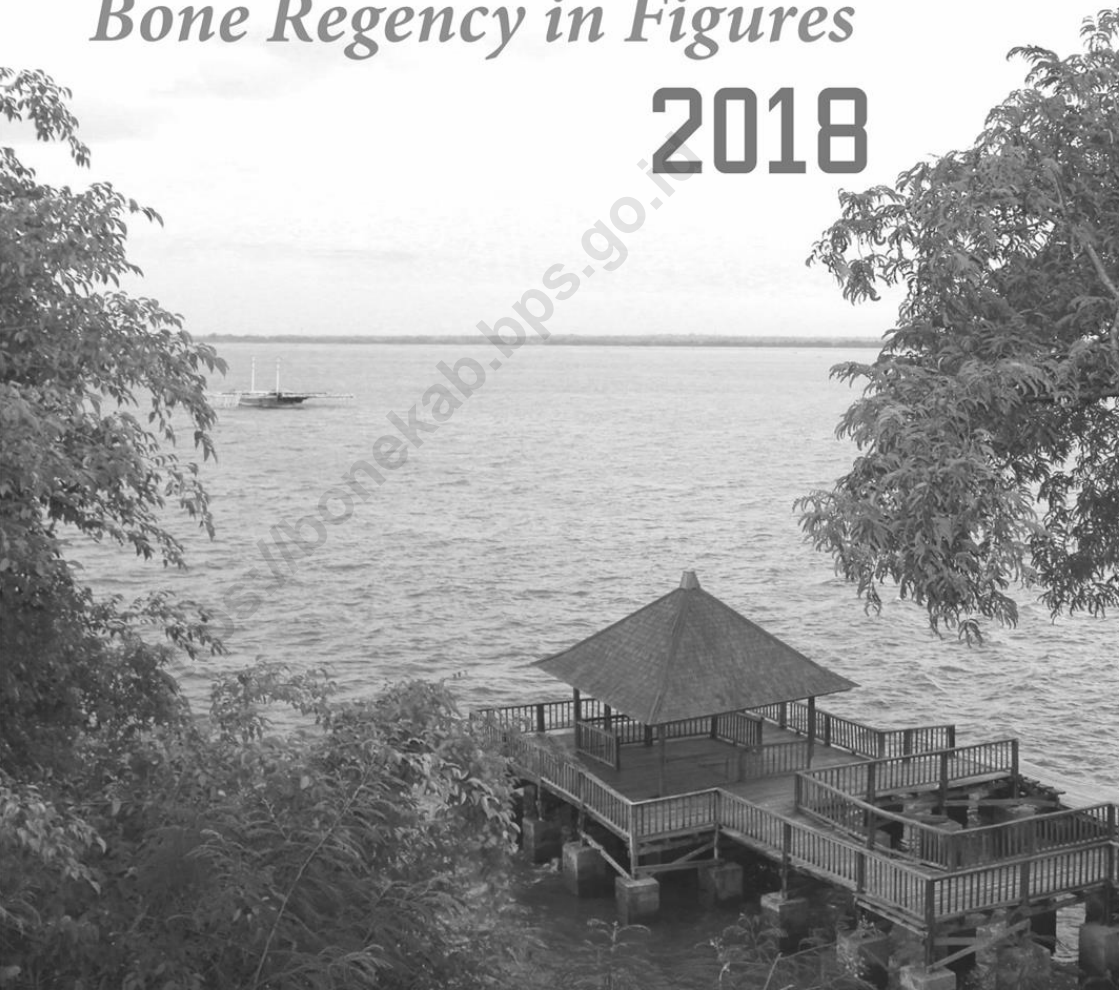


BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BONE
Statistics of Bone Regency

Kabupaten **BONE DALAM ANGKA**

Bone Regency in Figures

2018



Kabupaten Bone Dalam Angka
Bone Regency in Figures
2018

ISSN: 0215.6571

No. Publikasi/*Publication Number*: 73110.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.7311

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii + 300 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

BPS-Statistics of Bone Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

BPS-Statistics of Bone Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tanjung Palette/*Tanjung Palette*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Bone/*BPS-Statistics of Bone Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

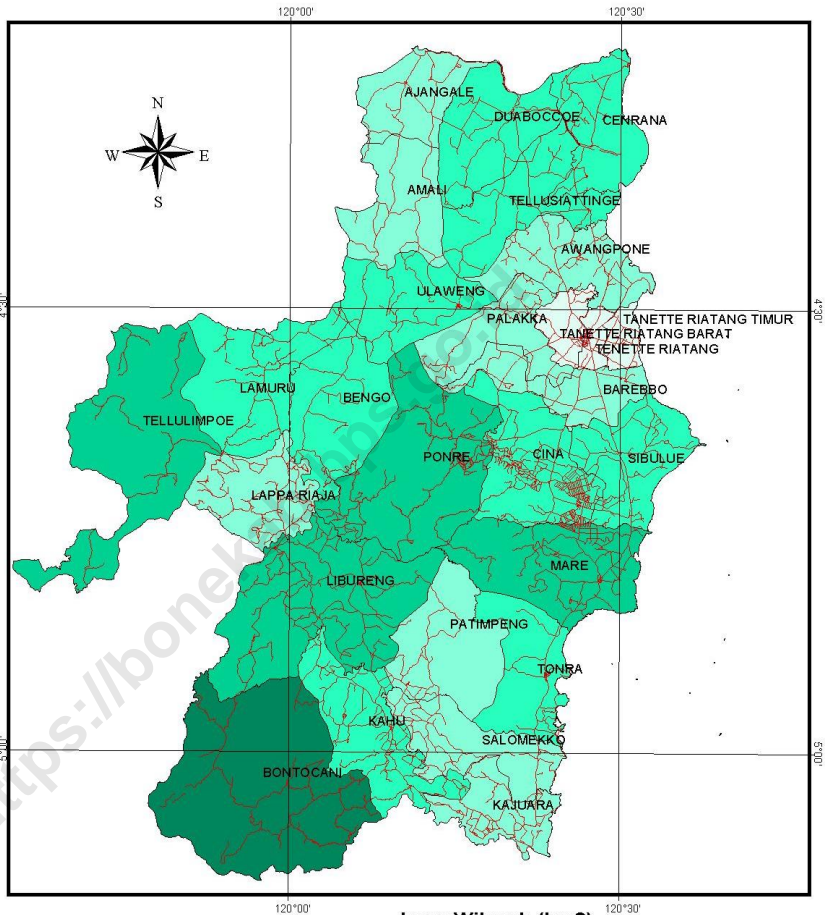
Percetakan Damai / Percetakan Damai

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN BONE

MAP OF BONE REGENCY



Garis merah adalah jalan

Skala 1:500.000

Luas Wilayah (km²)

23.79 - 53.68	208.00 - 344.25
53.68 - 139.00	344.25 - 463.35
139.00 - 208.00	

KEPALA BPS KABUPATEN BONE
CHIEF STATISTICIAN OF BONE REGENCY



Ir. H. Yunus



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bone Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bone. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bone.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Watampone, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Bone

Ir. H. Yunus



PREFACE

Bone in Figures 2018 is an annual publication written by BPS of Bone Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in Bone Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Watampone, Agustus 2018

*Chief Statistician of
Bone Regency*

Ir. H. Yunus

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kabupaten Bone/ <i>Map Of Bone Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Bone/ <i>Chief Statistician Of Bone Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	5
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	21
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	25
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	30
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	34
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	38
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	41
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	52
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	57
4 Sosial/ <i>Social</i>	65
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	79
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	92
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	112
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	115
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	127

5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	135
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	152
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	158
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	172
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	181
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	185
6	Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	191
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	198
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	206
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	207
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	211
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	225
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	231
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	234
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	236
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	240
9.2	Pos dan Telekomunikasi/ <i>Post and Telecommunication</i>	246
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	257
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	261
10.2	Harga/ <i>Price</i>	265
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	269
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	277
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	295

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	5
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Total Area by Village/Ward in Bone Regency, 2017</i>	6
1.1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	19
1.1.4	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bone, 2016/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bone Regency, 2017</i>	20
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Bone Regency, 2017</i>	21
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Bone Regency, 2017</i>	22
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bone Regency, 2017</i>	23

2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	30
2.1.2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Status (Perkotaan/Perdesaan) di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict and Status (Urban/Rural) in Bone Regency, 2017</i>	31
2.1.3	Luas Wilayah Menurut Ketinggian Tiap Kecamatan di Kabupaten Bone (Ha), 2017/ <i>The Height of Each Area by Subdistrict in Bone Regency(Ha), 2017</i>	32
2.1.4	Banyaknya Penerbitan Sertifikat dan Surat Ukur/Gambar Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Publication of Certificate and Letter Measure/ Picture by Type in Bone Regency, 2017</i>	33
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bone Regency, 2017</i>	34
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Fraction and Sex in Bone Regency, 2017</i>	35
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Educational Attainment and Sex in Bone Regency, 2017</i>	36
2.2.4	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Bone, 2013 – 2017/ <i>Number of Decision of Regional Representative Council of Bone Regency, 2013 – 2017</i>	37

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

- 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017/*Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bone Regency, 2017*.....38
- 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017/*Number of Civil Servants by Class Rank and Sex in Bone Regency, 2017*.....39

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

- 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone 2010, dan 2017/*Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bone Regency, 2010, 2016, and 2017*.....52
- 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bone Regency, 2017*.....53
- 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/*Population Distribution and Density by Subdistrict in Bone Regency, 2017*.....54
- 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017/*Population by Age Group and Sex in Bone Regency, 2017*.....55
- 3.1.5 Jumlah Akte Kelahiran, Kartu Tanda Penduduk, dan Kartu Keluarga yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/*Number of Birth Certificate, Identity Card, and Family Card Published by Subdistrict in Bone Regency, 2017*.....56

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bone, 2017/*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Bone Regency, 2017*.....57

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bone Regency, 2017</i>	58
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bone Regency, 2017</i>	59
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bone Regency, 2017</i>	60
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bone Regency, 2017</i>	61
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bone Regency, 2017</i>	62
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Subdistrict and Sex in Bone Regency, 2017</i>	63
3.2.8	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut KLUI di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Establishment and Worker by Industrial Classification in Bone Regency, 2017</i>	64

4 SOSIAL/SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

- 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bone, 2017/*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bone Regency, 2017*79
- 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bone, 2017/*Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bone Regency, 2017*.....80
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Bone Regency, 2017*81
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Bone Regency, 2017*82
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidayah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/*Number of Schools, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Bone Regency, 2017*83
- 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Bone Regency, 2017*.....84
- 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/*Number of Schools, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiah (MTs) by Subdistrict in Bone Regency, 2017*.....85

4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	86
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	87
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	88
4.1.11	Jumlah Dosen dan Mahasiswa Menurut Perguruan Tinggi di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Lecturers and College Students by State/Private University in Bone Regency, 2017</i>	89
4.1.12	Jumlah Izin Penelitian Yang Dikeluarkan Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Research Permit Issued by Educational Level in Bone Regency, 2017</i>	90
4.1.13	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Jumlah of Visitors Regional Library by Month in Bone Regency, 2017</i>	91
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	92
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	94
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist in Bone Regency, 2017</i>	95

4.2.4	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization and gender in Bone Regency, 2017</i>	96
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Cases of the Most Diseases in Bone Regency, 2017</i>	97
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bone, 2013 - 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bone Regency, 2013 - 2017</i> ...	98
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bone, 2013–2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bone Regency, 2013–2017</i>	99
4.2.8	Persentase Ibu Hamil Yang Melakukan Kunjungan K4 Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2015 – 2017/ <i>Percentage of Pregnant Women With Four Antenatal Visits (K4) by Subdistrict in Bone Regency, 2015 – 2017</i>	100
4.2.9	Persentase Ibu Yang Mendapatkan Kunjungan Nifas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2015 – 2017/ <i>Percentage of Post-Partum Visits by Subdistrict in Bone Regency, 2015 – 2017</i>	101
4.2.10	Persentase Persalinan Yang Ditolong oleh Bidan/Memiliki Kompetensi Kebidanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2015 – 2017/ <i>Percentage of Birth Attended by Skilled Health Pers by Subdistrict in Bone Regency, 2015 – 2017</i>	102
4.2.11	Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro) dan HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health and HIV/AIDS by Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	103

4.2.12	Jumlah Kasus HIV/ AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/ AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	104
4.2.13	Persentase Rumah Tangga Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Sehat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2015 – 2017/ <i>Percentage of Household With Access to Healthy Family Toilet by Subdistrict in Bone Regency, 2015 – 2017</i>	105
4.2.14	Persentase Rumah Tangga Dengan Akses Terhadap Air Minum Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2015 – 2017/ <i>Percentage of Household With Access to Drinking Water by Subdistrict in Bone Regency, 2015 – 2017</i>	106
4.2.15	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	107
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	108
4.2.17	Jumlah Penerimaan Donor Darah Menurut Golongan Darah di Cabang PMI Kabupaten Bone, 2017/ <i>Total Revenue of Blood Donor by Blood in PMI Branch of Bone Regency, 2017</i>	110
4.2.18	Jumlah Penerimaan dan Pemakaian Donor Darah Menurut Pemakaiannya di Cabang PMI Kabupaten Bone, 2015 - 2017/ <i>Number of Acceptance and Use of Blood Donor Usage in PMI Branch of Bone Regency, 2015 - 2017</i>	111
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	112

4.3.2	Banyaknya Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Spiritual by Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	113
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2013 – 2017/ <i>Number of Moslem Pilgrim Departure to Holy Land by Subdistrict in Bone Regency, 2013 – 2017</i>	114
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Traffic Offense by Subdistrict Police Office in Bone Regency, 2017</i>	115
4.4.2	Jumlah Kecelakaan Lau Lintas dan Kerugian Materil Menurut Bulan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Traffic Accident and Loss Material by Month in Bone Regency, 2017</i>	116
4.4.3	Jumlah Peristiwa Kejahatan Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Criminal Accident by Type of Criminal in Bone Regency, 2017</i>	117
4.4.4	Banyaknya Tahanan Yang Diterima dan Diselesaikan Oleh Kejaksaan Negeri Setiap Bulan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Prisoner Received and Cleared by Civil Court Every Month in Bone Regency, 2017</i>	118
4.4.5	Banyaknya Perkara Tindak Pidana Umum Yang Diterima dan Diselesaikan Oleh Kejaksaan Negeri Setiap Bulan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Offences Received and Cleared by Civil Court Every Month in Bone Regency, 2017</i>	119
4.4.6	Banyaknya Perkara Tindak Pidana Khusus Yang Diterima dan Diselesaikan Oleh Kejaksaan Negeri Setiap Bulan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Offences Received and Cleared by Civil Court Every Month in Bone Regency, 2017</i>	120
4.4.7	Banyaknya Perkara Yang Diterima dan Diselesaikan Oleh Pengadilan Agama Setiap Bulan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Cases Received and Cleared by Religious Court Every Month in Bone Regency, 2017</i>	121

4.4.8	Banyaknya Perkara Yang Diterima Oleh Pengadilan Agama Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Cases Received by Religious Court by Kind of Cases in Bone Regency, 2017</i>	122
4.4.9	Banyaknya Perkara Perdata Yang Diterima dan Diselesaikan Oleh Pengadilan Negeri Setiap Bulan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Cases Received and Cleared by Civil Court Every Month in Bone Regency, 2017</i>	123
4.4.10	Banyaknya Perkara Pidana Yang Diterima dan Diselesaikan Oleh Pengadilan Negeri Setiap Bulan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Cases Received and Cleared by Civil Court Every Month in Bone Regency, 2017</i>	124
4.4.11	Banyaknya Narapidana Menurut Status Hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Prisoner by Kind of Punishment in Correctional Institution of Bone Regency, 2017</i>	125
4.4.12	Isi Lembaga Pemasyarakatan Menurut Status dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017/ <i>In Mates of Prisoners by Status and Sex in Bone Regency, 2017</i>	126
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bone, 2012–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Bone Regency, 2012–2017</i>	127
4.5.2	Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kasus di Kabupaten Bone, 2016 – 2017/ <i>Number of Violence Children by Kind of Cases in Bone Regency, 2016 – 2017</i>	128
4.5.3	Jumlah Anak yang Berhadapan dengan Hukum Menurut Jenis Kasus di Kabupaten Bone, 2016 – 2017/ <i>Number of Children in Conflict with the Law by Kind of Cases in Bone Regency, 2016 – 2017</i>	129
4.5.4	Partisipasi Perempuan Dalam Lembaga Pemerintah di Kabupaten Bone, 2016 - 2017/ <i>Participation of Women in Government Institutions in Bone Regency, 2016 - 2017</i>	130

4.5.5	Daftar Pengaduan Kasus Lingkungan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>List Complaint Environmental Cases in Bone Regency, 2017</i>	131
4.5.6	Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Persons with Disabilities by Type and Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	132
4.5.7	Jumlah Bencana Menurut Jenis Bencana di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Disaster by Kind of Disaster in Bone Regency, 2017</i>	134
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bone (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bone Regency (hectare), 2017</i>	152
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bone Regency (hectare), 2017</i>	153
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bone Regency (hectare), 2017</i>	154
5.1.4	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone (Ton), 2017/ <i>Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bone Regency (Tons), 2017</i>	155
5.1.5	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bone, Regency (hectare), 2017</i>	156
5.1.6	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017 (Ton)/ <i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bone, Regency, 2017 (Tons)</i>	157

5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bone (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (hectare), 2017</i>	158
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bone (kuintal), 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (quintal), 2017</i>	160
5.2.3	Luas Panen Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bone, 2017 (Pohon)/ <i>Harvested Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bone Regency, 2017 (Tree)</i>	162
5.2.4	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bone (kuintal), 2017/ <i>Harvested Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bone Regency (quintal), 2017</i>	165
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bone Regency (hectare), 2017</i>	172
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (Kg), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bone Regency (Kg), 2017</i>	176
5.3.3	Jumlah Petani Menurut Jenis Tanaman Perkebunan di Kabupaten Bone (KK), 2017/ <i>Number of Farmer by Kind of Crop in Bone Regency (KK), 2017</i>	180
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bone Regency, 2017</i>	181
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bone Regency, 2017</i>	182

5.4.3	Jumlah Pengiriman Ternak Potong dan Bibit Keluar Daerah Menurut Bulan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Outgoing of Cattle for Slaughtering and Seeding by Month and Kind of Cattle in Bone Regency, 2017</i>	183
5.4.4	Jumlah Pemotongan Ternak Yang Tercatat di RPH Watampone Menurut Bulan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Slaughtering Cattle registered in RPH Watampone by Month and Kind of Cattle in Bone Regency, 2017</i>	184
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bone, 2016 – 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bone Regency, 2016 – 2017</i>	185
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bone (ton), 2016 – 2017/ <i>Production of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bone Regency (tons), 2016 – 2017</i>	186
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bone Regency, 2017</i>	187
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bone (ton), 2017/ <i>Production of Fish Cultivation by Subdistrict and Subsector in Bone Regency (ton), 2017</i>	188
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bone Regency, 2017</i>	189
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Industri, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Industries, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bone Regency,, 2017</i>	198

6.1.2	Jumlah Industri Menurut Golongan Kode Industri/ISIC dan Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Industries by Industrial Classification and Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	199
6.1.3	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Golongan Kode Industri/ISIC dan Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Employees by Industrial Classification and Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	201
6.1.4	Nilai Produksi Industri Menurut Golongan Kode Industri/ISIC dan Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Output of Industries by Industrial Classification and Subdistrict in Bone Regency, 2017</i>	203
6.1.5	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi , Bahan Baku, dan Nilai Tambah di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value, Input, and Value Added in Bone Regency, 2017</i>	205
6.2	PERTAMBANGAN/MINING	
6.2.1	Potensi Pertambangan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Mining Potency in Bone Regency, 2017</i>	206
6.3	ENERGI/ENERGY	
6.3.1	Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Area Watampone di Kabupaten Bone, 2016 - 2017/ <i>Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company Watampone Area at Branch Level in Bone Regency, 2016 - 2017</i>	207
6.3.2	Banyaknya Pelanggan KVA Tersambung dan KW Daya Terpasang pada Setiap Ranting/ Sub Ranting PLN Area Watampone di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Customers Connected KVA and KW Installed power at each Branch/ Sub Branch of State Electricity Company Watampone Area at Branch Level in Bone Regency, 2017</i>	208
6.3.3	Jumlah Pelanggan dan KWH Terjual Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Costumers and KWH Sold by Type of Rates in Bone Regency, 2017</i>	209
6.3.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bone Regency, 2017</i>	210

7 PERDAGANGAN/TRADE

- 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bone, 2013 – 2017/*Number of Establishments by Type of Business Entity in Bone Regency, 2013–2017*217
- 7.1.2 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan Yang Dikeluarkan Menurut Bentuk Perusahaan Di Kabupaten Bone, 2008 – 2017/*Number of Trade Business Licences That is Issued by Type of Company in Bone Regency, 2008–2017*.....218
- 7.1.3 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan Yang Dikeluarkan Menurut Golongan Perusahaan Di Kabupaten Bone, 2008 – 2017/*Number of Trade Business Licences That is Issued by Company Size in Bone Regency, 2008–2017*.....219
- 7.1.4 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan Yang Dikeluarkan Setiap Bulan Menurut Bentuk Perusahaan Di Kabupaten Bone, 2017/*Number of Trade Business Licences That is Issued Every Month by Type of Company in Bone Regency, 2017*.....220
- 7.1.5 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan Yang Dikeluarkan Setiap Bulan Menurut Golongan Perusahaan Di Kabupaten Bone, 2017/*Number of Trade Business Licences That is Issued Every Month by Company Size in Bone Regency, 2017*221
- 7.1.6 Pengadaan dan Penyaluran Pupuk di Kabupaten Bone (ton), 2017/*Stock and Distribution of Fertilizer in Bone Regency (ton), 2017*222
- 7.1.7 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Bone, 2017/*Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Bone Regency, 2017*.....223
- 7.1.8 Realisasi Pengadaan, Penyaluran, dan Stok Beras Setiap Bulan Di Kabupaten Bone, 2017/*Actual Supply, Distribution, and Stock of Rice Every Month in Bone Regency, 2017*224

8 HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM

8.1 HOTEL/HOTEL

- 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bone, 2013–2017/*Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Bone Regency, 2013–2017*231

8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Bone (hari), 2017/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Bone Regency (day), 2017</i>	232
8.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Bone Regency, 2017</i>	233
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8.2.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Bone, 2013-2017/ <i>Number of Tourist Arrivals in Bone Regency, 2013-2017</i>	234
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bone (km), 2016 – 2017/ <i>Length of Roads by Road Status and Level of Government Authority in Bone Regency (km), 2016 – 2017</i>	240
9.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Status Jalan di Kabupaten Bone (km), 2016 – 2017/ <i>Length of Regency Roads by Road Status in Bone Regency (km), 2016 – 2017</i>	241
9.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bone, 2014 – 2017/ <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Bone Regency, 2014 – 2017</i>	242
9.1.4	Lalulintas Penumpang Angkutan Pelabuhan Penyeberangan Fery Bajoe di Kabupaten Bone, 2016 – 2017/ <i>Passengers Traffic of Port of BAJOE in Bone Regency, 2016 – 2017</i>	243
9.1.5	Kegiatan Bongkar Muat Barang Pada Pelabuhan Penyeberangan Fery Bajoe di Kabupaten Bone (Ton), 2017/ <i>Volume of Loaded and Unloaded at Port of BAJOE in Bone Regency (Ton), 2017</i>	244
9.1.6	Pelabuhan Laut, Bandara, dan Terminal di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Sea Port, Airport, and Terminal in Bone Regency, 2017</i>	245

9.2	POS DAN TELEKOMUNIKASI/POST AND TELECOMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2014 – 2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bone Regency, 2014–2017</i>	246
9.2.2	Jumlah Kiriman (Surat Pos dan Parsel) Yang Diterima Kantor Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Mail and Parcels Received at Post Office by Kind of Mails in Bone Regency, 2017</i>	247
9.2.3	Jumlah Surat Pos Yang Dikirim Kantor Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Mail Sent at Post Office by Kind of Mails in Bone Regency, 2017</i>	248
9.2.4	Jumlah Paket Pos Yang Dikirim Kantor Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Parcels Sent at Post Office by Kind of Mails in Bone Regency, 2017</i>	250
9.2.5	Jumlah Wesel Pos Yang Dikirim Kantor Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Sent Money Order at Post Office by Kind of Mails in Bone Regency, 2017</i>	251
9.2.6	Jumlah Wesel Pos Yang Diterima Kantor Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Number of Received Money Order at Post Office by Kind of Mails in Bone Regency, 2017</i>	252
9.2.7	Nilai Giro dan Cek Pos Dirinci Perbulan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Value of Clearing and Post Check by Month in Bone Regency, 2017</i>	253
9.2.8	Jumlah Sambungan Induk Telepon Menurut Sarana di Kabupaten Bone, 2008 - 2017/ <i>Number of Telephone Main Channel by Medium in Bone Regency, 2008 - 2017</i>	254
9.2.9	Jumlah Sambungan Induk Telepon Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2013 - 2017/ <i>Number of Telephone Main Channel by Subdistrict in Bone Regency, 2013 – 2017</i>	255
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bone Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2016–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Bone Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2016–2017</i>	261

10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bone Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2016 – 2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Bone Regency by Source of Expenditures (rupiahs), 2016 – 2017</i>	263
10.1.3	Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi di Kabupaten Bone (rupiah), 2017/ <i>Target and Actual Revenues of Retribution in Bone Regency (rupiahs), 2017</i>	264
10.2	HARGA/PRICE	
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Bone (2012=100), 2017/ <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Bone Regency (2012=100), 2017</i>	265
10.2.2	Laju Inflasi Harga konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Bone (2012=100), 2017/ <i>Monthly Consumer Price Inflation Rate by Expenditure Group in Bone Regency (2012=100), 2017</i>	267
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI	
	MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bone Regency, 2017</i>	274
11.1.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bone Regency, 2017</i>	275
11.1.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bone, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bone Regency, 2017</i>	276

12 PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

- 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (juta rupiah), 2014–2017/*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Regency (million rupiahs), 2014–2017.....*288
- 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (juta rupiah), 2014–2017/*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bone Regency (million rupiahs), 2014–2017.....*289
- 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (persen), 2014–2017/*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Regency (percent), 2014–2017.....*290
- 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (persen), 2014–2017/*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bone Regency (percent), 2014–2017.....*291
- 12.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (2010=100), 2014–2017/*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bone Regency (2010=100), 2014–2017.....*292
- 12.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (2010=100), 2014–2017/*Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bone Regency (2010=100), 2014–2017.....*293
- ## **13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**
- 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2017/*Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013–2017.....*298

13.1.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2013–2017</i>	299
13.1.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013–2017/ <i>Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013 – 2017</i>	300

<https://bonekab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

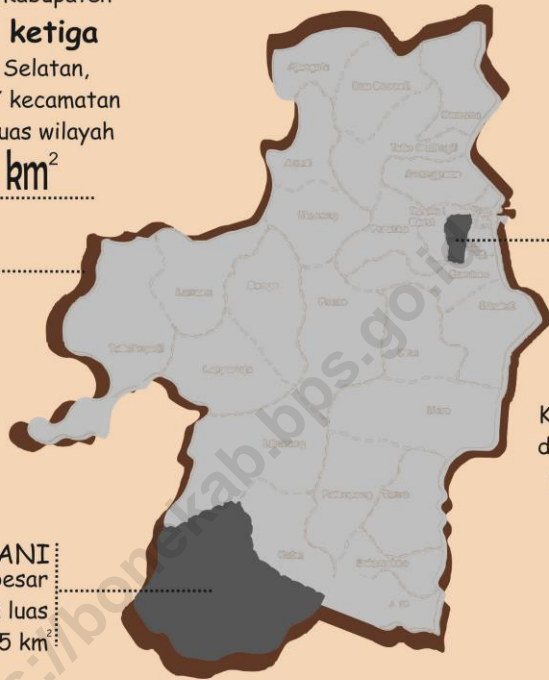
<https://bonekab.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

BONE adalah Kabupaten
terbesar ketiga
di Sulawesi Selatan,
terdiri dari 27 kecamatan
dengan total luas wilayah
4.559 km²



BONTOCANI
Kecamatan terbesar
di Bone dengan luas
wilayah 463,35 km²

**TANETE
RIATTANG**
Kecamatan terkecil
di Bone dengan luas
wilayah 23,79 km²

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13



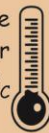
Curah hujan
tertinggi di Bone
terjadi pada
MEI 2017

589 mm³



Rata-rata lama
penyinaran matahari
tertinggi di Bone
terjadi pada
OKTOBER 2017

Suhu udara di Bone
tahun 2017 berkisar
antara **25,1°C - 27,6°C**



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Bone terletak pada posisi $4^{\circ}13'$ dan $5^{\circ}06'$ Lintang Selatan, serta $119^{\circ}42'$ dan $120^{\circ}40'$ bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bone memiliki batas-batas:
Utara - Kabupaten Wajo dan Soppeng,
Selatan - Kabupaten Sinjai dan Gowa
Barat - Kabupaten Maros, Pangkep, dan Barru
Timur - Teluk Bone.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bone Regency is located between $4^{\circ}13'$ and $5^{\circ}06'$ south latitude, $119^{\circ}42'$ and $120^{\circ}40'$ east longitude.*
2. *In terms of geographic position, Bone Regency has boundaries as follows:
North – Wajo and Soppeng Regency,
South – Sinjai and Gowa Regency,
West – Maros, Pangkep, and Barru Regency,
East – Bay Bone*

<https://bonekab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Bone adalah salah satu kabupaten di pesisir timur Provinsi Sulawesi Selatan yang berjarak 174 km dari Kota Makassar. Bone merupakan kabupaten terluas ketiga yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah kecamatan sebanyak 27 kecamatan. Luas wilayah Kabupaten Bone adalah 4.559 km² dengan luas wilayah terluas berada di Kecamatan Bontocani dan luas wilayah terkecil berada di Kecamatan Tanete Riattang

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Bone terdiri dari:

- 0 m - 100 m = 39,88 %
- 101 m - 500 m = 45,09 %
- 501 m -1000 m = 12,70 %
- 1.001 m keatas = 2,34 %

Wilayah Kabupaten Bone termasuk daerah beriklim sedang. Kelembaban udara berkisar antara 79% - 88% dengan temperatur berkisar 25,1⁰C – 27,6⁰C.

DESCRIPTION

Bone Regency is one of Regency in the eastern coastal Province of South Sulawesi within 174 km from Makassar. Bone is the third largest regency in the Province of South Sulawesi with a number of subdistricts as many as 27 subdistricts. Bone Regency area is 4,559 km² where the largest portion of area located in Subdistrict of Bontocani and the least portion of area located in Subdistrict of Tanete Riatang.

Based on elevation (high of sea surface), land in Bone Regency consists of:

- 0 m- 100 m = 39.88 %*
- 101 m-500 m = 45.09 %*
- 501 m-1000 m = 12.70 %*
- 1,001 m and over = 2.34 %*

Bone regency including meadle temperate climates. Air humidity ranging between 79% - 88% with temperatures ranging 25.1⁰C – 27.6⁰C.

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Bone Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	
010	Bontocani	463,35	10,16
020	Kahu	189,50	4,16
030	Kajuara	124,13	2,72
040	Salomekko	84,91	1,86
050	Tonra	200,32	4,39
060	Patimpeng	130,47	2,86
070	Libureng	344,25	7,55
080	Mare	263,50	5,78
090	Sibulue	155,80	3,42
100	Cina	147,50	3,24
110	Barebbo	114,20	2,50
120	Ponre	293,00	6,43
130	Lappariaja	138,00	3,03
140	Lamuru	208,00	4,56
141	Tellu Limpoe	318,10	6,98
150	Bengo	164,00	3,60
160	Ulaweng	161,67	3,55
170	Palakka	115,32	2,53
180	Awangpone	110,70	2,43
190	Tellu Siattinge	159,30	3,49
200	Amali	119,13	2,61
210	Ajangale	139,00	3,05
220	Dua Boccoe	144,90	3,18
230	Cenrana	143,60	3,15
710	TR Barat	53,68	1,18
720	Tanete Riattang	23,79	0,52
730	TR Timur	48,88	1,07
Bone		4 559,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Source: BPS - Statistics of Bone Regency

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Bone, 2017
Table Total Area by Village/Ward in Bone Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Ward	Status - State (Desa/ Kelurahan)	Luas Wilayah Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Percentage of Area	
				Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bontocani	Watang Cani	Desa	50,53	10,91	1,11
	Pattukku	Desa	30,24	6,53	0,66
	Bontojai	Desa	51,25	11,06	1,12
	Bulu Sirua	Desa	42,19	9,11	0,93
	Bana	Desa	69,16	14,93	1,52
	Pammusureng	Desa	32,30	6,97	0,71
	Kahu	Kelurahan	34,26	7,39	0,75
	Langi	Desa	59,20	12,78	1,30
	Ere Cinnong	Desa	35,04	7,56	0,77
	Lamoncong	Desa	29,42	6,35	0,65
	Mattiro Walie	Desa	29,76	6,42	0,65
Kahu	Camilo	Desa	11,33	5,98	0,25
	Lalepo	Desa	10,20	5,38	0,22
	Pasaka	Desa	12,19	6,43	0,27
	Mattoanging	Desa	6,57	3,47	0,14
	Nusa	Desa	13,12	6,92	0,29
	Aralae	Desa	8,76	4,62	0,19
	Labuaja	Desa	8,11	4,28	0,18
	Balle	Desa	7,25	3,83	0,16
	Palattae	Kelurahan	5,08	2,68	0,11
	Cakkela	Desa	10,62	5,60	0,23
	Matajang	Desa	10,64	5,61	0,23
	Maggenrang	Desa	7,71	4,07	0,17
	Carima	Desa	7,89	4,16	0,17
	Biru	Desa	10,06	5,31	0,22
	Cenrana	Desa	8,63	4,55	0,19
Hulo	Desa	10,72	5,66	0,24	
Palakka	Desa	10,41	5,49	0,23	

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Ward</i>	Status - <i>State</i> (Desa/ Kelurahan)	Luas Wilayah <i>Area</i> (km ²)	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage of Area</i>	
				Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Bonto Padang	Desa	7,34	3,87	0,16
	Sanrego	Desa	10,91	5,76	0,24
	Tompong Patu	Desa	11,96	6,31	0,26
Kajuara	Raja	Desa	5,91	4,76	0,13
	Lemo	Desa	7,09	5,71	0,16
	Abbumpungeng	Desa	5,08	4,09	0,11
	Buareng	Desa	6,00	4,83	0,13
	Massangkae	Desa	6,00	4,83	0,13
	Mallahae	Desa	7,20	5,80	0,16
	Polewali	Desa	6,80	5,48	0,15
	Awang Tangka	Kelurahan	6,00	4,83	0,13
	Padaelo	Desa	7,13	5,74	0,16
	Gona	Desa	11,00	8,86	0,24
	Waetuwo	Desa	7,92	6,38	0,17
	Bulu Tanah	Desa	6,50	5,24	0,14
	Kalero	Desa	12,50	10,07	0,27
	Lappa Bosse	Desa	10,00	8,06	0,22
	Pude	Desa	7,00	5,64	0,15
	Ancu	Desa	3,50	2,82	0,08
	Angkue	Desa	2,50	2,01	0,05
	Tarasu	Desa	6,00	4,83	0,13
Salomekko	Bellu	Desa	8,47	9,98	0,19
	Gattareng	Desa	19,00	22,38	0,42
	Ulu Balang	Desa	13,56	15,97	0,30
	Tebba	Desa	8,50	10,01	0,19
	Mappatoba	Desa	6,26	7,37	0,14
	Malimongeng	Desa	11,64	13,71	0,26
	Manera	Desa	8,00	9,42	0,18
	Pancaitana	Kelurahan	9,48	11,16	0,21

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Ward</i>	Status - <i>State</i> (Desa/ Kelurahan)	Luas Wilayah <i>Area</i> (km ²)	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage of Area</i>	
				Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tonra	Biccoing	Desa	20,00	9,98	0,44
	Bacu	Desa	16,98	8,48	0,37
	Muara	Desa	17,63	8,80	0,39
	Ujunge	Desa	14,00	6,99	0,31
	Gareccing	Desa	19,00	9,49	0,42
	Bone Pute	Desa	16,06	8,02	0,35
	Bulu-Bulu	Desa	18,03	9,00	0,40
	Padatuo	Desa	11,90	5,94	0,26
	Libureng	Desa	20,19	10,08	0,44
	Samaenre	Desa	14,02	7,00	0,31
	Rappa	Desa	32,50	16,22	0,71
Patimpeng	Latellang	Desa	9,00	6,90	0,20
	Patimpeng	Desa	8,87	6,80	0,19
	Maddanreng Pulu	Desa	3,77	2,89	0,08
	Batu Lappa	Desa	9,15	7,01	0,20
	Masago	Desa	7,50	5,75	0,16
	Massila	Desa	23,71	18,17	0,52
	Paccing	Desa	16,39	12,56	0,36
	Bulu Ulaweng	Desa	11,65	8,93	0,26
	Talabangi	Desa	10,50	8,05	0,23
Pationgi	Desa	29,93	22,94	0,66	
Libureng	Baringeng	Desa	22,10	6,42	0,48
	Tompobulu	Desa	20,00	5,81	0,44
	Ponre-Ponre	Desa	11,50	3,34	0,25
	Laburasseng	Desa	10,25	2,98	0,22
	Tappale	Desa	4,96	1,44	0,11
	Polewali	Desa	19,68	5,72	0,43
	Suwa	Desa	10,25	2,98	0,22

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Ward</i>	Status - <i>State</i> (Desa/ Kelurahan)	Luas Wilayah <i>Area</i> (km ²)	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage of Area</i>	
				Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pitumpidange	Desa	20,29	5,89	0,45
	Wanuawaru	Desa	19,00	5,52	0,42
	Ceppaga	Kelurahan	25,00	7,26	0,55
	Mattiro Walie	Desa	16,23	4,71	0,36
	Mario	Desa	14,55	4,23	0,32
	Poleonro	Desa	16,85	4,89	0,37
	Tanabatue	Kelurahan	21,00	6,10	0,46
	Swadaya	Desa	7,00	2,03	0,15
	Binuang	Desa	16,56	4,81	0,36
	Mattiro Deceng	Desa	11,45	3,33	0,25
	Bune	Desa	24,00	6,97	0,53
	Mallinrung	Desa	38,35	11,14	0,84
	Mattiro Bulu	Desa	15,23	4,42	0,33
Mare	Lappa Upang	Desa	16,00	6,07	0,35
	Batu Gading	Desa	8,24	3,13	0,18
	Lapasa	Desa	6,50	2,47	0,14
	Karella	Desa	5,40	2,05	0,12
	Mario	Desa	19,95	7,57	0,44
	Ujung Salangketo	Desa	15,47	5,87	0,34
	Cega	Desa	15,00	5,69	0,33
	Tellu Boccoe	Desa	11,78	4,47	0,26
	Padaelo	Kelurahan	5,25	1,99	0,12
	Kadai	Desa	23,02	8,74	0,50
	Tellongeng	Desa	17,50	6,64	0,38
	Mattampa Walie	Desa	21,62	8,20	0,47
	Data	Desa	18,00	6,83	0,39
	Sumaling	Desa	17,36	6,59	0,38
	Pattiro	Desa	12,50	4,74	0,27
	Lakukang	Desa	15,05	5,71	0,33
	Ujung Tanah	Desa	27,13	10,30	0,60
	Mattiro Walie	Desa	7,73	2,93	0,17

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Ward</i>	Status - <i>State</i> (Desa/ Kelurahan)	Luas Wilayah <i>Area</i> (km ²)	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage of Area</i>	
				Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sibulue	Baliengtoa	Desa	4,31	2,77	0,09
	Pasaka	Desa	5,28	3,39	0,12
	Bulie	Desa	7,83	5,03	0,17
	Tunreng Tellue	Desa	8,28	5,31	0,18
	Massenreng Pulu	Desa	3,10	1,99	0,07
	Mabbiring	Desa	11,30	7,25	0,25
	Mallusetasi	Desa	13,41	8,61	0,29
	Pattiro Sompe	Desa	16,59	10,65	0,36
	Pakkasalo	Desa	4,65	2,98	0,10
	Pattiro Bajo	Desa	4,60	2,95	0,10
	Maroanging	Kelurahan	3,81	2,45	0,08
	Cinnong	Desa	16,29	10,46	0,36
	Polewali	Desa	7,08	4,54	0,16
	Kalibong	Desa	7,52	4,83	0,16
	Tadang Palie	Desa	7,56	4,85	0,17
	Ajang Pulu	Desa	7,55	4,85	0,17
	Lette Tanah	Desa	3,36	2,16	0,07
	Pattiro Riolo	Desa	15,40	9,88	0,34
	Sumpang Minangae	Desa	3,31	2,12	0,07
	Manajeng	Desa	4,57	2,93	0,10
Cina	Abbumpungeng	Desa	12,64	8,57	0,28
	Arasoe	Desa	15,15	10,27	0,33
	Cinennung	Desa	11,18	7,58	0,25
	Tanete Harapan	Desa	10,29	6,98	0,23
	Tanete	Kelurahan	17,76	12,04	0,39
	Lompu	Desa	15,23	10,33	0,33
	Kawerang	Desa	10,05	6,81	0,22
	Walenreng	Desa	14,11	9,57	0,31
	Ajang Pulu	Desa	9,18	6,22	0,20
	Kanco	Desa	7,80	5,29	0,17
	Padang Loang	Desa	8,98	6,09	0,20
	Awo	Desa	15,13	10,26	0,33

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Ward</i>	Status - <i>State</i> (Desa/ Kelurahan)	Luas Wilayah <i>Area</i> (km ²)	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage of Area</i>	
				Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Barebbo	Cempaniga	Desa	4,63	4,05	0,10
	Bacu	Desa	5,30	4,64	0,12
	Cingkang	Desa	4,32	3,78	0,09
	Congko	Desa	4,58	4,01	0,10
	Cinnong	Desa	5,50	4,82	0,12
	Lampoko	Desa	6,00	5,25	0,13
	Wallangi	Desa	7,46	6,53	0,16
	Kajaolaliddong	Desa	4,70	4,12	0,10
	Samaelo	Desa	3,90	3,42	0,09
	Parippung	Desa	7,51	6,58	0,16
	Apala	Kelurahan	8,70	7,62	0,19
	Sugi Ale	Desa	7,00	6,13	0,15
	Attobaja	Desa	7,33	6,42	0,16
	Corawalie	Desa	7,31	6,40	0,16
	Talungeng	Desa	6,80	5,95	0,15
	Barebbo	Desa	10,10	8,84	0,22
	Watu	Desa	5,66	4,96	0,12
	Kading	Desa	7,40	6,48	0,16
Ponre	Turu Adae	Desa	4,07	1,39	0,09
	Mappesangka	Desa	68,62	23,42	1,51
	Salebba	Desa	43,31	14,78	0,95
	Salampe	Desa	12,78	4,36	0,28
	Bolli	Desa	27,34	9,33	0,60
	Patimpa	Desa	26,80	9,15	0,59
	Poleonro	Desa	35,70	12,18	0,78
	Tellu Boccoe	Desa	55,54	18,96	1,22
	Mattampae	Desa	18,84	6,43	0,41

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Ward</i>	Status - <i>State</i> (Desa/ Kelurahan)	Luas Wilayah <i>Area</i> (km ²)	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage of Area</i>	
				Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lappariaja	Mattampa Walie	Desa	15,80	11,45	0,35
	Lili Riattang	Desa	23,00	16,67	0,50
	Waekecece	Desa	13,00	9,42	0,29
	Sengeng Palie	Desa	16,00	11,59	0,35
	Tonronge	Desa	14,20	10,29	0,31
	Tenri Pakkua	Desa	13,84	10,03	0,30
	Pattuku Limpoe	Desa	14,16	10,26	0,31
	Ujung Lamuru	Desa	13,25	9,60	0,29
	Patangkai	Desa	14,75	10,69	0,32
Lamuru	Turu Cinnae	Desa	17,00	8,17	0,37
	Mamminasae	Desa	38,00	18,27	0,83
	Mattampa Bulu	Desa	39,00	18,75	0,86
	Barakkae	Desa	15,00	7,21	0,33
	Massenreng Pulu	Desa	15,00	7,21	0,33
	Mattampa Walie	Desa	15,00	7,21	0,33
	Poleonro	Desa	10,00	4,81	0,22
	Lalebata	Kelurahan	10,00	4,81	0,22
	Sengeng Palie	Desa	13,00	6,25	0,29
	Padaelo	Desa	13,00	6,25	0,29
	Seberang	Desa	12,00	5,77	0,26
	Barugae	Desa	11,00	5,29	0,24
Tellu Limpoe	Tondong	Desa	28,00	8,80	0,61
	Bonto Masunggu	Desa	26,00	8,17	0,57
	Samaenre	Desa	24,00	7,54	0,53
	Tellangkere	Desa	26,00	8,17	0,57
	Polewali	Desa	20,00	6,29	0,44
	Lagori	Desa	20,00	6,29	0,44
	Gaya Baru	Desa	31,00	9,75	0,68
	Batu Putih	Desa	30,00	9,43	0,66
	Tapong	Desa	43,10	13,55	0,95
	Sadar	Desa	42,00	13,20	0,92
	Pallawa	Desa	28,00	8,80	0,61

Lanjutan Tabel/ Continued Table 1.1.2

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Ward	Status - State (Desa/ Kelurahan)	Luas Wilayah Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Percentage of Area	
				Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengo	Samaenre	Desa	21,00	12,80	0,46
	Walimpong	Desa	13,05	7,96	0,29
	Tungke	Desa	19,95	12,16	0,44
	Selli	Desa	26,00	15,85	0,57
	Bulu Allaporenge	Desa	11,00	6,71	0,24
	Bengo	Desa	15,00	9,15	0,33
	Mattaro Puli	Desa	19,33	11,79	0,42
	Mattiro Walie	Desa	7,67	4,68	0,17
	Lili Riawang	Desa	31,00	18,90	0,68
Ulaweng	Lilina Ajangale	Desa	17,02	10,53	0,37
	Tadang Palie	Desa	13,06	8,08	0,29
	Cani Sirenreng	Desa	16,11	9,96	0,35
	Sappe Walie	Desa	6,98	4,32	0,15
	Manurunge	Desa	6,60	4,08	0,14
	Cinnong	Kelurahan	3,00	1,86	0,07
	Ulaweng Cinnong	Desa	10,45	6,46	0,23
	Pallawa Rukka	Desa	5,37	3,32	0,12
	Jompie	Desa	13,43	8,31	0,29
	Lamakkaraseng	Desa	10,30	6,37	0,23
	Mula Menree	Desa	13,43	8,31	0,29
	Galung	Desa	8,06	4,99	0,18
	Tea Malala	Desa	10,20	6,31	0,22
	Timusu	Desa	12,06	7,46	0,26
	Tea Musu	Desa	15,60	9,65	0,34
Palakka	Siame	Desa	4,31	3,74	0,09
	Cinennung	Desa	11,04	9,57	0,24
	Pasempe	Desa	9,76	8,46	0,21
	Lemoape	Desa	15,14	13,13	0,33
	Usa	Desa	9,33	8,09	0,20
	Ureng	Desa	4,66	4,04	0,10

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Ward</i>	Status - <i>State</i> (Desa/ Kelurahan)	Luas Wilayah <i>Area</i> (km ²)	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage of Area</i>	
				Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Mico	Desa	10,57	9,17	0,23
	Bainang	Desa	4,97	4,31	0,11
	Passippo	Desa	6,88	5,97	0,15
	Tanah Tengah	Desa	7,10	6,16	0,16
	Tirong	Desa	3,32	2,88	0,07
	Panyili	Desa	6,54	5,67	0,14
	Mattanete Bua	Desa	6,01	5,21	0,13
	Maduri	Desa	5,81	5,04	0,13
	Melle	Desa	9,88	8,57	0,22
Awangpone	Bulumparee	Desa	4,15	3,75	0,09
	Carebbu	Desa	5,10	4,61	0,11
	Abbanuang	Desa	4,73	4,27	0,10
	Paccing	Desa	7,01	6,33	0,15
	Maccope	Kelurahan	11,06	9,99	0,24
	Mallari	Desa	7,57	6,84	0,17
	Kading	Desa	7,71	6,96	0,17
	Cakke Bone	Desa	3,90	3,52	0,09
	Lappoase	Desa	5,36	4,84	0,12
	Cumpiga	Desa	4,50	4,07	0,10
	Awo Lagading	Desa	3,90	3,52	0,09
	Jaling	Desa	6,44	5,82	0,14
	Mappalo Ulaweng	Desa	5,50	4,97	0,12
	Unra	Desa	6,60	5,96	0,14
	Kajuara	Desa	4,75	4,29	0,10
	Cari Gading	Desa	4,50	4,07	0,10
	Matuju	Desa	8,58	7,75	0,19
	Latteko	Desa	9,34	8,44	0,20
Tellu Siattinge	Padaidi	Desa	7,50	4,71	0,16
	Tajong	Desa	9,75	6,12	0,21
	Palongki	Desa	15,20	9,54	0,33

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Ward</i>	Status - <i>State</i> (Desa/ Kelurahan)	Luas Wilayah <i>Area</i> (km ²)	Persentase Terhadap <i>Luas Percentage of Area</i>	
				Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pongka	Desa	5,00	3,14	0,11
	Ulo	Desa	13,92	8,74	0,31
	Otting	Kelurahan	7,87	4,94	0,17
	Lanca	Desa	6,94	4,36	0,15
	Lappae	Desa	5,50	3,45	0,12
	Ajjalireng	Desa	5,00	3,14	0,11
	Sijelling	Desa	12,36	7,76	0,27
	Lea	Desa	9,10	5,71	0,20
	Patangnga	Desa	9,58	6,01	0,21
	Waji	Desa	15,32	9,62	0,34
	Tokaseng	Kelurahan	4,92	3,09	0,11
	Itterung	Desa	14,02	8,80	0,31
	Mattoanging	Desa	7,71	4,84	0,17
	Lamuru	Desa	9,61	6,03	0,21
Amali	Amali Riattang	Desa	7,92	6,65	0,17
	Lili Riattang	Desa	7,12	5,98	0,16
	Mattaro Purae	Desa	10,74	9,02	0,24
	Tocinnong	Desa	5,37	4,51	0,12
	Waempubbue	Desa	9,67	8,12	0,21
	Waemputtange	Desa	5,30	4,45	0,12
	Bila	Desa	6,80	5,71	0,15
	Ulaweng Riaja	Desa	9,31	7,81	0,20
	Mampotu	Kelurahan	9,20	7,72	0,20
	Ta'Cipong	Desa	5,50	4,62	0,12
	Wellulang	Desa	6,00	5,04	0,13
	Ajang Laleng	Desa	6,00	5,04	0,13
	Tassipi	Desa	6,50	5,46	0,14
	Benteng Tellue	Desa	13,00	10,91	0,29
	Laponrong	Desa	10,70	8,98	0,23

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Ward</i>	Status - State (Desa/ Kelurahan n)	Luas Wilayah Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage of Area</i>	
				Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ajangale	Manciri	Desa	11,50	8,27	0,25
	Lebbae	Desa	12,50	8,99	0,27
	Amessangeng	Desa	9,50	6,83	0,21
	Leppangeng	Desa	14,95	10,76	0,33
	Allamungeng Patue	Desa	10,50	7,55	0,23
	Timurung	Desa	15,05	10,83	0,33
	Labissa	Desa	5,50	3,96	0,12
	Opo	Desa	6,50	4,68	0,14
	Pinceng Pute	Desa	8,50	6,12	0,19
	Welado	Desa	9,50	6,83	0,21
	Pompanua	Kelurahan	5,75	4,14	0,13
	Pompanua Riattang	Kelurahan	5,25	3,78	0,12
	Telle	Desa	12,00	8,63	0,26
	Pacciro	Desa	12,00	8,63	0,26
	Dua Boccoe	Praja Maju	Desa	5,67	3,91
Mario		Desa	7,63	5,27	0,17
Panyili		Desa	14,24	9,83	0,31
Laccori		Desa	8,77	6,05	0,19
Pattiro		Desa	8,76	6,05	0,19
Tocina		Desa	6,00	4,14	0,13
Kampoti		Desa	5,15	3,55	0,11
Pakkasalo		Desa	10,04	6,93	0,22
Cabbeng		Desa	6,71	4,63	0,15
Tempe		Desa	4,55	3,14	0,10
Melle		Desa	7,05	4,87	0,15
Lallatang		Desa	3,20	2,21	0,07
Sanrangeng		Desa	14,15	9,77	0,31
Sailong		Desa	5,85	4,04	0,13
Watang Padacenga		Desa	3,63	2,51	0,08
Ujung		Desa	7,70	5,31	0,17
Unyi		Kelurahan	5,11	3,53	0,11

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Ward</i>	Status - <i>State</i> (Desa/ Kelurahan)	Luas Wilayah <i>Area</i> (km ²)	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage of Area</i>	
				Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Uloe	Desa	3,67	2,53	0,08
	Tawaroe	Desa	7,04	4,86	0,15
	Matajang	Desa	2,54	1,75	0,06
	Padacenga	Desa	6,14	4,24	0,13
	Solo	Desa	1,30	0,90	0,03
Cenrana	Watang Ta'	Desa	2,75	1,92	0,06
	Pacubbe	Desa	3,25	2,26	0,07
	Panyiwi	Desa	10,00	6,96	0,22
	Pallae	Desa	5,00	3,48	0,11
	Watu	Desa	4,00	2,79	0,09
	Nagauleng	Desa	12,71	8,85	0,28
	Latonro	Desa	11,05	7,69	0,24
	Laoni	Desa	5,00	3,48	0,11
	Pusungnge	Desa	5,12	3,57	0,11
	Pallime	Desa	4,21	2,93	0,09
	Ajallasse	Desa	5,79	4,03	0,13
	Cenrana	Desa	12,06	8,40	0,26
	Awang Cenrana	Kelurahan	12,66	8,82	0,28
	Lebongnge	Desa	22,00	15,32	0,48
	Cakkeware	Desa	17,00	11,84	0,37
	Labotto	Desa	11,00	7,66	0,24
TR Barat	Majang	Kelurahan	9,24	17,21	0,20
	Macege	Kelurahan	5,45	10,15	0,12
	Jeppee	Kelurahan	3,55	6,61	0,08
	Macanang	Kelurahan	9,24	17,21	0,20
	Mattiro Walie	Kelurahan	4,65	8,66	0,10
	Bulu Tempe	Kelurahan	6,23	11,61	0,14
	Watang Palakka	Kelurahan	4,62	8,61	0,10
	Polewali	Kelurahan	10,70	19,93	0,23

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Ward	Status - State (Desa/ Kelurahan)	Luas Wilayah Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Percentage of Area	
				Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanete Riattang	Biru	Kelurahan	2,39	10,05	0,05
	Ta'	Kelurahan	3,70	15,55	0,08
	Watampone	Kelurahan	1,10	4,62	0,02
	Bukaka	Kelurahan	2,60	10,93	0,06
	Pappolo	Kelurahan	9,04	38,00	0,20
	Masumpu	Kelurahan	2,11	8,87	0,05
	Manurungge	Kelurahan	0,75	3,15	0,02
	Walennae	Kelurahan	2,10	8,83	0,05
TR Timur	Tibojong	Kelurahan	5,40	11,05	0,12
	Cellu	Kelurahan	6,14	12,56	0,13
	Bajoe	Kelurahan	5,58	11,42	0,12
	Lonrae	Kelurahan	2,30	4,71	0,05
	Toro	Kelurahan	4,10	8,39	0,09
	Panyula	Kelurahan	5,00	10,23	0,11
	Waetuwo	Kelurahan	13,66	27,95	0,30
	Palette	Kelurahan	6,70	13,71	0,15
Bone			4 559	100,00	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Source: BPS - Statistics of Bone Regency

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bone Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
010	Bontocani	Kahu	538
020	Kahu	Palattae	174
030	Kajuara	Bojo	20
040	Salomekko	Manera	27
050	Tonra	Bulu-bulu	17
060	Patimpeng	Latobang	189
070	Libureng	Camming	116
080	Mare	Kadai	10
090	Sibulue	Pattiro Bajo	13
100	Cina	Tanete Harapan	42
110	Barebbo	Apala	40
120	Ponre	Lonrong	300
130	Lappariaja	Matango	110
140	Lamuru	Lalebata	126
141	Tellu Limpoe	Tujue	400
150	Bengo	Bengo	154
160	Ulaweng	Taccipi	167
170	Palakka	Passippo	114
180	Awangpone	Componge	40
190	Tellu Siattinge	Tokaseng	40
200	Amali	Taretta	137
210	Ajangale	Pompanua	27
220	Dua Boccoe	Uloe	36
230	Cenrana	Ujung Tanah	7
710	TR Barat	Macanang	41
720	Tanete Riattang	Salekoe	23
730	TR Timur	Lonrae	9

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Source: BPS - Statistics of Bone Regency

Tabel 1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bone, 2017
Table Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bone Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital (km)
	(1)	(2)	(3)
010	Bontocani	Kahu	112
020	Kahu	Palattae	100
030	Kajuara	Bojo	70
040	Salomekko	Manera	62
050	Tonra	Bulu-bulu	52
060	Patimpeng	Latobang	77
070	Libureng	Camming	83
080	Mare	Kadai	37
090	Sibulue	Pattiro Bajo	15
100	Cina	Tanete Harapan	17
110	Barebbo	Apala	9
120	Ponre	Lonrong	30
130	Lappariaja	Matango	51
140	Lamuru	Lalebata	62
141	Tellu Limpoe	Tujue	74
150	Bengo	Bengo	44
160	Ulaweng	Taccipi	17
170	Palakka	Passippo	12
180	Awangpone	Componge	8
190	Tellu Siattinge	Tokaseng	17
200	Amali	Taretta	36
210	Ajangale	Pompanua	46
220	Dua Boccoe	Uloe	30
230	Cenrana	Ujung Tanah	38
710	TR Barat	Macanang	0
720	Tanete Riattang	Salekoe	3
730	TR Timur	Lonrae	8

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Source: BPS - Statistics of Bone Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bone, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Bone Regency, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature (°C)	Kelembaban Udara Humidity (%)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	27,6	80
Februari/ <i>February</i>	26,2	83
Maret/ <i>March</i>	26,3	83
April/ <i>April</i>	26,4	82
Mei/ <i>May</i>	25,6	85
Juni/ <i>June</i>	25,2	88
Juli/ <i>July</i>	25,1	87
Agustus/ <i>August</i>	25,3	84
September/ <i>September</i>	25,9	81
Oktober/ <i>October</i>	27,1	79
November/ <i>November</i>	26,6	81
Desember/ <i>December</i>	27,0	82

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kabupaten Maros

Source: Indonesian Agency for Meteorological, Climatological, and Geophysics of Maros Regency

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Bone, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Bone Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	...	1,2	66
Februari/February	...	1,3	42
Maret/March	...	1,0	43
April/April	...	1,0	47
Mei/May	...	1,5	39
Juni/June	27
Juli/July	40
Agustus/August	...	2,1	42
September/September	...	2,0	69
Oktober/October	...	1,5	76
November/November	1 003,6	...	52
Desember/December	1 004,3	...	63

Ket : (...) data tidak tersedia

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kabupaten Maros

Source: Indonesian Agency for Meteorological, Climatological, and Geophysics of Maros Regency

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bone, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bone Regency, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	40	12
Februari/February	184	18
Maret/March	148	15
April/April	150	14
Mei/May	589	21
Juni/June	482	24
Juli/July	272	18
Agustus/August	114	14
September/September	49	11
Oktober/October	59	10
November/November	197	12
Desember/December	102	8

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kabupaten Maros
 Source: Indonesian Agency for Meteorological, Climatological, and Geophysics of Maros Regency

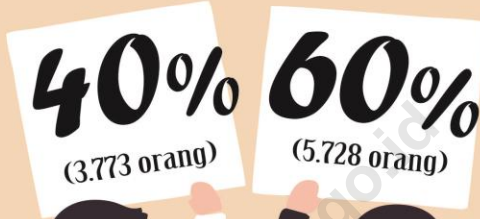
PEMERINTAHAN GOVERNMENT

1

2

Lebih dari separuh jumlah PNS di Kabupaten Bone adalah perempuan dengan jumlah total **9.501** orang.

3



4

5

6

7

93 SD & SLTP

SD & SLTP 6

1.107 SMA SEDERAJAT

SMA SEDERAJAT 1.014

350 DIPLOMA I, II, III & SARJANA MUDA

DIPLOMA I, II, III & SARJANA MUDA 1.126

2.223 SARJANA, DOKTOR & Ph.d

SARJANA, DOKTOR & Ph.d 3.582

8

9

10



Jumlah anggota DPRD Kabupaten Bone adalah 45 orang yang berasal dari 7 fraksi

Sepanjang tahun 2017, DPRD Kabupaten Bone telah menyelesaikan 35 jenis produk hukum.

11

12

13

PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang."
2. **Kecamatan** adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau walikota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa. terdiri dari

TECHNICAL NOTES

1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".*
2. **Subdistrict** is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/ Village.
3. *Urban Communities is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.*

GOVERNMENT

kementerian koordinator dan kementerian.

4. **Dusun** adalah suatu daerah dimanabeberapa rumah atau keluarga yang bertempat tinggal. Dusun merupakan Dati V yang merupakan bagian dari sebuah desa. Untuk beberapa wilayah, menggunakan sinonim Lingkungan untuk wilayah Kelurahan dalam penyebutannya.
5. **Rukun Warga (RW)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan.
6. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga.
7. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. **Rural** is an area contain house and families that settled their life. Rural is Level 5 administrative area which is also part of Village. In an Urban Communities neighbors, Rural used to be called Lingkungan
5. **Rukun Warga (RW)** is administrative area that put it all together to construct Dusun or Lingkungan
6. **Rukun Tetangga (RT)** is one level area below RW
7. **Regional House of Representatives (DPRD)** members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

ULASAN

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bone sebanyak 45 orang, dengan 39 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi S1.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari tujuh fraksi, yaitu fraksi Golkar, Gerindra, PAN, Demokrat, Nasdem, Persatuan Nurani Bintang Kebangsaan, dan Keadilan Persatuan. Fraksi Partai Golkar memiliki wakil terbanyak dalam keanggotaan DPRD Kabupaten Bone tahun ini yaitu 1/3 dari total anggota DPRD.

Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Bone sepanjang tahun 2017 sudah mampu menghasilkan produk hukum sebanyak 35 jenis produk hukum.

DESCRIPTION

Bone House of Representatives (DPRD) has 45 members, comprising 39 men and 6 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.

In an organizational structure, Bone House of Representatives (DPRD) this year consists of seven fractions, named Golkar, Gerindra, PAN, Demokrat, Nasdem, Persatuan Nurani Bintang Kebangsaan, dan Keadilan Persatuan fraction. The Golkar Party fraction has the most representatives in Bone House of Representatives (DPRD) membership this year is one-third of the total members of Parliament

To perform it duties, Bone House of Representatives (DPRD) throughout the year 2017 has produced 35 kinds of law product.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Villages by Subdistrict in Bone Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Desa/ Village	Kelurahan/ Village
(1)	(2)	(3)
010 Bontocani	10	1
020 Kahu	19	1
030 Kajuara	17	1
040 Salomekko	7	1
050 Tonra	11	-
060 Patimpeng	10	-
070 Libureng	18	2
080 Mare	17	1
090 Sibulue	19	1
100 Cina	11	1
110 Barebbo	17	1
120 Ponre	9	-
130 Lappariaja	9	-
140 Lamuru	11	1
141 Tellu Limpoe	11	-
150 Bengo	9	-
160 Ulaweng	14	1
170 Palakka	15	-
180 Awangpone	17	1
190 Tellu Siattinge	15	2
200 Amali	14	1
210 Ajangale	12	2
220 Dua Boccoe	21	1
230 Cenrana	15	1
710 TR Barat	-	8
720 Tanete Riattang	-	8
730 TR Timur	-	8
Bone	328	44

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Bone

Source: Government of Bone Regency

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Status (Perkotaan/Perdesaan) di Kabupaten Bone, 2017
Table *Number of Villages by Subdistrict and Status (Urban/Rural) in Bone Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Perdesaan/Rural	Perkotaan/Urban
	(1)	(2)	(3)
010	Bontocani	11	-
020	Kahu	19	1
030	Kajuara	17	1
040	Salomekko	8	-
050	Tonra	11	-
060	Patimpeng	10	-
070	Libureng	20	-
080	Mare	17	1
090	Sibulue	20	-
100	Cina	11	1
110	Barebbo	18	-
120	Ponre	9	-
130	Lappariaja	9	-
140	Lamuru	12	-
141	Tellu Limpoe	11	-
150	Bengo	9	-
160	Ulaweng	15	-
170	Palakka	15	-
180	Awangpone	18	-
190	Tellu Siattinge	17	-
200	Amali	15	-
210	Ajangale	13	1
220	Dua Boccoe	21	1
230	Cenrana	16	-
710	TR Barat	5	3
720	Tanete Riattang	1	7
730	TR Timur	5	3
	Bone	353	19

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Source: BPS - Statistics of Bone Regency

Tabel 2.1.3 Luas Wilayah Menurut Ketinggian Tiap Kecamatan di Kabupaten Bone (Ha), 2017
The Height of Each Area by Subdistrict in Bone Regency(Ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tiap Ketinggian Diatas Permukaan Laut Area by Height Above Sea Level				
	0-25m	25-100m	100-500m	500-1000m	>1000m
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Bontocani	-	-	14 500	24 935	6 900
020 Kahu	-	2 200	16 670	80	-
030 Kajuara	3 150	5 490	750	-	-
040 Salomekko	2 470	942	3 385	-	-
050 Tonra	4 280	8 958	3 723	-	-
060 Patimpeng	-	468	16 927	417	-
070 Libureng	-	-	33 665	760	-
080 Mare	7 980	9 100	8 900	370	-
090 Sibulue	13 220	2 080	280	-	-
100 Cina	1 970	11 460	1 320	-	-
110 Barebbo	3 800	4 600	3 020	-	-
120 Ponre	-	3 600	20 220	5 480	-
130 Lappariaja	-	1 349	11 243	703	-
140 Lamuru	-	1 888	17 223	1 468	-
141 Tellu Limpoe	-	-	4 752	23 529	3 750
150 Bengo	-	6 432	12 787	156	-
160 Ulaweng	-	-	15 625	-	-
170 Palakka	-	6 250	7 023	-	-
180 Awangpone	4 062	6 975	625	-	-
190 Tellu Siattinge	5 050	8 020	2 860	-	-
200 Amali	-	3 906	9 808	-	-
210 Ajangale	4 440	8 201	-	-	-
220 Dua Boccoe	9 020	5 225	245	-	-
230 Cenrana	14 060	300	-	-	-
710 TR Barat	937	2 690	-	-	-
720 Tanete Riattang	1 916	625	-	-	-
730 TR Timur	4 687	-	-	-	-
Bone	81 042	100 759	205 551	57 898	10 650

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten Bone

Source: Land Office of Bone Regency

Tabel 2.1.4 Banyaknya Penerbitan Sertifikat dan Surat Ukur/Gambar Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2017
Number of Publication of Certificate and Letter Measure/ Picture by Type in Bone Regency, 2017

Uraian <i>Description</i>		2017
(1)		(6)
1.	Penerbita Surat Ukur/Gambar <i>Publication of Letter Measure/Picture</i>	7 417
2.	Penerbitan Sertifikat <i>Publication of Certificate</i>	
-	Hak Milik/ <i>Property</i>	7 672
-	Hak Guna Bangunan/ <i>Right Utilitze Building</i>	841
-	Hak Guna Usaha/ <i>Right of Tenure by Long Lease</i>	-
-	Hak Pengelolaan/ <i>Management Right</i>	-
-	Hak Pakai/ <i>Right of Property</i>	150

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten Bone
 Source: Land Office of Bone Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bone Regency, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	GOLKAR	12	3	15
2.	GERINDRA	4	1	5
3.	PAN	4	1	5
4.	DEMOKRAT	4	-	4
5.	NASDEM	3	1	4
6.	PHNR	2	-	2
7.	PBB	2	-	2
8.	PDI-P	2	-	2
9.	PKS	3	-	3
10.	PPP	2	-	2
11.	PKB	1	-	1
	Bone	39	6	45

Sumber: DPRD Kabupaten Bone

Source: *Regional Representative Council of Bone Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Fraction and Sex in Bone Regency, 2017

Fraksi <i>Fraction</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. FRAKSI GOLKAR	12	3	15
2. FRAKSI GERINDRA	4	1	5
3. FRAKSI PAN	4	1	5
4. FRAKSI DEMOKRAT	4	-	4
5. FRAKSI NASDEM	3	1	4
6. FRAKSI PERSATUAN NURANI BINTANG KEBANGSAAN	7	-	7
7. FRAKSI KEADILAN PERSATUAN	5	-	5
Bone	39	6	45

Sumber: DPRD Kabupaten Bone

Source: *Regional Representative Council of Bone Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Educational Attainment and Sex in Bone Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SLTA	10	4	14
2. D-I	1	-	1
3. D-II	-	-	-
4. D-III	-	-	-
5. D-IV	-	-	-
6. S-1	22	1	23
7. S-2	6	1	7
8. S-3	-	-	-
Bone	39	6	45

Sumber: DPRD Kabupaten Bone

Source: Regional Representative Council of Bone Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Bone, 2013 – 2017
Table Number of Decision of Regional Representative Council of Bone Regency, 2013 – 2017

	Product Product	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	10	16	9	17	10
2.	Keputusan DPRD <i>DPRD Decision</i>	22	22	19	34	24
3.	Keputusan Pimpinan DPRD <i>Decision of Head DPRD</i>	1	1	1	2	1
4.	Keputusan Daerah <i>Regional Decision</i>	-	-	-	-	-
5.	Rapat-rapat <i>Meeting</i>	194	184	175	284	445

Sumber: DPRD Kabupaten Bone

Source: Regional Representative Council of Bone Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bone Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	39	-	39
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	54	6	60
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 107	1 014	2 121
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	262	578	840
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	88	548	636
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	2 223	3 582	5 805
Jumlah/Total	3 773	5 728	9 501

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bone
 Source : *Employment Board and Human Resource Development of Bone Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017
Table Number of Civil Servants by Class Rank and Sex in Bone Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	5	1	6
I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	-	6
I/C (Juru)	48	2	50
I/D (Juru Tingkat I)	11	1	12
Golongan I/Range I	70	4	74
II/A (Pengatur Muda)	143	160	303
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	198	142	340
II/C (Pengatur)	395	375	770
II/D (Pengatur Tingkat I)	95	227	322
Golongan II/Range II	831	904	1 735
III/A (Penata Muda)	243	692	935
III/B (Penata Muda Tingkat I)	322	621	943
III/C (Penata)	318	512	830
III/D (Penata Tingkat I)	456	639	1 095
Golongan III/Range III	1 339	2 464	3 803
IV/A (Pembina Muda)	659	996	1 655
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	820	1 345	2 165
IV/C (Pembina)	51	14	65
IV/D (Pembina Tingkat I)	3	1	4
Golongan IV/Range IV	1 533	2 356	3 889
Jumlah/Total	3 773	5 728	9 501

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bone

Source : *Employment Board and Human Resource Development of Bone Regency*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

1

2

3

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BONE

2017 : 251.026 JIWA



PENDUDUK BONE
TUMBUH
0,54%
DIBANDING
TAHUN 2016

2016 : 746.973 JIWA

392.137 JIWA

358.889 JIWA

RATIO JENIS KELAMIN/ SEX RATIO

92 Setiap 100 penduduk perempuan terdapat 92 penduduk laki-laki



Kepadatan Penduduk
Kabupaten Bone **165** $\frac{\text{Jiwa}}{\text{Km}^2}$

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

Selama tahun 2017, jumlah pencari kerja di Kabupaten Bone sebanyak :

3.803 orang.



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Bone berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 751.026 jiwa yang terdiri atas 358.889 jiwa penduduk laki-laki dan 392.137 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Bone mengalami pertumbuhan sebesar 0,54 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,62 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,48 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 91,52.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bone tahun 2017 mencapai 165 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 27 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tanete Riattang dengan kepadatan sebesar 2.214 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bontocani sebesar 34 jiwa/km².

Population

Bone population based population projections for 2017 were 751,026 people consisting of 358,889 inhabitants of the male and 392,137 female population people. This compares with a total Bone Population in 2016, the Population growth of Bone are 0.54 percent with each percentage of the male population growth of 0.62 percent and 0.48 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 91.52.

Population density of Bone Regency in 2017 reached 165 people/km². Population density in 27 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Tanete Riattang with the number of density are 2,214 people/km² and the lowest in Subdistrict Bontocani with 34 people/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Bone Pada Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone pada Tahun 2017 sebesar 3.803 pekerja dengan kenaikan 88,73 persen dibanding tahun 2016.

Perbandingan pencari kerja perempuan lebih sedikit dibandingkan laki-laki. Pada Tahun 2017 tercatat 2.127 laki-laki dan 1.676 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Ketenagakerjaan.

Pencari kerja di Dinas Ketenagakerjaan Tahun 2017 terbanyak berada pada Kecamatan Tanete Riattang dengan jumlah pencari kerja 678 orang.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Ketenagakerjaan berpendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas yaitu sebesar 53,30 persen (2.027 pekerja) tahun 2017.

Sementara itu menurut sektor lapangan usaha, sektor Perdagangan merupakan sektor yang memiliki jumlah usaha terbanyak di tahun 2017 yaitu sebesar 1.807 usaha dengan jumlah tenaga kerja terserap pada lapangan usaha ini sebesar 4.900 pekerja.

Employment

Number of Job Seekers Registered In Manpower Service of Bone Regency 2017 were 3.803 employee with increased employee growth in 2016 amounted to 88,73 percent .

Comparison of the number of job seeker women fewer than men. In 2017 registered 2.127 men and 1.676 women job seekers registered with Manpower Service of Bone Regency.

Job seekers at the Manpower Service of Bone Regency In the Year 2017 were highest in the Subdistrict Tanete Riattang with the number of job seekers is 678.

The largest proportion of job seekers who register with the Manpower Service of Bone Regency have Last educated scholar as Senior High School by 53,30 percent (2.027 workers) in 2017.

Meanwhile, according to the field of business sectoral, trade sector is a sector that has the highest number in the year 2017 in the amount of 1,807 businesses by the amount of labor absorbed in this field for 4,900 workers, both men and women

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bone Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2010-2017 (5)	2016-2017 (6)
010 Bontocani	15 381	15 719	15 769	0,36	0,32
020 Kahu	37 505	38 761	38 947	0,54	0,48
030 Kajua	34 742	36 435	36 688	0,78	0,69
040 Salomekko	15 004	15 539	15 617	0,57	0,50
050 Tonra	12 891	13 651	13 765	0,94	0,84
060 Patimpeng	15 738	16 577	16 702	0,85	0,75
070 Libureng	29 210	29 908	30 010	0,39	0,34
080 Mare	25 255	26 733	26 956	0,94	0,83
090 Sibulue	32 781	34 206	34 418	0,70	0,62
100 Cina	25 520	26 449	26 587	0,59	0,52
110 Barebbo	26 485	27 580	27 743	0,67	0,59
120 Ponre	13 251	13 873	13 966	0,75	0,67
130 Lappariaja	23 241	23 824	23 911	0,41	0,37
140 Lamuru	24 356	24 969	25 059	0,41	0,36
141 Tellu Limpoe	13 790	14 097	14 143	0,36	0,33
150 Bengo	25 269	25 481	25 512	0,14	0,12
160 Ulaweng	24 526	24 731	24 762	0,14	0,13
170 Palakka	22 135	22 639	22 713	0,37	0,33
180 Awangpone	28 639	29 386	29 495	0,42	0,37
190 Tellu Siattinge	39 763	40 087	40 135	0,13	0,12
200 Amali	20 561	20 731	20 755	0,13	0,12
210 Ajangale	27 221	27 441	27 474	0,13	0,12
220 Dua Boccoe	29 963	30 207	30 242	0,13	0,12
230 Cenrana	23 428	24 155	24 263	0,50	0,45
710 TR Barat	43 907	48 438	49 143	1,62	1,46
720 Tanete Riattang	48 836	52 171	52 677	1,09	0,97
730 TR Timur	40 601	43 185	43 574	1,01	0,90
Bone	719 999	746 973	751 026	0,60	0,54

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bone Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bontocani	7 858	7 911	15 769	99,33
020 Kahu	18 728	20 219	38 947	92,63
030 Kajuara	17 912	18 776	36 688	95,40
040 Salomekko	7 687	7 930	15 617	96,94
050 Tonra	6 672	7 093	13 765	94,06
060 Patimpeng	8 106	8 596	16 702	94,30
070 Libureng	15 108	14 902	30 010	101,38
080 Mare	13 110	13 846	26 956	94,68
090 Sibulue	16 248	18 170	34 418	89,42
100 Cina	12 744	13 843	26 587	92,06
110 Barebbo	12 944	14 799	27 743	87,47
120 Ponre	6 826	7 140	13 966	95,60
130 Lappariaja	11 420	12 491	23 911	91,43
140 Lamuru	11 669	13 390	25 059	87,15
141 Tellu Limpoe	7 086	7 057	14 143	100,41
150 Bengo	12 295	13 217	25 512	93,02
160 Ulaweng	11 563	13 199	24 762	87,61
170 Palakka	10 543	12 170	22 713	86,63
180 Awangpone	13 707	15 788	29 495	86,82
190 Tellu Siattinge	18 682	21 453	40 135	87,08
200 Amali	9 458	11 297	20 755	83,72
210 Ajangale	12 767	14 707	27 474	86,81
220 Dua Boccoe	13 963	16 279	30 242	85,77
230 Cenrana	11 536	12 727	24 263	90,64
710 TR Barat	23 643	25 500	49 143	92,72
720 Tanete Riattang	24 776	27 901	52 677	88,80
730 TR Timur	21 838	21 736	43 574	100,47
Bone	358 889	392 137	751 026	91,52

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Bone Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
010 Bontocani	2,10	34,03
020 Kahu	5,19	205,53
030 Kajua	4,89	295,56
040 Salomekko	2,08	183,92
050 Tonra	1,83	68,72
060 Patimpeng	2,22	128,01
070 Libureng	4,00	87,18
080 Mare	3,59	102,30
090 Sibulue	4,58	220,91
100 Cina	3,54	180,25
110 Barebbo	3,69	242,93
120 Ponre	1,86	47,67
130 Lappariaja	3,18	173,27
140 Lamuru	3,34	120,48
141 Tellu Limpoe	1,88	44,46
150 Bengo	3,40	155,56
160 Ulaweng	3,30	153,16
170 Palakka	3,02	196,96
180 Awangpone	3,93	266,44
190 Tellu Siattinge	5,34	251,95
200 Amali	2,76	174,22
210 Ajangale	3,66	197,65
220 Dua Boccoe	4,03	208,71
230 Cenrana	3,23	168,96
710 TR Barat	6,54	915,48
720 Tanete Riattang	7,01	2.214,25
730 TR Timur	5,80	891,45
Bone	100,00	164,73

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Bone Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	34 111	32 254	66 365
5-9	35 728	33 874	69 602
10-14	35 429	33 504	68 933
15-19	33 812	31 596	65 408
20-24	27 805	28 545	56 350
25-29	25 212	27 440	52 652
30-34	24 042	27 261	51 303
35-39	24 344	27 928	52 272
40-44	23 515	26 949	50 464
45-49	21 703	25 954	47 657
50-54	19 942	24 797	44 739
55-59	16 197	20 802	36 999
60-64	14 037	16 848	30 885
65+	23 012	34 385	57 397
Jumlah/Total	358 889	392 137	751 026

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.5 Jumlah Akte Kelahiran, Kartu Tanda Penduduk, dan Kartu Keluarga yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Birth Certificate, Identity Card, and Family Card Published by Subdistrict in Bone Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Akte Kelahiran Birth Certificate	Kartu Tanda Penduduk Identity Card	Kartu Keluarga Family Card
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bontocani	477	364	1 165
020 Kahu	1 858	1 210	2 819
030 Kajua	1 462	948	2 275
040 Salomekko	692	360	1 157
050 Tonra	791	251	1 252
060 Patimpeng	581	343	1 140
070 Libureng	1 101	989	2 082
080 Mare	1 069	830	1 995
090 Sibulue	1 216	920	2 426
100 Cina	906	918	2 120
110 Barebbo	1 146	937	2 170
120 Ponre	594	369	1 008
130 Lappariaja	1 037	828	1 696
140 Lamuru	1 029	610	1 952
141 Tellu Limpoe	672	244	875
150 Bengo	1 024	589	1 773
160 Ulaweng	1 039	611	1 640
170 Palakka	1 009	628	1 876
180 Awangpone	1 497	795	2 425
190 Tellu Siattinge	1 926	1 554	3 035
200 Amali	712	541	1 355
210 Ajangale	1 189	731	1 441
220 Dua Boccoe	1 314	1 181	1 904
230 Cenrana	1 091	657	1 792
710 TR Barat	1 765	2 496	3 857
720 Tanete Riattang	2 112	2 793	4 618
730 TR Timur	1 575	1 687	3 391
Bone	30 884	24 384	55 239

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bone

Source: Population and Civil Registration Service of Bone Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bone, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Bone Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	203 705	113 573	317 278
Bekerja/ <i>Working</i>	197 587	105 245	302 832
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	6 118	8 328	14 446
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	50 292	179 655	229 947
Sekolah/ <i>Attending School</i>	21 918	25 681	47 599
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	6 560	139 760	146 320
Lainnya/ <i>Others</i>	21 814	14 214	36 028
Jumlah/<i>Total</i>	253 997	293 228	547 225
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	80,1998	38,7320	57,9794
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	3,00	7,33	4,55

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bone, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bone Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>			
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	158 460	1 676	160 136
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>			
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	35 698	1 116	36 814
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	51 987	6 690	58 677
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	8 388	1 120	9 508
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	5 904	654	6 558
Universitas/ <i>University</i>	42 395	3 190	45 585
Jumlah/Total	302 832	14 446	317 278

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bone Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	24 363	12 727	37 000
25-29	21 397	8 365	29 762
30-34	26 819	10 495	37 314
35-44	49 414	29 853	79 267
45-54	34 512	22 507	57 019
55-59	15 587	10 060	25 647
60+	25 495	11 238	36 733
Jumlah/Total	197 587	105 245	302 832

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bone Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	6 365	1 354	7 719
1-14	26 999	16 880	43 879
15-34	56 647	37 227	93 874
35+	107 576	49 784	157 360
Jumlah/Total	197 587	105 245	302 832

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bone Regency, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	37 334	21 981	59 315
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	73 702	21 210	94 912
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 719	1 005	6 724
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	48 864	38 919	87 783
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	9 087	3 672	12 759
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	22 881	18 458	41 339
Jumlah/Total	197 587	105 245	302 832

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bone Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	4	1	5
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	13	6	19
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	23	17	40
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1303	724	2 027
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	400	242	642
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	38	260	298
Universitas/ <i>University</i>	346	426	772
Jumlah/Total	2 127	1 676	3 803

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone
 Source: Manpower Service of Bone Regency

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017
Table *Number of Registered Job Applicants by Subdistrict and Sex in Bone Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Bontocani	8	9	17
020	Kahu	66	56	122
030	Kajuara	44	45	89
040	Salomekko	31	11	42
050	Tonra	13	14	27
060	Patimpeng	34	28	62
070	Libureng	53	36	89
080	Mare	84	58	142
090	Sibulue	123	105	228
100	Cina	109	97	206
110	Barebbo	131	101	232
120	Ponre	20	18	38
130	Lappariaja	32	20	52
140	Lamuru	22	7	29
141	Tellu Limpoe	2	6	8
150	Bengo	51	24	75
160	Ulaweng	43	38	81
170	Palakka	54	63	117
180	Awangpone	77	55	132
190	Tellu Siattinge	71	63	134
200	Amali	23	29	52
210	Ajangale	26	23	49
220	Dua Boccoe	43	42	85
230	Cenrana	45	29	74
710	TR Barat	317	215	532
720	Tanete Riattang	376	302	678
730	TR Timur	229	182	411
	Bone	2 127	1 676	3 803

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone

Source: *Manpower Service of Bone Regency*

Tabel 3.2.8 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut KLUI di Kabupaten Bone, 2017
Table Number of Establishment and Worker by Industrial Classification in Bone Regency, 2017

KLUI Industrial Classification	Jumlah Perusahaan UU No. 7/81 Number Of Estabilishment	Jumlah Tenaga Kerja Number Of Worker				Jumlah Tenaga Kerja
		WNI Indonesian Citizen		WNA Foreigner Citizen		
		L/M	P/F	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian - Agriculture	3	42	148	-	-	190
Pertambangan - Mining	5	90	42	-	-	132
Industri - Manufacturing	70	770	1 400	-	-	2170
Listrik - Electric	150	203	153	-	-	356
Bangunan - Construction	900	802	300	-	-	1 102
Perdagangan - Trade	1 807	2 900	2 000	-	-	4 900
Pengangkutan - Transportation	39	508	260	-	-	768
Keuangan - Financial	57	834	205	-	-	1 039
Jasa-jasa - Services	98	392	312	-	-	704
Bone	3 129	6 541	4 820	-	-	11 361

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone

Source: Manpower Service of Bone Regency

SOSIAL

SOCIAL

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13



GARIS KEMISKINAN Rp 272.555

JUMLAH
PENDUDUK
MISKIN
KABUPATEN BONE
TAHUN 2017
77.130
JIWA



Selama tahun 2017 terdapat **71** kejadian bencana yang tersebar di **88** Desa/Kelurahan.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

6. ***Hospital*** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

7. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

7. ***Maternity Hospital*** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

8. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu

8. ***Maternity House*** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and

dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

children which is under the supervision of a senior midwife.

9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

9. ***Polyclinic*** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

10. ***Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

11. ***Immunization*** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

12. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
14. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
15. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
12. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
13. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
14. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
15. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

tangan oleh kepolisian.

16. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

16. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

17. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

17. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times$$

100.000

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

18. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

18. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times$$

(second)

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

19. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

20. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat

19. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of *plichmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

20. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic

yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

21. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
22. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
23. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
24. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
25. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
21. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
22. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
23. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
24. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
25. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

26. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
28. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
29. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang
26. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
27. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
28. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
29. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The

disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

30. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

30. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P_0), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index-P₁*, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index-P₂*.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017, Angka Partisipasi Murni (APM) tertinggi berada pada jenjang SD/MI dengan APM mencapai 96,31 sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) tertinggi berada pada jenjang SD/MI dengan APK 108,16.

Menurut data Dinas Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama Kabupaten Bone, pada tahun 2017 terdapat 485 TK, 670 Sekolah Dasar, 90 Madrasah Ibtidaiyah, 124 SMP, 90 Madrasah Tsanawiyah, 36 SMA, 20 SMK, dan 36 Madrasah Aliyah.

Kesehatan

Pada tahun 2017 terdapat 4 Rumah Sakit di Kabupaten Bone yang terletak di Kecamatan TR Barat dan Tanete Riattang. Kemudian juga terdapat 38 Puskesmas, 975 Posyandu, 14 Klinik, dan 152 Polindes/Polindes yang tersebar di seluruh Kabupaten Bone.

Selain didukung dengan fasilitas tersebut, Kabupaten Bone memiliki tenaga kesehatan antara lain 213 Tenaga Keperawatan, 185 Tenaga Kebidanan, dan 11 Tenaga Kefarmasian.

Education

From the result of National Socio Economic Survey Kor, March 2017, the highest number of Net Enrollment Rate (NER) was earned in Elementary School level with NER 96.31 while Gross Enrollment Rate (GER) also in Elementary School level with GER 108.16.

Data from Bone Regency's Service of National Education and Ministry of Religious Affair, in 2017 Bone is home to 485 Kindergartens, 670 Primary Schools, 90 Madrasah Ibtidaiyah, 124 Junior High Schools, 90 Madrasah Tsanawiyah, 36 Senior High Schools, 20 Vocational High Schools, and 36 Madrasah Aliyah.

Health

In 2017, there are four Hospital established in Bone located in Subdistrict of TR Barat dan Tanete Riattang. Then, there are 38 Public Health Centers, 975 Maternal & Child Health Centers, 14 clinic, and 152 Village Maternity spread in whole Bone Regency.

Other than those facilities, Bone owned Health Personnel which can be detailed as; 213 Nursing Personnel, 185 Midwifery Personnel, and 11 Pharmacy Personnel.

Agama

Dari sisi agama, mayoritas penduduk Kabupaten Bone beragama Islam menurut catatan Kementerian Agama Kabupaten Bone. Dengan mayoritas penduduk Kabupaten Bone beragama Islam, diikuti juga dengan jumlah tempat peribadatan untuk agama Islam yaitu total 1.418 Masjid dan 72 Mushola

Untuk jumlah Jemaah haji di Kabupaten Bone tahun 2017 adalah 762 jemaah.

Kemiskinan

Hasil dari Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2017, garis kemiskinan Kabupaten Bone berada pada angka Rp 272.555,00 dengan Jumlah Penduduk Miskin sebanyak 77.130 jiwa.

Religion

Islam is the largest faith in Bone Regency. According data in 2017, majority of population in Bone Regency embraced it as their faith. With the majority of population embraced Islam, it followed with establishment of 1,418 mosques and 72 musholas.

As the number of pilgrim in Bone Regency in 2017 the number of pilgrim departed are 762 persons.

Poverty

The result of National Social Economic Survey showed that the poverty line in 2017 is 272,555.00 rupiahs and the number of poor people is 77,130.

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bone, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bone Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,00	97,09	2,91
13–15	0,00	89,69	10,31
16–18	2,14	50,43	47,43
19–24	2,37	27,72	69,91
7–24	1,07	67,26	31,67
Perempuan/Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	97,76	2,24
16–18	0,00	63,77	36,23
19–24	1,95	25,45	72,60
7–24	0,59	71,07	28,34
7–12	0,00	98,51	1,49
13–15	0,00	93,75	6,25
16–18	1,16	56,52	42,32
19–24	2,15	26,57	71,27
7–24	0,84	69,12	30,04

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
 Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bone, 2017
Table *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bone Regency, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	96,31	108,16
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	79,83	90,54
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	49,42	65,24

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Bone Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010	Bontocani	10	365	33	11,06
020	Kahu	43	1 653	157	10,53
030	Kajuara	23	1 126	67	16,81
040	Salomekko	15	515	39	13,21
050	Tonra	16	588	59	9,97
060	Patimpeng	12	487	30	16,23
070	Libureng	19	823	56	14,70
080	Mare	26	1 079	101	10,68
090	Sibulue	27	1 272	103	12,35
100	Cina	22	917	80	11,46
110	Barebbo	26	1 144	97	11,79
120	Ponre	5	148	11	13,45
130	Lappariaja	10	321	30	10,70
140	Lamuru	9	282	24	11,75
141	Tellu Limpoe	1	113	3	37,67
150	Bengo	10	461	37	12,46
160	Ulaweng	12	627	37	16,95
170	Palakka	11	555	43	12,91
180	Awangpone	21	925	69	13,41
190	Tellu Siattinge	21	718	61	11,77
200	Amali	16	572	45	12,71
210	Ajangale	18	843	56	15,05
220	Dua Boccoe	15	557	43	12,95
230	Cenrana	12	508	37	13,73
710	TR Barat	30	1 580	131	12,06
720	Tanete Riattang	33	1 810	145	12,48
730	TR Timur	22	1 166	98	11,90
Bone	485	21 155	1 692	13,73	

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Bone

Source: Education Service of Bone Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Bone Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bontocani	23	1 983	171	11,60
020 Kahu	28	3 490	283	12,33
030 Kajuara	30	3 912	292	13,40
040 Salomekko	13	1 842	126	14,62
050 Tonra	15	1 632	169	9,66
060 Patimpeng	13	1 583	134	11,81
070 Libureng	30	3 274	266	12,31
080 Mare	29	3 284	273	12,03
090 Sibulue	32	3 682	290	12,70
100 Cina	27	2 964	249	11,90
110 Barebbo	29	2 763	282	9,80
120 Ponre	21	1 472	157	9,38
130 Lappariaja	17	2 075	160	12,97
140 Lamuru	21	2 064	164	12,59
141 Tellu Limpoe	14	1 749	112	15,62
150 Bengo	19	2 199	173	12,71
160 Ulaweng	27	2 477	227	10,91
170 Palakka	21	2 370	193	12,28
180 Awangpone	30	2 928	266	11,01
190 Tellu Siattinge	39	4 001	329	12,16
200 Amali	23	1 885	189	9,97
210 Ajangale	28	2 700	201	13,43
220 Dua Boccoe	40	3 165	297	10,66
230 Cenrana	33	2 912	248	11,74
710 TR Barat	12	3 742	213	17,57
720 Tanete Riattang	34	6 306	392	16,09
730 TR Timur	22	3 979	251	15,85
Bone	670	76 433	6 107	12,48

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bone

Source: Education Service of Bone Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidayah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Schools, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Bone Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bontocani	2	31	6	5,17
020	Kahu	11	921	102	9,03
030	Kajuara	2	206	21	9,81
040	Salomekko	3	245	23	10,65
050	Tonra	-	-	-	-
060	Patimpeng	4	292	34	8,59
070	Libureng	3	70	13	5,38
080	Mare	-	-	-	-
090	Sibulue	3	365	47	7,77
100	Cina	1	106	9	11,78
110	Barebbo	3	322	35	9,20
120	Ponre	3	213	30	7,10
130	Lappariaja	6	714	62	11,52
140	Lamuru	6	556	43	12,93
141	Tellu Limpoe	-	-	-	-
150	Bengo	4	374	31	12,06
160	Ulaweng	1	217	24	9,04
170	Palakka	1	69	10	6,90
180	Awangpone	8	718	84	8,55
190	Tellu Siattinge	5	332	37	8,97
200	Amali	5	329	51	6,45
210	Ajangale	4	173	22	7,86
220	Dua Boccoe	2	188	28	6,71
230	Cenrana	1	101	6	16,83
710	TR Barat	6	1 157	82	14,11
720	Tanete Riattang	2	283	24	11,79
730	TR Timur	4	699	51	13,71
	Bone	90	8 681	875	9,92

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bone

Source: Ministry of Religious Affair of Bone Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Bone Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bontocani	6	678	53	12,79
020 Kahu	4	1 727	108	15,99
030 Kajuara	4	1 325	84	15,77
040 Salomekko	3	744	53	14,04
050 Tonra	2	466	41	11,37
060 Patimpeng	4	709	59	12,02
070 Libureng	9	1 123	98	11,46
080 Mare	5	1 386	106	13,08
090 Sibulue	6	1 243	105	11,84
100 Cina	4	1 195	84	14,23
110 Barebbo	4	1 261	108	11,68
120 Ponre	5	455	45	10,11
130 Lappariaja	4	1 344	80	16,80
140 Lamuru	4	632	42	15,05
141 Tellu Limpoe	6	453	35	12,94
150 Bengo	4	610	47	12,98
160 Ulaweng	3	1 033	55	18,78
170 Palakka	5	942	86	10,95
180 Awangpone	4	1 069	87	12,29
190 Tellu Siattinge	5	1 367	80	17,09
200 Amali	5	567	51	11,12
210 Ajangale	5	890	71	12,54
220 Dua Boccoe	4	686	46	14,91
230 Cenrana	4	901	56	16,09
710 TR Barat	5	778	56	13,89
720 Tanete Riattang	6	3 376	219	15,42
730 TR Timur	4	1 655	91	18,19
Bone	124	28 615	2 046	13,83

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bone

Source: Education Service of Bone Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Table Number of Schools, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiah (MTs) by Subdistrict in Bone Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bontocani	3	204	27	7,56
020	Kahu	8	707	84	8,42
030	Kajuara	3	865	61	14,18
040	Salomekko	3	171	29	5,90
050	Tonra	2	199	23	8,65
060	Patimpeng	2	195	23	8,48
070	Libureng	4	603	83	7,27
080	Mare	1	202	17	11,88
090	Sibulue	5	590	62	9,52
100	Cina	2	224	31	7,23
110	Barebbo	3	205	37	5,54
120	Ponre	2	228	23	9,91
130	Lappariaja	5	943	106	8,90
140	Lamuru	6	611	74	8,26
141	Tellu Limpoe	-	-	-	-
150	Bengo	2	155	24	6,46
160	Ulaweng	3	166	35	4,74
170	Palakka	-	-	-	-
180	Awangpone	4	377	58	6,50
190	Tellu Siattinge	7	558	62	9,00
200	Amali	2	213	25	8,52
210	Ajangale	2	495	40	12,38
220	Dua Boccoe	6	883	84	10,51
230	Cenrana	6	430	60	7,17
710	TR Barat	3	300	57	5,26
720	Tanete Riattang	2	2 078	161	12,91
730	TR Timur	4	402	44	9,14
	Bone	90	12 004	1 330	9,03

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bone

Source: Ministry of Religious Affair of Bone Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bone Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bontocani	2	358	34	10,53
020	Kahu	2	1 415	72	19,65
030	Kajuara	1	822	52	15,81
040	Salomekko	1	262	24	10,92
050	Tonra	1	600	40	15,00
060	Patimpeng	1	403	32	12,59
070	Libureng	2	987	60	16,45
080	Mare	1	1 107	64	17,30
090	Sibulue	1	893	42	21,26
100	Cina	1	676	32	21,13
110	Barebbo	-	-	-	-
120	Ponre	1	193	8	24,13
130	Lappariaja	1	1 015	50	20,30
140	Lamuru	1	514	34	15,12
141	Tellu Limpoe	1	165	15	11,00
150	Bengo	1	411	14	29,36
160	Ulaweng	1	893	42	21,26
170	Palakka	2	217	39	5,56
180	Awangpone	1	504	45	11,20
190	Tellu Siattinge	1	680	28	24,29
200	Amali	1	435	26	16,73
210	Ajangale	1	643	43	14,95
220	Dua Boccoe	1	510	36	14,17
230	Cenrana	2	777	43	18,07
710	TR Barat	4	2 859	177	16,15
720	Tanete Riattang	2	1 402	69	20,32
730	TR Timur	2	751	50	15,02
	Bone	36	19 492	1171	16,65

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bone
 Source: Education Service of Bone Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Bone Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bontocani	-	-	-	-
020	Kahu	1	63	9	7,00
030	Kajuara	1	463	25	18,52
040	Salomekko	1	46	13	3,54
050	Tonra	-	-	-	-
060	Patimpeng	1	84	15	5,60
070	Libureng	1	473	40	11,83
080	Mare	1	446	38	11,74
090	Sibulue	-	-	-	-
100	Cina	-	-	-	-
110	Barebbo	1	241	16	15,06
120	Ponre	1	133	30	4,43
130	Lappariaja	-	-	-	-
140	Lamuru	-	-	-	-
141	Tellu Limpoe	-	-	-	-
150	Bengo	-	-	-	-
160	Ulaweng	-	-	-	-
170	Palakka	-	-	-	-
180	Awangpone	1	35	11	3,18
190	Tellu Siattinge	1	38	11	3,45
200	Amali	-	-	-	-
210	Ajangale	1	202	14	14,43
220	Dua Boccoe	-	-	-	-
230	Cenrana	-	-	-	-
710	TR Barat	5	479	90	5,32
720	Tanete Riattang	2	1 989	134	14,84
730	TR Timur	2	951	74	12,85
	Bone	20	5 643	520	10,85

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bone

Source: Education Service of Bone Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Schools, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Bone Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bontocani	-	-	-	-
020 Kahu	4	654	65	10,06
030 Kajuara	2	623	54	11,54
040 Salomekko	1	56	7	8,00
050 Tonra	-	-	-	-
060 Patimpeng	2	136	27	5,04
070 Libureng	1	123	16	7,69
080 Mare	-	-	-	-
090 Sibulue	2	74	30	2,47
100 Cina	-	-	-	-
110 Barebbo	-	-	-	-
120 Ponre	2	187	36	5,19
130 Lappariaja	1	52	12	4,33
140 Lamuru	4	321	56	5,73
141 Tellu Limpoe	-	-	-	-
150 Bengo	2	1 127	88	12,81
160 Ulaweng	1	108	24	4,50
170 Palakka	-	-	-	-
180 Awangpone	2	168	56	3,00
190 Tellu Siattinge	2	348	58	6,00
200 Amali	1	166	19	8,74
210 Ajangale	1	238	32	7,44
220 Dua Boccoe	3	536	51	10,51
230 Cenrana	1	23	6	3,83
710 TR Barat	-	-	-	-
720 Tanete Riattang	3	1 787	161	11,10
730 TR Timur	1	45	11	4,09
Bone	36	6 772	809	8,37

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bone
 Source: Ministry of Religious Affair of Bone Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Dosen dan Mahasiswa Menurut Perguruan Tinggi di Kabupaten Bone, 2017
Table *Number of Lecturers and College Students by State/Private University in Bone Regency, 2017*

Perguruan Tinggi College	Dosen Lecturer	Mahasiswa College Student
(1)	(2)	(3)
STAIN Watampone	133	6 717
STKIP Muhammadiyah	241	1 826
STIH	30	570
STIA Prima	45	1 643
STIA Prima (Pasca Sarjana)	19	257
STIKES Prima	21	429
STAI AL-Gazali	25	251
STIE YAPI	406	25
PGSD UNM	27	349
Akbid Bataritoja	46	185
Akper Bataritoja	45	207
Akper Lapatau	32	58
Akbid Lapatau	20	54
Akbid Bina Sehat Nusantara	25	102

Sumber: Perguruan Tinggi (PT) di Kabupaten Bone

Source: State/Private University in Bone Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Izin Penelitian Yang Dikeluarkan Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Research Permit Issued by Educational Level in Bone Regency, 2017

Bulan Month	Tingkat Pendidikan - Level of Education					Peneliti/ Lembaga Research	Jumlah Total
	D3	D4/S1	S2	S3			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari - January	-	47	24	1	-	72	
Februari - February	-	46	13	-	1	60	
Maret - March	-	122	5	2	-	129	
April - April	45	50	11	2	-	108	
Mei - May	88	57	14	1	2	162	
Juni - June	30	73	4	1	6	114	
Juli - July	42	108	13	1	10	174	
Agustus - August	5	107	5	1	6	124	
September - September	12	116	6	1	7	142	
Oktober - October	-	142	7	-	-	149	
Nopember - November	5	113	3	2	-	123	
Desember - December	-	94	9	1	-	104	
2017	227	1 075	114	13	32	1 461	

Sumber: Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone

Source: Research and Development Office of Bone Regency

Tabel 4.1.13 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bone, 2017
Jumlah of Visitors Regional Library by Month in Bone Regency, 2017

Bulan/Month	Jumlah Pengunjung Number of Visitors		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 120	1 281	2 401
Februari/February	999	1 253	2 252
Maret/March	1 275	1 237	2 512
April/April	1 277	1 358	2 635
Mei/May	1 290	1 262	2 552
Juni/June	1 043	1 204	2 247
Juli/July	1 328	1 296	2 624
Agustus/August	1 348	1 424	2 772
September/September	1 368	1 395	2 763
Oktober/October	1 308	1 424	2 732
November/November	1 339	1 348	2 687
Desember/December	1 386	1 526	2 912
2017	15 081	16 008	31 089

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Bone
Source: Libraries and Archives Service of Bone
Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Bone Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bontocani	-	-	1	31
020 Kahu	-	-	2	49
030 Kajua	-	-	1	36
040 Salomekko	-	-	1	24
050 Tonra	-	-	1	22
060 Patimpeng	-	-	1	27
070 Libureng	-	-	2	53
080 Mare	-	-	2	47
090 Sibulue	-	-	2	48
100 Cina	-	-	1	40
110 Barebbo	-	-	2	37
120 Ponre	-	-	2	38
130 Lappariaja	-	-	1	19
140 Lamuru	-	-	1	26
141 Tellu Limpoe	-	-	1	29
150 Bengo	-	-	1	24
160 Ulaweng	-	-	1	22
170 Palakka	-	-	2	47
180 Awangpone	-	-	2	48
190 Tellu Siattinge	-	-	2	65
200 Amali	-	-	1	34
210 Ajangale	-	-	2	40
220 Dua Boccoe	-	-	2	61
230 Cenrana	-	-	1	36
710 TR Barat	2	-	1	22
720 Tanete Riattang	2	-	1	27
730 TR Timur	-	-	1	23
Bone	4	-	38	975

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone

Source: Health Service of Bone Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes/Poskesdes <i>Village Maternity</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Center Subsidiary</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
010	Bontocani	0	6	2
020	Kahu	0	8	4
030	Kajuara	0	4	4
040	Salomekko	0	3	2
050	Tonra	0	6	2
060	Patimpeng	0	4	4
070	Libureng	1	8	3
080	Mare	0	9	2
090	Sibulue	0	8	3
100	Cina	1	3	3
110	Barebbo	0	7	2
120	Ponre	0	5	2
130	Lappariaja	0	3	3
140	Lamuru	0	4	4
141	Tellu Limpoe	0	5	2
150	Bengo	0	3	1
160	Ulaweng	0	6	2
170	Palakka	0	5	2
180	Awangpone	0	6	3
190	Tellu Siattinge	0	10	4
200	Amali	0	7	4
210	Ajangale	0	7	3
220	Dua Boccoe	0	9	5
230	Cenrana	0	9	5
710	TR Barat	5	1	1
720	Tanete Riattang	3	2	0
730	TR Timur	4	4	2
	Bone	14	152	74

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone

Source: *Health Service of Bone Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Bone Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel			
	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Bontocani	3	4	0	3
020 Kahu	12	12	0	15
030 Kajuara	5	13	0	5
040 Salomekko	9	4	0	8
050 Tonra	5	4	0	13
060 Patimpeng	6	2	0	8
070 Libureng	12	11	1	7
080 Mare	13	9	1	11
090 Sibulue	5	11	0	9
100 Cina	10	4	0	4
110 Barebbo	13	8	1	9
120 Ponre	7	4	0	8
130 Lappariaja	6	6	0	6
140 Lamuru	2	5	1	4
141 Tellu Limpoe	0	4	0	4
150 Bengo	8	4	0	4
160 Ulaweng	9	5	0	4
170 Palakka	8	4	1	4
180 Awangpone	8	6	0	10
190 Tellu Siattinge	3	12	0	4
200 Amali	3	5	0	0
210 Ajangale	2	5	0	8
220 Dua Boccoe	4	12	0	4
230 Cenrana	7	6	0	3
710 TR Barat	26	11	3	14
720 Tanete Riattang	17	5	2	13
730 TR Timur	10	9	1	7
Bone	213	185	11	189

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone

Source: Health Service of Bone Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Kabupaten Bone, 2017
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist in Bone Regency, 2017*

Jenis Dokter <i>Kind of Doctor</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Dokter Spesialis/ <i>Specialist Doctors</i>	28
Dokter Umum/ <i>Generalist Doctors</i>	36
Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	21

Ket : (...) data tidak tersedia

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone

Source: Health Service of Bone Regency

Tabel 4.2.4 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization and gender in Bone Regency, 2017

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(3)	(4)	(5)
Tidak Pernah Imunisasi	-	-	-
BCG	75,73	84,07	79,78
Campak/Morbili	53,95	48,55	51,32
DPT	71,15	77,39	74,18
Polio	73,25	81,81	77,41
Hepatitis B	64,82	72,33	68,47

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret
 Source: National Socio Economic Survey kor, March

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bone, 2017
Table *Number of Cases of the Most Diseases in Bone Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	15.664
2.	Gejala dan tanda umum lainnya	15.273
3.	Batuk	15.027
4.	Dermatitis dan eksim	13.238
5.	Gastritis	12.691
6.	Infeksi saluran nafas bagian atas akut lainnya	9.711
7.	Sakit kepala	9.350
8.	Influenza	8.879
9.	Hipertensi esensial (primer)	7.715
10.	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (colitis infeksi)	6.499

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone

Source: *Health Service of Bone Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bone, 2013 - 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bone Regency, 2013 - 2017

	Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
			Jumlah Total	Dirujuk Treated	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	2013	13 471	159	-	40
2.	2014	13 573	178	-	25
3.	2015	13 898	254	-	9
4.	2016	13 786	331	-	14
5.	2017	13 374	271	-	15

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone

Source: Health Service of Bone Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bone, 2013–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bone Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	15 464	15 035	14 276	396	15 035
2014	15 464	15 137	14 475	530	15 137
2015	15 512	15 200	14 678	466	15 200
2016	15 512	15 113	14 524	737	15 113
2017	15 200	14 911	14 298	599	14 911

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone

Source: Health Service of Bone Regency

Tabel 4.2.8 Persentase Ibu Hamil Yang Melakukan Kunjungan K4 Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2015 – 2017
Table *Percentage of Pregnant Women With Four Antenatal Visits (K4) by Subdistrict in Bone Regency, 2015 – 2017*

Kecamatan Subdistrict		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Bontocani	94,04	96,35	81,00
020	Kahu	97,03	94,92	95,69
030	Kajuara	94,75	94,55	94,19
040	Salomekko	92,29	85,14	92,09
050	Tonra	95,12	88,26	88,45
060	Patimpeng	91,90	98,83	99,11
070	Libureng	91,52	86,88	94,26
080	Mare	86,00	83,82	79,33
090	Sibulue	95,20	94,07	94,54
100	Cina	95,40	93,99	97,77
110	Barebbo	95,63	95,67	96,25
120	Ponre	93,73	95,47	90,42
130	Lappariaja	93,10	95,98	93,00
140	Lamuru	96,69	95,01	96,66
141	Tellu Limpoe	92,63	86,44	81,94
150	Bengo	99,44	99,81	95,01
160	Ulaweng	81,71	79,42	89,70
170	Palakka	91,97	94,72	90,02
180	Awangpone	97,24	97,56	96,16
190	Tellu Siattinge	96,33	98,22	99,75
200	Amali	96,98	92,20	83,25
210	Ajangale	94,46	96,19	92,51
220	Dua Boccoe	97,52	96,84	95,45
230	Cenrana	101,22	97,61	94,92
710	TR Barat	91,74	89,76	95,91
720	Tanete Riattang	97,46	95,97	103,60
730	TR Timur	96,36	95,37	95,55
Bone		94,62	93,63	94,07

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone

Source: Health Service of Bone Regency

Tabel 4.2.9 Persentase Ibu Yang Mendapatkan Kunjungan Nifas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2015 – 2017
Table Percentage of Post-Partum Visits by Subdistrict in Bone Regency, 2015 – 2017

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Bontocani	90,55	95,86	74,84
020	Kahu	89,61	92,34	85,67
030	Kajuara	104,28	91,23	93,64
040	Salomekko	96,69	88,64	86,42
050	Tonra	93,31	84,70	75,00
060	Patimpeng	93,82	95,09	98,13
070	Libureng	84,43	87,44	89,17
080	Mare	89,53	85,91	80,50
090	Sibulue	93,64	93,94	88,85
100	Cina	94,98	89,12	89,69
110	Barebbo	95,97	92,68	91,21
120	Ponre	95,99	97,81	85,50
130	Lappariaja	94,16	92,63	89,22
140	Lamuru	96,07	91,57	89,30
141	Tellu Limpoe	89,94	90,75	78,64
150	Bengo	102,22	97,85	95,77
160	Ulaweng	85,80	81,09	88,17
170	Palakka	88,06	95,14	87,07
180	Awangpone	100,52	94,02	89,16
190	Tellu Siattinge	92,92	94,04	97,31
200	Amali	96,53	85,10	78,73
210	Ajangale	91,84	93,29	91,21
220	Dua Boccoe	96,75	92,02	83,02
230	Cenrana	98,96	100,21	95,96
710	TR Barat	91,71	95,39	95,49
720	Tanete Riattang	98,67	95,20	96,53
730	TR Timur	95,16	91,49	93,66
	Bone	94,37	92,28	89,70

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone

Source: Health Service of Bone Regency

Tabel 4.2.10 Persentase Persalinan Yang Ditolong oleh Bidan/Memiliki Kompetensi Kebidanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2015 – 2017
Percentage of Birth Attended by Skilled Health Pers by Subdistrict in Bone Regency, 2015 – 2017

Kecamatan Subdistrict		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Bontocani	90,87	96,50	78,10
020	Kahu	89,74	94,42	93,36
030	Kajuara	104,28	93,31	94,48
040	Salomekko	96,69	88,64	91,06
050	Tonra	93,68	84,33	77,27
060	Patimpeng	93,82	95,40	98,13
070	Libureng	84,58	87,44	93,29
080	Mare	93,52	85,91	80,69
090	Sibulue	93,63	93,94	90,36
100	Cina	95,17	89,31	97,28
110	Barebbo	96,15	95,06	92,89
120	Ponre	95,98	98,54	86,61
130	Lappariaja	94,58	92,63	90,52
140	Lamuru	96,07	91,77	95,06
141	Tellu Limpoe	89,94	90,75	75,55
150	Bengo	103,41	100,98	98,99
160	Ulaweng	85,80	82,09	88,80
170	Palakka	88,05	95,14	89,56
180	Awangpone	100,51	95,39	92,48
190	Tellu Siattinge	92,91	94,54	98,20
200	Amali	96,55	85,58	77,97
210	Ajangale	92,02	93,29	94,39
220	Dua Boccoe	96,74	92,02	85,05
230	Cenrana	99,16	102,29	103,40
710	TR Barat	91,71	95,49	97,75
720	Tanete Riattang	98,67	96,37	98,22
730	TR Timur	95,16	93,50	96,28
Bone		94,45	93,12	92,28

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone

Source: Health Service of Bone Regency

Tabel 4.2.11 Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro) dan HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health and HIV/AIDS by Subdistrict in Bone Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling (orang)	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling (%)
(1)		(2)	(3)
010	Bontocani	194	194
020	Kahu	710	710
030	Kajuara	1242	1242
040	Salomekko	320	320
050	Tonra	221	221
060	Patimpeng	0	0
070	Libureng	230	230
080	Mare	980	0
090	Sibulue	0	0
100	Cina	1644	1644
110	Barebbo	1410	1410
120	Ponre	81	81
130	Lappariaja	0	0
140	Lamuru	932	932
141	Tellu Limpoe	253	253
150	Bengo	180	180
160	Ulaweng	0	0
170	Palakka	53	53
180	Awangpone	667	667
190	Tellu Siattinge	1599	599
200	Amali	0	0
210	Ajangale	572	572
220	Dua Boccoe	1516	1516
230	Cenrana	519	519
710	TR Barat	488	488
720	Tanete Riattang	93	199
730	TR Timur	199	93

Ket : (...) data tidak tersedia

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone

Source: Health Service of Bone Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Table **Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bone Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bontocani	0	...	0	310	5	7
020 Kahu	1	...	0	318	35	0
030 Kajuaara	0	...	0	431	41	2
040 Salomekko	0	...	2	452	14	0
050 Tonra	0	...	1	245	22	0
060 Patimpeng	0	...	3	413	16	0
070 Libureng	1	...	0	377	24	0
080 Mare	0	...	0	499	23	0
090 Sibulue	5	...	3	261	22	2
100 Cina	1	...	1	427	14	2
110 Barebbo	0	...	4	395	17	5
120 Ponre	1	...	0	362	5	0
130 Lappariaja	0	...	1	138	22	0
140 Lamuru	0	...	0	197	28	6
141 Tellu Limpoe	1	...	0	195	8	3
150 Bengo	2	...	4	97	16	10
160 Ulaweng	1	...	1	615	34	8
170 Palakka	1	...	5	509	22	0
180 Awangpone	3	...	1	548	23	3
190 Tellu Siattinge	1	...	1	431	37	0
200 Amali	0	...	1	233	23	0
210 Ajangale	1	...	0	573	30	2
220 Dua Boccoe	0	...	3	505	29	1
230 Cenrana	0	...	0	161	30	1
710 TR Barat	4	...	9	892	221	8
720 Tanete Riattang	1	...	7	377	225	7
730 TR Timur	3	...	16	309	34	3
Bone	27	...	64	6.425	1.050	71

Ket : (...) data tidak tersedia

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone

Source: Health Service of Bone Regency

Tabel 4.2.13 Persentase Rumah Tangga Dengan Akses Jamban Sehat Keluarga Sehat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2015 – 2017
Table Percentage of Household With Access to Healthy Family Toilet by Subdistrict in Bone Regency, 2015 – 2017

Kecamatan Subdistrict		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Bontocani	64,92	65,16	81,8
020	Kahu	61,47	74,06	96,08
030	Kajuara	71,04	67,43	72,7
040	Salomekko	65,59	61,72	83,6
050	Tonra	60,74	61,93	87
060	Patimpeng	49,04	56,15	76,6
070	Libureng	71,00	86,18	92,93
080	Mare	59,28	67,15	84,95
090	Sibulue	57,36	58,13	86,05
100	Cina	76,14	72,39	91,2
110	Barebbo	69,49	70,65	82,75
120	Ponre	78,01	70,49	87,60
130	Lappariaja	62,55	68,54	71,1
140	Lamuru	52,48	94,65	91,9
141	Tellu Limpoe	60,35	60,67	57,8
150	Bengo	76,59	84,30	86,9
160	Ulaweng	71,13	67,84	80,9
170	Palakka	76,69	63,20	79,83
180	Awangpone	75,91	75,40	85,49
190	Tellu Siattinge	66,45	58,65	78,78
200	Amali	66,04	77,20	84,5
210	Ajangale	60,13	81,51	86,17
220	Dua Boccoe	73,83	81,72	78,38
230	Cenrana	69,50	60,31	72,7
710	TR Barat	84,64	94,91	96,2
720	Tanete Riattang	88,65	94,22	94,1
730	TR Timur	57,67	64,03	79,7
Bone		68,99	74,27	84,4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone

Source: Health Service of Bone Regency

Tabel 4.2.14 Persentase Rumah Tangga Dengan Akses Terhadap Air Minum Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2015 – 2017
Percentage of Household With Access to Drinking Water by Subdistrict in Bone Regency, 2015 – 2017

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Bontocani	59,58	62,30	85,6
020	Kahu	67,59	72,35	69,34
030	Kajuara	72,23	71,59	71,07
040	Salomekko	77,91	71,51	79,03
050	Tonra	63,47	62,00	61,49
060	Patimpeng	55,84	77,40	73,77
070	Libureng	76,48	66,51	69,13
080	Mare	89,70	84,14	81,57
090	Sibulue	70,58	70,17	69,93
100	Cina	64,67	64,67	60,49
110	Barebbo	83,12	91,85	79,96
120	Ponre	82,15	93,43	85,06
130	Lappariaja	72,02	74,96	63,49
140	Lamuru	73,48	74,24	81,08
141	Tellu Limpoe	81,70	84,13	74,99
150	Bengo	90,10	82,70	79,14
160	Ulaweng	88,86	86,00	79,44
170	Palakka	87,32	91,49	80,71
180	Awangpone	73,35	73,32	64,85
190	Tellu Siattinge	81,24	88,11	83,55
200	Amali	67,40	90,63	79,88
210	Ajangale	64,62	76,38	77,36
220	Dua Boccoe	79,64	76,14	72,41
230	Cenrana	61,10	89,19	78,94
710	TR Barat	89,20	93,75	96,71
720	Tanete Riattang	95,80	95,87	93,79
730	TR Timur	96,40	96,36	89,57
	Bone	77,00	78,92	77,70

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone

Source: Health Service of Bone Regency

Tabel 4.2.15 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bone Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
010	Bontocani	1	11
020	Kahu	2	20
030	Kajuara	1	18
040	Salomekko	1	8
050	Tonra	1	11
060	Patimpeng	1	10
070	Libureng	2	20
080	Mare	2	18
090	Sibulue	2	20
100	Cina	2	12
110	Barebbo	2	18
120	Ponre	2	9
130	Lappariaja	1	9
140	Lamuru	1	12
141	Tellu Limpoe	1	11
150	Bengo	1	9
160	Ulaweng	1	15
170	Palakka	2	15
180	Awangpone	2	18
190	Tellu Siattinge	2	17
200	Amali	1	15
210	Ajangale	2	14
220	Dua Boccoe	2	22
230	Cenrana	1	16
710	TR Barat	4	8
720	Tanete Riattang	3	8
730	TR Timur	1	8
	Bone	44	372

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bone

Source: Control of Population and Family Planning Service of Bone Regency

Tabel 4.2.16 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bone Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Bontocani	3 206	169	81	-	41
020	Kahu	6 254	69	41	-	32
030	Kajuara	5 341	130	21	-	218
040	Salomekko	4 853	61	10	1	67
050	Tonra	2 035	26	24	1	70
060	Patimpeng	3 121	19	6	-	140
070	Libureng	5 528	113	29	44	168
080	Mare	4 193	53	27	1	44
090	Sibulue	4 881	253	43	1	140
100	Cina	4 508	109	32	6	96
110	Barebbo	4 175	174	26	1	89
120	Ponre	2 369	14	2	1	3
130	Lappariaja	4 617	72	24	9	77
140	Lamuru	4 608	35	11	2	98
141	Tellu Limpoe	2 427	40	6	3	26
150	Bengo	4 988	133	27	1	96
160	Ulaweng	6 219	49	21	1	12
170	Palakka	3 828	158	11	5	79
180	Awangpone	3 971	74	15	-	11
190	Tellu Siattinge	6 060	161	8	3	112
200	Amali	3 106	41	3	1	12
210	Ajangale	4 018	71	9	1	32
220	Dua Boccoe	5 310	31	16	-	-
230	Cenrana	4 625	450	29	-	478
710	TR Barat	8 559	254	103	5	71
720	Tanete Riattang	9 021	475	143	15	528
730	TR Timur	7 080	95	74	3	39
	Bone	128 901	3 329	842	105	2 779

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bone
 Source: Control of Population and Family Planning Service of Bone Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.16

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>				
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
010	Bontocani	1 081	549	465	2 386
020	Kahu	345	2 564	1 400	4 451
030	Kajuara	580	1 476	1 361	3 786
040	Salomekko	753	968	689	2 549
050	Tonra	489	493	299	1 402
060	Patimpeng	103	864	724	1 856
070	Libureng	618	1 455	750	3 177
080	Mare	729	1 186	695	2 735
090	Sibulue	737	1 254	596	3 024
100	Cina	674	1 472	773	3 162
110	Barebbo	1 448	622	459	2 819
120	Ponre	690	427	361	1 498
130	Lappariaja	237	703	1 712	2 834
140	Lamuru	749	1 233	873	3 001
141	Tellu Limpoe	528	459	321	1 383
150	Bengo	726	1 617	1 181	3 781
160	Ulaweng	738	1 802	1 336	3 959
170	Palakka	1 017	941	401	2 612
180	Awangpone	722	976	892	2 690
190	Tellu Siattinge	1 090	1 515	1 213	4 102
200	Amali	471	885	663	2 076
210	Ajangale	681	1 150	790	2 734
220	Dua Boccoe	1 028	1 242	1 024	3 341
230	Cenrana	839	916	829	3 541
710	TR Barat	1 140	2 989	1 262	5 824
720	Tanete Riattang	1 585	2 916	1 229	6 891
730	TR Timur	989	2 334	1 483	5 017
Bone	20 787	35 008	23 781	86 631	

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bone
 Source: Control of Population and Family Planning Service of Bone Regency

Tabel 4.2.17 Jumlah Penerimaan Donor Darah Menurut Golongan Darah di Cabang PMI Kabupaten Bone, 2017
Total Revenue of Blood Donor by Blood in PMI Branch of Bone Regency, 2017

Jenis Donor/ Golongan Darah <i>Blood Classification</i>		2017
(1)		(2)
01.	Donor Sukarela <i>Charity</i>	3 926
	A	1 255
	B	914
	O	1 420
	AO	337
02.	Donor Pengganti <i>Un Charity</i>	1 175
	A	388
	B	273
	O	414
	AO	100

Sumber : Palang Merah Indonesia Kabupaten Bone
Sumber : Indonesian Red Cross in Bone Regency

Tabel 4.2.18 Jumlah Penerimaan dan Pemakaian Donor Darah Menurut Pemakaiannya di Cabang PMI Kabupaten Bone, 2015 - 2017
Number of Acceptance and Use of Blood Donor Usage in PMI Branch of Bone Regency, 2015 - 2017

Uraian <i>Description</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
I	Penerimaan Darah (Liter) <i>Blood Donor (Liter)</i>	127 505	137 060	170 625
II	Pemakaian (Orang) <i>Blood Transfusion (Person)</i>	3 643	3 916	4 875
1.	Bagian Bedah <i>Surgical Operation</i>	340	212	255
2.	Bagian Kebidanan Kandungan <i>Wide Wife Operation</i>	989	856	1 066
3.	Bagian Penyakit Dalam <i>Internal Disease</i>	1 893	2 348	3 315
4.	Kesehatan Anak <i>Child Health</i>	93	99	145
5.	Lain-Lain <i>Other</i>	328	401	94

Sumber : Palang Merah Indonesia Kabupaten Bone

Sumber : Indonesian Red Cross in Bone Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bone Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Bontocani	38	3	-	-	-
020 Kahu	84	11	-	-	-
030 Kajuara	58	-	-	-	-
040 Salomekko	34	10	-	-	-
050 Tonra	35	-	-	-	-
060 Patimpeng	40	3	-	-	-
070 Libureng	85	-	-	-	-
080 Mare	55	-	-	-	-
090 Sibulue	71	-	-	-	-
100 Cina	49	4	-	-	-
110 Barebbo	45	5	-	-	-
120 Ponre	40	-	-	-	-
130 Lappariaja	52	5	-	-	-
140 Lamuru	40	-	-	-	-
141 Tellu Limpoe	33	-	-	-	-
150 Bengo	45	8	-	-	-
160 Ulaweng	43	4	-	-	-
170 Palakka	43	-	-	-	-
180 Awangpone	56	-	-	-	-
190 Tellu Siattinge	53	5	-	-	-
200 Amali	30	-	-	-	-
210 Ajangale	44	-	-	-	-
220 Dua Boccoe	85	2	-	-	-
230 Cenrana	49	1	-	-	-
710 TR Barat	92	-	-	1	-
720 Tanete Riattang	69	2	4	-	1
730 TR Timur	50	9	-	-	-
Bone	1 418	72	4	1	1

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bone

Source: Ministry of Religious Affair in Bone Regency

Tabel 4.3.2 Banyaknya Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Table
Number of Spiritual by Subdistrict in Bone Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rohaniawan Islam - <i>Spiritual of Moslem</i>				
	Ulama Ulama	Mubaliq Interne Mediary	Khatib Preacher	Penyuluh Agama Kecamatan <i>Religion Guide</i>	Penyuluh Agama Islam <i>Islamic Guide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Bontocani	-	12	26	5	-
020 Kahu	-	20	26	8	-
030 Kajuara	1	18	18	8	-
040 Salomekko	-	9	8	7	1
050 Tonra	-	11	25	4	-
060 Patimpeng	-	10	10	5	-
070 Libureng	-	20	20	8	-
080 Mare	-	17	25	4	-
090 Sibulue	-	20	25	10	2
100 Cina	-	12	8	6	-
110 Barebbo	-	20	34	10	3
120 Ponre	-	9	9	7	-
130 Lappariaja	1	9	25	5	-
140 Lamuru	-	25	18	8	2
141 Tellu Limpoe	-	11	11	4	-
150 Bengo	-	9	24	7	-
160 Ulaweng	-	15	15	6	1
170 Palakka	-	14	15	8	1
180 Awangpone	-	35	25	10	2
190 Tellu Siattinge	1	6	16	10	3
200 Amali	-	23	15	6	1
210 Ajangale	2	39	56	5	2
220 Dua Boccoe	-	11	37	8	-
230 Cenrana	-	25	25	11	-
710 TR Barat	2	55	42	20	3
720 Tanete Riattang	1	40	25	20	4
730 TR Timur	-	19	40	15	3
Bone	8	514	623	225	28

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bone

Source: Ministry of Religious Affair in Bone Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2013 – 2017
Table Number of Moslem Pilgrim Departure to Holy Land by Subdistrict in Bone Regency, 2013 – 2017

Kecamatan Subdistrict		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Bontocani	-	-	1	1	3
020	Kahu	12	19	21	11	27
030	Kajuara	-	-	-	-	-
040	Salomekko	5	6	-	-	1
050	Tonra	5	10	1	7	5
060	Patimpeng	-	-	-	-	9
070	Libureng	30	18	25	20	41
080	Mare	13	17	17	36	16
090	Sibulue	43	12	64	34	34
100	Cina	30	19	12	25	25
110	Barebbo	32	36	30	28	31
120	Ponre	4	6	10	4	8
130	Lappariaja	34	29	25	10	22
140	Lamuru	17	7	7	10	36
141	Tellu Limpoe	-	-	-	-	-
150	Bengo	19	1	58	27	19
160	Ulaweng	12	28	19	17	18
170	Palakka	20	16	16	16	15
180	Awangpone	27	24	26	56	70
190	Tellu Siattinge	49	66	69	60	93
200	Amali	9	1	21	19	25
210	Ajangale	6	5	5	3	17
220	Dua Boccoe	33	73	49	44	57
230	Cenrana	21	27	22	49	37
710	TR Barat	44	68	34	54	43
720	Tanete Riattang	76	66	54	34	71
730	TR Timur	59	42	13	26	39
Bone		600	596	599	591	762

Sumber:

Kementerian Agama Kabupaten Bone

Source:

Ministry of Religious Affair in Bone Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bone, 2017
Table Number of Traffic Offense by Subdistrict Police Office in Bone Regency, 2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		Ditindak Acted	Divonis Punished	Jumlah Denda Number of Fine (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Bontocani	-	-	-
020	Kahu	-	-	-
030	Kajuara	121	121	10 890 000
040	Salomekko	-	-	-
050	Tonra	101	101	9 090 000
060	Patimpeng	-	-	-
070	Libureng	127	127	11 430 000
080	Mare	123	123	11 070 000
090	Sibulue	-	-	-
100	Cina	75	75	6 750 000
110	Barebbo	179	179	16 110 000
120	Ponre	-	-	-
130	Lappariaja	47	47	4 230 000
140	Lamuru	35	35	3 150 000
141	Tellu Limpoe	-	-	-
150	Bengo	34	34	3 060 000
160	Ulaweng	173	173	15 570 000
170	Palakka	171	171	15 390 000
180	Awangpone	201	201	18 090 000
190	Tellu Siattinge	173	173	15 570 000
200	Amali	-	-	-
210	Ajangale	181	181	16 290 000
220	Dua Boccoe	203	203	18 270 000
230	Cenrana	-	-	-
710	TR Barat	91	91	-
720	Tanete Riattang	2 012	2 147	193 230 000
730	TR Timur	-	-	-

Sumber: Kepolisian Resort Bone

Source: Regional Police of Bone

Tabel 4.4.2 Jumlah Kecelakaan Lau Lintas dan Kerugian Materil Menurut Bulan di Kabupaten Bone, 2017
Table Number of Traffic Accident and Loss Material by Month in Bone Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Laka Number of Accident	Meninggal Dunia Die	Luka Berat Serious Injury	Luka Ringan Slight Injury	Kerugian Materil Loss of Material (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	56	8	32	59	64 650 000
Februari/February	54	7	29	54	77 450 000
Maret/March	55	6	19	64	120 000 000
April/April	54	6	24	64	94 430 000
Mei/May	57	9	20	66	114 200 000
Juni/June	43	4	18	46	86 600 000
Juli/July	54	6	31	49	171 950 000
Agustus/August	59	8	20	65	73 550 000
September/September	52	14	17	42	88 250 000
Oktober/October	55	6	22	64	221 250 000
November/November	54	13	15	50	52 250 000
Desember/December	43	4	14	43	200 800 000
2017	636	91	261	666	1 365 380 000

Sumber: Kepolisian Resort Bone

Source: Regional Police of Bone

Tabel 4.4.3 Jumlah Peristiwa Kejahatan Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Bone, 2017
Table *Number of Criminal Accident by Type of Criminal in Bone Regency, 2017*

Jenis Kejahatan <i>Type of Criminal</i>		Dilaporkan <i>Received</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
(1)		(2)	(3)
01.	Kebakaran	35	35
02.	Perzinaan	5	9
03.	Perjudian	6	3
04.	Pembunuhan	8	11
05.	Penganiayaan Berat	6	5
06.	Penganiayaan Ringan	107	107
07.	Pencurian Berat	3	3
08.	Pencurian Ringan	86	49
09.	Pencurian dengan Kekerasan	3	2
10.	Pencurian Kendaraan Bermotor	18	12
11.	Pencurian Hewan	8	7
12.	Narkoba	62	58
13.	Penggelapan	20	14
14.	Penipuan	18	19
15.	Pengrusakan	19	10
16.	Panadahan	-	-
17.	Kejahatan Lain-lain	153	121
18.	Pelanggaran KUHP/Non KUHP	-	-
19.	Laka Lantas	636	469
Jumlah		1 193	934

Sumber: Kepolisian Resort Bone

Source: *Regional Police of Bone*

Tabel 4.4.4 Banyaknya Tahanan Yang Diterima dan Diselesaikan Oleh Kejaksaan Negeri Setiap Bulan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Prisoner Received and Cleared by Civil Court Every Month in Bone Regency, 2017

Bulan Month	Diterima Received	Diselesaikan Cleared
(1)	(2)	(3)
Januari/January	30	30
Februari/February	18	18
Maret/March	16	16
April/April	43	43
Mei/May	26	26
Juni/June	36	36
Juli/July	20	20
Agustus/August	31	31
September/September	25	25
Oktober/October	22	22
November/November	13	13
Desember/December	41	41
2017	321	321

Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Bone

Source: Counsel for the Prosecution of Bone Regency

Tabel 4.4.5 Banyaknya Perkara Tindak Pidana Umum Yang Diterima dan Diselesaikan Oleh Kejaksaan Negeri Setiap Bulan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Offences Received and Cleared by Civil Court Every Month in Bone Regency, 2017

Bulan Month	Diterima Received	Diselesaikan Cleared
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	26	26
Februari/ <i>February</i>	16	16
Maret/ <i>March</i>	15	15
April/ <i>April</i>	32	32
Mei/ <i>May</i>	17	17
Juni/ <i>June</i>	19	19
Juli/ <i>July</i>	31	31
Agustus/ <i>August</i>	24	24
September/ <i>September</i>	26	26
Oktober/ <i>October</i>	16	16
November/ <i>November</i>	11	11
Desember/ <i>December</i>	34	34
2017	267	267

Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Bone

Source: *Counsel for the Prosecution of Bone Regency*

Tabel 4.4.6 Banyaknya Perkara Tindak Pidana Khusus Yang Diterima dan Diselesaikan Oleh Kejaksaan Negeri Setiap Bulan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Offences Received and Cleared by Civil Court Every Month in Bone Regency, 2017

Bulan Month	Diterima Received	Diselesaikan Cleared
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	8	-
Maret/March	-	-
April/April	-	-
Mei/May	2	-
Juni/June	-	-
Juli/July	-	-
Agustus/August	-	-
September/September	-	-
Oktober/October	-	-
November/November	-	1
Desember/December	2	1
2017	12	2

Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Bone

Source: Counsel for the Prosecution of Bone Regency

Tabel 4.4.7 Banyaknya Perkara Yang Diterima dan Diselesaikan Oleh Pengadilan Agama Setiap Bulan di Kabupaten Bone, 2017
Table *Number of Cases Received and Cleared by Religious Court Every Month in Bone Regency, 2017*

Bulan Month	Diterima Received	Diselesaikan Cleared	Banding Appeal	Kasasi	Peninjauan Kembali
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	185	127	1	-	1
Februari/February	158	140	1	-	-
Maret/March	301	182	-	-	-
April/April	289	334	-	-	1
Mei/May	141	287	-	1	-
Juni/June	271	88	-	1	-
Juli/July	331	356	-	-	-
Agustus/August	125	338	2	-	-
September/September	142	126	1	-	-
Oktober/October	210	151	-	-	-
November/November	173	153	2	-	-
Desember/December	82	161	1	-	-
2017	2 408	2 443	8	2	2

Sumber: Pengadilan Agama Kabupaten Bone

Source: Religious Court of Bone Regency

Tabel 4.4.8 Banyaknya Perkara Yang Diterima Oleh Pengadilan Agama Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2017
Number of Cases Received by Religious Court by Kind of Cases in Bone Regency, 2017

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>		2017
(1)		(2)
01.	Izin Poligami	2
02.	Pembatalan Perkawinan	-
03.	Cerai Talak	349
04.	Cerai Gugat	878
05.	Harta Bersama	6
06.	Penguasaan Anak	1
07.	Perwalian	3
08.	Isbath Nikah	950
09.	Dispensasi Kawin	154
10.	Wali Adhol	6
11.	Kewarisan	11
12.	P3HP/Penetapan Ahli Waris	47
Jumlah		2 408

Sumber: Pengadilan Agama Kabupaten Bone

Source: Religious Court of Bone Regency

Tabel 4.4.9 Banyaknya Perkara Perdata Yang Diterima dan Diselesaikan Oleh Pengadilan Negeri Setiap Bulan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Cases Received and Cleared by Civil Court Every Month in Bone Regency, 2017

Bulan Month	Perdata Gugatan			Perdata Permohonan		
	Sisa Bulan Lalu	Diterima Received	Diselesaikan Cleared	Sisa Bulan Lalu	Diterima Received	Diselesaikan Cleared
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	27	6	2	5	11	11
Februari/February	31	6	8	5	9	10
Maret/March	29	5	5	4	29	24
April/April	29	7	5	9	11	15
Mei/May	31	3	4	5	19	19
Juni/June	30	2	5	5	7	9
Juli/July	27	13	2	3	14	13
Agustus/August	28	6	6	4	38	13
September/September	36	7	9	24	17	29
Oktober/October	36	7	12	12	24	28
November/November	31	7	7	8	20	14
Desember/December	31	4	6	14	26	21
2017		73	71		225	206

Sumber: Pengadilan Negeri Kabupaten Bone

Source: Civil Court of Bone Regency

Tabel 4.4.10 Banyaknya Perkara Pidana Yang Diterima dan Diselesaikan Oleh Pengadilan Negeri Setiap Bulan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Cases Received and Cleared by Civil Court Every Month in Bone Regency, 2017

Bulan Month	Pidana Biasa Gugatan			Pidana Cepat/Lalu Lintas		
	Sisa Bulan Lalu	Diterima Received	Diselesaikan Cleared	Sisa Bulan Lalu	Diterima Received	Diselesaikan Cleared
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	81	46	46	-	146	145
Februari/February	81	15	10	-	156	156
Maret/March	86	29	39	-	79	79
April/April	76	36	34	-	130	130
Mei/May	78	29	31	-	461	461
Juni/June	76	19	29	-	137	137
Juli/July	66	39	27	-	327	327
Agustus/August	78	30	37	-	393	393
September/September	71	21	26	-	441	441
Oktober/October	66	29	32	-	429	429
November/November	63	31	24	-	898	898
Desember/December	70	22	24	-	356	356
2017		346	359		3953	3952

Sumber: Pengadilan Negeri Kabupaten Bone

Source: Civil Court of Bone Regency

Tabel 4.4.11 Banyaknya Narapidana Menurut Status Hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Bone, 2017
Table Number of Prisoner by Kind of Punishment in Correctional Institution of Bone Regency, 2017

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>		2017
(1)		(2)
01.	Hukuman Mati/ <i>Death Sentence</i>	-
02.	Hukuman Seumur Hidup/ <i>Lifetime Sentence</i>	-
03.	Lebih dari 1 Tahun/ <i>More than 1 Year</i>	216
04.	3 Bulan s/d 1 Tahun/ <i>3 Month until 1 Year</i>	23
05.	1 Hari s/d 3 Bulan/ <i>1 Day and 3 Month</i>	3
06.	Pidana Kurungan/ <i>Detention</i>	7
07.	Pidana Penjara untuk Lembaga Lain/ <i>Sentenced for Other Prisons</i>	-

Sumber: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kabupaten Bone

Source: Correctional Institution Class IIA of Bone Regency

Tabel 4.4.12 Isi Lembaga Pemasyarakatan Menurut Status dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2017
In Mates of Prisoners by Status and Sex in Bone Regency, 2017

	Status Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Narapidana/ <i>Criminals</i>			
	- Pidana Mati/ <i>Death Finalty</i>	-	-	-
	- Pidana Penjara Seumur Hidup/ <i>Life Long Sentenced</i>	-	-	-
	- Pidana Penjara Lebih dari 1 Tahun/ <i>Imprisoned More than 1 Year</i>	207	9	216
	- Pidana Penjara 3 Bulan – 1 Tahun/ <i>Imprisoned 3 Month until 1 Year</i>	22	1	23
	- Pidana Penjara sampai dengan 3 Bulan/ <i>Imprisoned up to 3 Month</i>	3	0	3
	- Pidana Kurungan/ <i>Detention</i>	6	1	7
	- Pidana Penjara untuk Lembaga Lain/ <i>Sentenced for Other Prisons</i>	-	-	-
	- Residivist	-	-	-
	Jumlah Narapidana/ <i>Total of Criminals</i>	238	11	249
B	Tahanan/ <i>Prisoners</i>			
	- Dalam Pemeriksaan Jaksa/ <i>Under Interrogation of Prosecution</i>	31	1	32
	- Dalam Pemeriksaan Hakim Pertama/ <i>Under Interrogation of The First Judge</i>	78	5	83
	- Dengan Surat Keputusan Yang Masih Dapat Dirubah/ <i>Decission Letter stil can be Changed</i>	-	-	-
	- Lainnya/ <i>Other</i>	31	1	32
	Jumlah Tahanan/ <i>Total of Prisoners</i>	140	7	147
C	Jumlah Titipan/ <i>Total of the Enstrusted</i>	-	-	-
	Jumlah Keseluruhan/ <i>Grand Total</i>	378	18	396

Sumber: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kabupaten Bone

Source: Correctional Institution Class IIA of Bone Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bone, 2012–2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Bone Regency, 2012–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	219 432	89,53	12,25
2013	233 943	87,68	11,92
2014	244 415	80,46	10,88
2015	252 392	75,01	10,12
2016	260 552	75,09	10,07
2017	272 555	77,13	10,08

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kasus di Kabupaten Bone, 2016–2017
Number of Violence Children by Kind of Cases in Bone Regency, 2016–2017

No.	Jenis Kasus Kind of Cases	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Penganiayaan	10	25
2.	Perkosaan/Persetubuhan	6	7
3.	Bawa Lari	2	1
4.	Cabul	3	4
Jumlah		21	37

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bone

Source: Women's Empowerment and Child Protection Service of Bone Regency

Tabel 4.5.3 Jumlah Anak yang Berhadapan dengan Hukum Menurut Jenis Kasus di Kabupaten Bone, 2016–2017
Number of Children in Conflict with the Law by Kind of Cases in Bone Regency, 2016–2017

No.	Jenis Kasus <i>Kind of Cases</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Narkoba	2	4
2.	Pencurian	13	1
3.	Penganiayaan	14	12
4.	Pelecehan	-	-
5.	Pencabulan	-	1
Jumlah		29	18

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bone

Source: *Women's Empowerment and Child Protection Service of Bone Regency*

Tabel 4.5.4 Partisipasi Perempuan Dalam Lembaga Pemerintah di Kabupaten Bone, 2016 - 2017
Table Participation of Women in Government Institutions in Bone Regency, 2016 - 2017

Bidang Sector	2016		2017	
	Laki-laki Man	Perempuan Female	Laki-laki Man	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Eksekutif	4 485	10 857	3 773	5 728
II Legislatif	39	45	39	6
III Yudikatif				
- Kepolisian	873	938	850	52
- Kejaksaan	15	31	16	15
- Pengadilan	23	35	23	14

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bone

Source: Women's Empowerment and Child Protection Service of Bone Regency

Tabel 4.5.5 Daftar Pengaduan Kasus Lingkungan di Kabupaten Bone, 2017
Table List Complaint Environmental Cases in Bone Regency, 2017

Bulan Month	Pengadu Complainant		Masalah Problem	Sumber Masalah Source of Problem
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1	-	Debu Sekam yang berterbangan masuk ke rumah masyarakat sekitar	Pabrik produksi beras Pajalele Desa Manajeng, Kecamatan Sibulue
Februari/February	-	-	-	-
Maret/March	2	-	1. Asap Tebal bercampur debu yang menyebabkan gangguan kesehatan warga 2. Menimbulkan bau busuk dan sumur warga terkontaminasi dengan air limbah disebabkan banyak pipa pembuang yang bocor	1. Usaha pembakaran batok kelapa di samping BTN Graha Biru, Kelurahan Biru, Kec. Tanete Riattang 2. Industri tahu tempe Kelurahan Mattirowalie, Kecamatan Tanete Riattang Barat
April/April	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-
Juli/July	1	-	Dugaan Pembangunan Kampus STAIN tanpa AMDAL dan izin lingkungan	Pembangunan Kampus STAIN Kelurahan Polewali Kecamatan Tanete Riattang Barat
Agustus/August	-	-	-	-
September/September	2	-	1. Menimbulkan asap tebal, bau, tidak memiliki penampungan limbah 2. Pencemaran air di sungai	1. Industri Gula Merah, Dusun Allupang, Desa Latellang, Kecamatan Patimpeng 2. Pabrik Gula Arasoe
Oktober/October	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-
Desember/December	1	-	Pencemaran lingkungan	Usaha peternakan ayam petelur Kelurahan Bajoe
2017	7	-		

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bone

Souce: Environmental Service of Bone Regency

Tabel 4.5.6 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Table
Number of Persons with Disabilities by Type and Subdistrict in Bone Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tuna Daksa	Tuna Netra	Tuna Grahita	Tunga Rungu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bontocani	23	12	9	9
020	Kahu	3	3	2	6
030	Kajuara	31	29	20	36
040	Salomekko	7	7	21	11
050	Tonra	46	24	24	14
060	Patimpeng	9	20	3	20
070	Libureng	90	46	5	69
080	Mare	33	48	33	24
090	Sibulue	75	34	39	49
100	Cina	97	51	17	20
110	Barebbo	16	4	1	7
120	Ponre	63	47	17	11
130	Lappariaja	-	7	5	2
140	Lamuru	13	8	20	13
141	Tellu Limpoe	22	6	17	19
150	Bengo	102	52	19	27
160	Ulaweng	72	56	22	43
170	Palakka	120	48	40	54
180	Awangpone	58	22	30	35
190	Tellu Siattinge	88	15	6	22
200	Amali	55	36	24	11
210	Ajangale	64	78	41	81
220	Dua Boccoe	81	39	34	47
230	Cenrana	60	30	7	42
710	TR Barat	33	22	25	20
720	Tanete Riattang	69	20	21	38
730	TR Timur	61	51	31	20
	Total	1 391	815	533	750

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Bone

Source: Social Service of Bone Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Eks Trauma	Anak Cacat	Cacat Ganda	Jumlah
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010	Bontocani	16	8	-	77
020	Kahu	-	3	3	20
030	Kajuara	9	9	1	135
040	Salomekko	16	6	3	71
050	Tonra	3	10	-	121
060	Patimpeng	5	7	2	66
070	Libureng	-	30	-	240
080	Mare	11	26	1	176
090	Sibulue	-	29	8	234
100	Cina	16	22	-	223
110	Barebbo	-	-	-	28
120	Ponre	-	13	-	151
130	Lappariaja	-	-	-	14
140	Lamuru	2	52	-	108
141	Tellu Limpoe	10	7	2	83
150	Bengo	8	9	7	224
160	Ulaweng	42	21	6	262
170	Palakka	48	28	3	341
180	Awangpone	7	6	-	158
190	Tellu Siattinge	-	18	4	153
200	Amali	3	13	-	142
210	Ajangale	-	31	-	295
220	Dua Boccoe	10	16	1	228
230	Cenrana	13	8	1	161
710	TR Barat	-	32	3	135
720	Tanete Riattang	-	12	3	163
730	TR Timur	10	14	2	189
	Total	229	430	50	4 198

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Bone

Source: Social Service of Bone Regency

Tabel 4.5.7 Jumlah Bencana Menurut Jenis Bencana di Kabupaten Bone, 2017
Table **Number of Disaster by Kind of Disaster in Bone Regency, 2017**

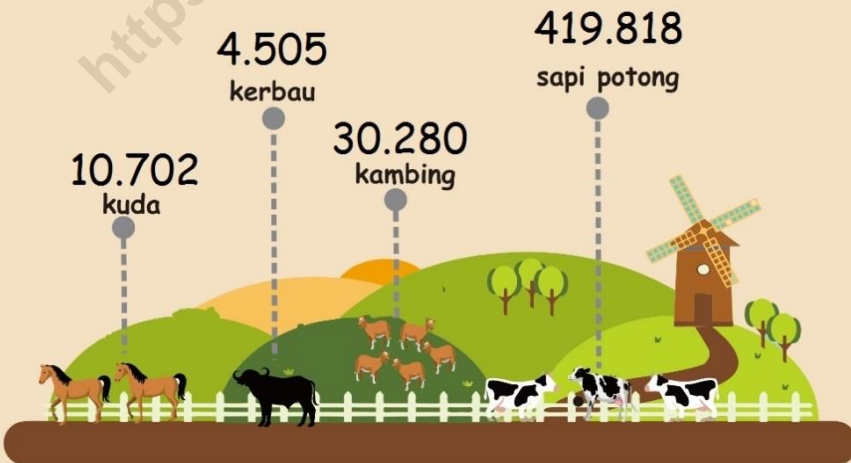
No.	Jenis Bencana Kind of Disaster	Jumlah Kejadian	Jumlah Desa/Kelurahan Terdampak	Jumlah Korban	Total Taksiran Kerugian (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kebakaran	52	52	67	3 450 000 000
2.	Puting Beliung	10	12	67	259 000 000
3.	Banjir	8	23	3 825	1 774 000000
4.	Longsor	1	1	-	100 000 000
5.	Gempa Bumi	-	-	-	-
Jumlah		71	88	3 959	5 583 000 000

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone

Source: Disaster Management Agency of Bone Regency

PERTANIAN

AGRICULTURE



1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder

AGRICULTURE

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. **Kawasan hutan** adalah wilayah

plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. **Forest Area** is a specific territory of

tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,

22. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. **A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem

26. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi

system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

28. Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation

AGRICULTURE

vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and

pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa
35. ***Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material,*

vener or material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified*

diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Kondisi tanaman pangan di Kabupaten Bone didukung dengan lahan sawah yang ada di beberapa kecamatan. Menurut data Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikulutra Kabupaten Bone, pada tahun 2017 dihasilkan 1.207.187 ton padi dan 424.445 ton jagung.

Hortikultura

Tanaman hortikultura sayuran yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Bone adalah Bawang Merah dimana dari 242 hektar luas panen mampu menghasilkan 20.029 kuintal pada tahun 2017. Sedangkan pada jenis buah-buahan, yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Bone Tahun 2017 adalah Mangga dimana dari 463.806 pohon yang dipanen mampu menghasilkan 182.006 kuintal.

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang banyak dihasilkan di Kabupaten Bone adalah Komoditas Tebu Rakyat. Pada tahun 2017, Kabupaten Bone menghasilkan sebanyak 40.133.700 kg Kakao.

Food Crops

Area of wetland in Bone Regency become the pillar of food crops in many Subdistricts. As shown in data from Agriculture and horticulture Service of Bone Regency, during 2017, Bone harvested 1,027,187 tons of paddy and 424,445 tons of maize.

Horticulture

Horticultural crops most widely produced vegetable in Bone regency is Shallots where the harvested area of 242 hectares capable of producing 20,029 quintals in 2017. While on the type of fruit, the most widely produced in Bone regency in 2017 is where of 463,806 Mango tree able to produce 182,006 quintals harvested.

Estate Crops

Estate crops are produced in Bone Regency is Commodities Sugar Cane. In 2017, Bone Regency produced as much as 40,133,700 kg of sugar cane.

Peternakan

Populasi ternak di Kabupaten Bone mayoritas adalah sapi potong dengan jumlah ternak terbanyak berada di Kecamatan Amali. Sedangkan dari populasi unggas, jumlah ayam kampung masih mendominasi dengan jumlah unggas sebanyak 4.474.127 ekor di tahun 2017.

Perikanan

Pada tahun 2017, sektor perikanan tangkap mengalami kenaikan jumlah produksinya. Terjadi peningkatan 8.144,1 ton jika dibandingkan dengan tahun 2016. Produksi perikanan tangkap yang sebelumnya menghasilkan 36.478,6 ton pada tahun 2016 menjadi 44.622,7 pada tahun 2017.

Sedangkan dari sektor perikanan budidaya, 54,7% rumah tangga perikanan menggunakan jenis budidaya tambak yang mampu menghasilkan 137.655,23 ton ikan selama tahun 2017.

Livestock

Majority of livestock lived in Bone Regency is cow with the most populated livestock located in Subdistrict of Amali. Moreover, the poltery population was dominated by Native Chicken with 4,474,127 chickens in 2017.

Fishery

In 2017, the fisheries sector has increased on his production. An increase in production 8,144.1 tons when compared to 2016. Fisheries production that previously resulted in 36,478.6 tons in 2016 to 44,622.7 in 2017.

While the aquaculture sector, 54.7% of households use this type of aquaculture fishery that is capable of producing 137,655.23 tonnes of fish during 2017.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bone (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bone Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bontocani	1 158	1 537	2 695
020 Kahu	4 968	3 152	8 120
030 Kajuara	413	3 172	3 585
040 Salomekko	1 072	2 891	3 963
050 Tonra	255	3 827	4 082
060 Patimpeng	675	1 751	2 426
070 Libureng	3 888	6 128	10 016
080 Mare	1 833	3 044	4 877
090 Sibulue	2 075	3 466	5 541
100 Cina	2 253	1 419	3 672
110 Barebbo	3 787	1 461	5 248
120 Ponre	949	1 752	2 701
130 Lappariaja	2 069	3 565	5 634
140 Lamuru	1 698	644	2 342
141 Tellu Limpoe	472	1 633	2 105
150 Bengo	3 060	4 088	7 148
160 Ulaweng	305	591	896
170 Palakka	587	2 067	2 654
180 Awangpone	2 130	3 492	5 622
190 Tellu Siattinge	1 289	3 567	4 856
200 Amali	326	812	1 138
210 Ajangale	1 797	4 337	6 134
220 Dua Boccoe	4 277	2 215	6 492
230 Cenrana	125	3 689	3 814
710 TR Barat	25	1 615	1 640
720 Tanete Riattang	1 002	208	1 210
730 TR Timur	1 021	1 129	2 150
Bone	43 509	67 252	110 761

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone (hektar), 2017
Table *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bone Regency (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bontocani	1 144	-	322
020 Kahu	1 218	456	1 815
030 Kajuara	1 626	600	848
040 Salomekko	1 261	-	-
050 Tonra	4 253	134	-
060 Patimpeng	224	-	50
070 Libureng	1 943	53	991
080 Mare	3 667	-	998
090 Sibulue	539	-	-
100 Cina	1 322	-	708
110 Barebbo	1 127	-	92
120 Ponre	3 797	1 232	250
130 Lappariaja	944	523	643
140 Lamuru	4 441	685	570
141 Tellu Limpoe	8 986	380	1 504
150 Bengo	704	408	2 019
160 Ulaweng	4 507	593	1 406
170 Palakka	1 807	351	1 657
180 Awangpone	1 980	-	102
190 Tellu Siattinge	7 593	-	-
200 Amali	6 029	-	2 984
210 Ajangale	3 886	-	195
220 Dua Boccoe	3 069	55	702
230 Cenrana	78	-	3 857
710 TR Barat	1 604	-	423
720 Tanete Riattang	419	-	-
730 TR Timur	854	-	70
Bone	69 022	5 470	22 206

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bone Regency (hectare), 2017*

Kecamatan	Padi Sawah	Padi Ladang
Subdistrict	Wetland Paddy	Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
010 Bontocani	5 312	-
020 Kahu	14 772	-
030 Kajuara	6 750	285
040 Salomekko	5 336	415
050 Tonra	4 860	-
060 Patimpeng	5 512	50
070 Libureng	18 746	-
080 Mare	7 459	-
090 Sibulue	10 928	-
100 Cina	6 852	-
110 Barebbo	10 481	-
120 Ponre	4 907	50
130 Lappariaja	10 960	-
140 Lamuru	3 475	-
141 Tellu Limpoe	3 081	52
150 Bengo	13 695	-
160 Ulaweng	1 785	-
170 Palakka	4 677	-
180 Awangpone	11 369	-
190 Tellu Siattinge	11 530	-
200 Amali	1 297	-
210 Ajangale	11 066	-
220 Dua Boccoe	17 223	-
230 Cenrana	5 799	-
710 TR Barat	2 482	-
720 Tanete Riattang	3 088	-
730 TR Timur	4 416	-
Bone	207 858	852

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi
 Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Tabel 5.1.4 Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone (Ton), 2017
Table Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bone Regency (Tons), 2017

Kecamatan Subdistrict		Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)		(2)	(3)
010	Bontocani	29 205	-
020	Kahu	92 399	-
030	Kajuara	37 726	1 213
040	Salomekko	28 734	1 752
050	Tonra	25 330	-
060	Patimpeng	31 959	211
070	Libureng	111 051	-
080	Mare	37 481	-
090	Sibulue	56 968	-
100	Cina	37 652	-
110	Barebbo	65 035	-
120	Ponre	25 016	207
130	Lappariaja	62 571	-
140	Lamuru	20 659	-
141	Tellu Limpoe	16 878	219
150	Bengo	80 732	-
160	Ulaweng	11 010	-
170	Palakka	29 100	-
180	Awangpone	61 256	-
190	Tellu Siattinge	70 206	-
200	Amali	7 379	-
210	Ajangale	66 783	-
220	Dua Boccoe	107 127	-
230	Cenrana	30 706	-
710	TR Barat	14 515	-
720	Tanete Riattang	19 634	-
730	TR Timur	26 474	-
Bone		1 203 585	3 602

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Tabel 5.1.5 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone (hektar), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bone, Regency (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Bontocani	709	45	39	38	7	-
020	Kahu	1 917	-	35	2	3	6
030	Kajuara	4 696	-	-	-	2	7
040	Salomekko	1 516	-	326	29	60	148
050	Tonra	1 307	-	-	12	8	16
060	Patimpeng	1 794	-	114	46	36	43
070	Libureng	5 158	1 195	315	3	3	17
080	Mare	1 087	-	4	1	35	12
090	Sibulue	1 272	350	50	-	30	55
100	Cina	1 130	25	9	-	-	1
110	Barebbo	1 287	1 380	31	9	4	3
120	Ponre	1 186	450	3	2	50	29
130	Lappariaja	1 692	700	69	14	18	36
140	Lamuru	2 339	135	-	-	10	50
141	Tellu Limpoe	833	-	25	5	5	-
150	Bengo	694	200	5	-	6	2
160	Ulaweng	5 827	61	3	13	-	-
170	Palakka	1 727	1 700	6	2	2	4
180	Awangpone	2 089	178	53	9	4	108
190	Tellu Siattinge	12 669	-	-	10	2	55
200	Amali	11 279	-	-	18	-	-
210	Ajangale	5 914	-	-	18	5	8
220	Dua Boccoe	6 291	-	-	328	11	8
230	Cenrana	1 230	-	-	-	-	-
710	TR Barat	511	222	-	5	14	1
720	Tanete Riattang	20	50	-	3	-	-
730	TR Timur	257	50	-	-	-	-
	Bone	76 431	6 741	1 087	567	315	609

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija
 Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

Tabel 5.1.6 **Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017 (Ton)**
Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bone, Regency, 2017 (Tons)

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Bontocani	3 563	82	63	46	79	
020	Kahu	10 025	-	63	3	34	
030	Kajuara	25 102	-	-	-	20	
040	Salomekko	7 551	-	634	49	543	
050	Tonra	6 639	-	-	18	70	
060	Patimpeng	9 682	-	213	62	357	
070	Libureng	27 475	2.409	533	4	32	
080	Mare	5 424	-	7	1	279	
090	Sibulue	6 554	599	94	-	270	
100	Cina	5 945	49	17	-	-	
110	Barebbo	7 182	2.812	56	15	37	
120	Ponre	5 983	827	4	3	398	
130	Lappariaja	9 042	1.343	129	17	204	
140	Lamuru	12 508	231	-	-	120	
141	Tellu Limpoe	4 260	-	40	6	56	
150	Bengo	3 693	371	8	-	70	
160	Ulaweng	32 628	105	5	17	-	
170	Palakka	8 817	3.187	11	3	17	
180	Awangpone	10 602	330	92	12	34	
190	Tellu Siattinge	74 626	-	-	14	20	
200	Amali	66 987	-	-	21	-	
210	Ajangale	33 135	-	-	23	50	
220	Dua Boccoe	37 023	-	-	380	108	
230	Cenrana	6 144	-	-	-	-	
710	TR Barat	2 523	419	-	6	160	
720	Tanete Riattang	94	96	-	4	-	
730	TR Timur	1 238	98	-	-	-	
	Bone	424 445	12 958	1 969	704	2 958	

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija
 Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bone (hektar), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Bontocani	6	28	-	26	25
020 Kahu	5	30	-	15	11
030 Kajuara	2	5	-	15	7
040 Salomekko	-	8	-	20	9
050 Tonra	-	6	-	24	9
060 Patimpeng	-	11	-	18	12
070 Libureng	-	39	-	15	9
080 Mare	1	12	-	23	12
090 Sibulue	2	11	-	20	10
100 Cina	-	4	-	15	5
110 Barebbo	28	12	-	26	23
120 Ponre	-	18	-	21	8
130 Lappariaja	-	13	-	9	11
140 Lamuru	-	13	-	12	15
141 Tellu Limpoe	1	10	-	10	6
150 Bengo	1	13	-	11	11
160 Ulaweng	-	10	-	11	6
170 Palakka	5	18	-	16	28
180 Awangpone	3	13	-	8	6
190 Tellu Siattinge	3	14	-	19	5
200 Amali	6	9	-	13	6
210 Ajangale	173	11	-	8	4
220 Dua Boccoe	4	6	-	8	7
230 Cenrana	-	3	-	5	6
710 TR Barat	-	9	-	15	23
720 Tanete Riattang	2	3	-	5	4
730 TR Timur	-	3	-	4	1
Bone	242	332	-	392	279

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

	Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomatoes	Labu Siam Pumpkin	Ketimun Cucumber	Terung Eggplant	Kangkung Kane
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010	Bontocani	16	8	2	15	13
020	Kahu	16	7	15	16	12
030	Kajuara	16	12	5	14	21
040	Salomekko	17	5	12	15	22
050	Tonra	10	16	2	18	21
060	Patimpeng	21	7	11	18	20
070	Libureng	13	10	-	12	12
080	Mare	14	5	5	20	21
090	Sibulue	11	11	13	16	20
100	Cina	11	9	6	10	23
110	Barebbo	18	15	10	16	32
120	Ponre	23	17	19	21	28
130	Lappariaja	8	13	1	8	11
140	Lamuru	11	6	1	10	9
141	Tellu Limpoe	15	14	6	14	12
150	Bengo	9	12	3	13	24
160	Ulaweng	14	13	13	11	9
170	Palakka	17	10	6	18	22
180	Awangpone	6	7	13	19	9
190	Tellu Siattinge	19	12	11	19	10
200	Amali	9	13	2	13	15
210	Ajangale	12	7	6	11	15
220	Dua Boccoe	10	11	13	11	10
230	Cenrana	11	5	2	9	14
710	TR Barat	14	6	1	15	43
720	Tanete Riattang	3	5	1	4	17
730	TR Timur	4	2	2	6	6
	Bone	348	258	181	372	471

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bone (kuintal), 2017
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (quintal), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kacang Panjang Long Beans	Petsai Chinese Cabbage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Bontocani	437	972	-	1 440	859
020	Kahu	363	1 208	-	752	363
030	Kajuara	148	241	-	719	232
040	Salomekko	-	302	-	1 011	172
050	Tonra	-	221	-	1 099	303
060	Patimpeng	-	431	-	847	407
070	Libureng	-	1 661	-	727	299
080	Mare	70	486	-	1 139	393
090	Sibulue	140	395	-	1 047	330
100	Cina	-	161	-	745	146
110	Barebbo	2 292	542	-	1 370	791
120	Ponre	-	676	-	947	278
130	Lappariaja	-	574	-	470	367
140	Lamuru	-	492	-	629	497
141	Tellu Limpoe	70	348	-	477	147
150	Bengo	70	577	-	534	351
160	Ulaweng	-	349	-	469	206
170	Palakka	412	82	-	826	960
180	Awangpone	223	558	-	417	189
190	Tellu Siattinge	232	522	-	902	177
200	Amali	433	402	-	590	218
210	Ajangale	14 687	503	-	399	150
220	Dua Boccoe	310	235	-	392	274
230	Cenrana	-	111	-	270	216
710	TR Barat	-	376	-	774	796
720	Tanete Riattang	142	75	-	256	123
730	TR Timur	-	62	-	198	32
	Bone	20 029	12 562	-	18 435	9 276

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict		Tomat Tomatoes	Labu Siam Pumpkin	Ketimun Cucumber	Terung Eggplant	Kangkung Kane
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
010	Bontocani	732	363	58	588	633
020	Kahu	687	238	396	579	721
030	Kajuara	625	403	81	497	799
040	Salomekko	607	176	251	587	899
050	Tonra	368	592	56	622	581
060	Patimpeng	923	285	304	645	791
070	Libureng	541	376	-	460	654
080	Mare	566	174	89	632	856
090	Sibulue	444	356	335	585	626
100	Cina	421	375	181	360	648
110	Barebbo	723	487	340	659	1 239
120	Ponre	875	496	580	788	844
130	Lappariaja	341	464	11	324	567
140	Lamuru	469	287	10	429	470
141	Tellu Limpoe	626	519	154	542	478
150	Bengo	465	505	66	492	862
160	Ulaweng	619	442	399	418	441
170	Palakka	795	380	209	709	937
180	Awangpone	280	228	311	697	404
190	Tellu Siattinge	660	405	176	706	532
200	Amali	445	343	56	478	486
210	Ajangale	484	158	107	331	412
220	Dua Boccoe	424	401	334	437	562
230	Cenrana	452	148	38	313	581
710	TR Barat	670	174	29	524	1 538
720	Tanete Riattang	130	178	8	132	708
730	TR Timur	138	55	17	136	308
Bone		14 510	9 008	4 596	13 670	18 577

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Luas Panen Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bone, 2017 (Pohon)
Harvested Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bone Regency, 2017 (Tree)

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Bontocani	9 285	770	225	17 550	1 109
020	Kahu	10 548	210	585	24 350	1 507
030	Kajuara	5 245	164	250	14 320	1 059
040	Salomekko	15 343	-	187	7 565	871
050	Tonra	13 358	3 217	456	17 254	2 684
060	Patimpeng	13 681	39	157	5 936	1 129
070	Libureng	15 312	137	791	10 621	2 962
080	Mare	23 713	1 225	232	16 542	1 059
090	Sibulue	33 945	9 327	418	35 240	3 370
100	Cina	9 275	54	167	14 215	1 235
110	Barebbo	65 050	4 765	706	21 320	1 769
120	Ponre	15 844	6 779	442	21 485	2 756
130	Lappariaja	18 860	55	721	24 710	1 869
140	Lamuru	29 304	-	771	37 248	2 529
141	Tellu Limpoe	8 981	25	629	27 158	874
150	Bengo	14 535	-	378	18 450	1 105
160	Ulaweng	35 979	3 384	345	74 258	1 823
170	Palakka	16 343	3 673	345	14 575	2 297
180	Awangpone	21 345	-	243	28 460	4 145
190	Tellu Siattinge	9 145	-	421	37 288	2 205
200	Amali	18 324	-	114	31 257	1 228
210	Ajangale	17 329	-	249	26 245	2 320
220	Dua Boccoe	17 691	-	183	34 784	2 979
230	Cenrana	4 357	-	150	18 250	387
710	TR Barat	5 439	-	206	7 240	61
720	Tanete Riattang	14 360	-	74	25 175	257
730	TR Timur	1 215	4 726	20	15 678	8
	Bone	463 806	38 550	9 465	627 174	45 597

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sukun <i>Sukun</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Jambu biji <i>Guava</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
010	Bontocani	1 454	2 742	2 229	1 257
020	Kahu	2 631	536	4 749	1 555
030	Kajuara	344	-	136	2 401
040	Salomekko	260	-	1 843	1 074
050	Tonra	579	64	14 557	2 892
060	Patimpeng	154	-	167	1 351
070	Libureng	627	304	5 317	1 320
080	Mare	185	88	2 137	2 749
090	Sibulue	735	87	2 931	7 480
100	Cina	325	35	2 119	4 063
110	Barebbo	2 680	50	2 008	5 778
120	Ponre	2 857	-	627	4 112
130	Lappariaja	6 891	175	834	5 535
140	Lamuru	827	51	535	4 138
141	Tellu Limpoe	694	526	437	2 356
150	Bengo	3 377	102	674	5 582
160	Ulaweng	11 795	29	910	3 850
170	Palakka	3 219	-	3 128	4 800
180	Awangpone	1 048	130	631	1 120
190	Tellu Siattinge	9 572	40	-	5 021
200	Amali	4 347	-	-	2 770
210	Ajangale	1 120	-	459	4 779
220	Dua Boccoe	14 922	-	-	2 946
230	Cenrana	184	-	-	55
710	TR Barat	-	-	-	1 252
720	Tanete Riattang	172	-	305	738
730	TR Timur	65	-	121	787
	Bone	71 064	4 959	46 854	81 761

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Kecamatan Subdistrict		Nangka Jackfruit	Sawo Sapodilla	Nanas Pineapple	Langsat Langsat
(1)		(11)	(12)	(13)	(14)
010	Bontocani	684	-	1 990	649
020	Kahu	2 727	19	605	94
030	Kajuara	1 107	20	1 251	935
040	Salomekko	373	-	1 352	-
050	Tonra	3 356	-	4 746	6 926
060	Patimpeng	638	-	1 696	165
070	Libureng	2 220	68	4 150	383
080	Mare	792	-	1 282	401
090	Sibulue	8 502	40	6 779	12 236
100	Cina	939	97	1 656	304
110	Barebbo	5 193	20	2 093	88 419
120	Ponre	3 205	-	2 741	28 039
130	Lappariaja	5 288	-	2 401	138
140	Lamuru	1 341	-	5 800	414
141	Tellu Limpoe	1 439	67	2 163	145
150	Bengo	2 560	-	1 981	-
160	Ulaweng	2 114	-	2 941	8 142
170	Palakka	1 232	-	4 192	6 495
180	Awangpone	1 118	-	7 976	-
190	Tellu Siattinge	1 686	13	4 625	181
200	Amali	1 123	48	1 433	-
210	Ajangale	1 205	-	2 240	-
220	Dua Boccoe	3 814	-	3 493	-
230	Cenrana	1 024	41	282	-
710	TR Barat	104	43	114	-
720	Tanete Riattang	504	-	303	-
730	TR Timur	101	128	44	4 539
Bone		54 389	604	70 329	158 605

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.4 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bone (kuintal), 2017
Table *Harvested Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bone Regency (quintal), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Bontocani	3 798	275	102	4 182	633
020	Kahu	4 559	73	151	6 338	1 067
030	Kajuara	2 334	59	64	3 847	459
040	Salomekko	5 702	-	48	2 258	551
050	Tonra	5 419	1 600	117	4 628	1 547
060	Patimpeng	5 508	14	41	1 768	549
070	Libureng	6 511	51	203	3 005	1 525
080	Mare	9 974	460	60	3 739	518
090	Sibulue	12 451	4 330	108	9 424	1 602
100	Cina	3 589	20	43	3 558	507
110	Barebbo	26 622	1 892	181	6 224	670
120	Ponre	6 159	2 869	110	6 266	1 504
130	Lappariaja	7 055	20	227	7 267	976
140	Lamuru	11 601	-	306	10 366	1 162
141	Tellu Limpoe	3 857	9	156	6 574	297
150	Bengo	5 596	-	97	4 914	950
160	Ulaweng	14 558	1 350	90	18 756	819
170	Palakka	6 409	1 622	89	4 062	1 738
180	Awangpone	7 971	-	36	7 569	2 279
190	Tellu Siattinge	4 140	-	62	11 478	1 451
200	Amali	4 590	-	28	9 258	1 393
210	Ajangale	7 340	-	75	5 981	1 310
220	Dua Boccoe	7 116	-	49	11 085	1 444
230	Cenrana	1 671	-	69	3 907	197
710	TR Barat	2 104	-	94	1 808	30
720	Tanete Riattang	4 968	-	19	6 218	97
730	TR Timur	404	1 756	9	3 542	7
	Bone	182 006	16 400	2 634	168 022	25 282

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

	Kecamatan Subdistrict	Sukun Sukun	Alpukat Avocado	Rambutan Rambutan	Jambu biji Guava
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
010	Bontocani	660	4 432	2 124	753
020	Kahu	1 256	640	4 531	926
030	Kajuara	179	-	76	1 150
040	Salomekko	141	-	1 211	555
050	Tonra	314	34	14 557	1 374
060	Patimpeng	111	-	167	682
070	Libureng	264	184	4 600	1 075
080	Mare	78	12	2 039	1 459
090	Sibulue	310	12	2 893	3 885
100	Cina	137	5	2 117	2 816
110	Barebbo	1 243	130	1 985	3 171
120	Ponre	1 261	-	497	2 396
130	Lappariaja	3 219	25	464	2 862
140	Lamuru	463	27	506	2 201
141	Tellu Limpoe	293	542	256	1 432
150	Bengo	1 594	24	362	2 859
160	Ulaweng	7 283	4	896	2 318
170	Palakka	1 751	-	1 377	2 323
180	Awangpone	442	17	406	1 138
190	Tellu Siattinge	5 653	6	-	2 422
200	Amali	3 090	-	-	1 304
210	Ajangale	671	-	439	2 219
220	Dua Boccoe	8 721	-	-	1 386
230	Cenrana	78	-	-	25
710	TR Barat	-	-	-	1 146
720	Tanete Riattang	73	-	265	555
730	TR Timur	27	-	116	447
	Bone	39 312	6 094	41 884	44 879

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Nangka <i>Jackfruit</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Langsat <i>Langsat</i>
(1)		(11)	(12)	(13)	(14)
010	Bontocani	363	-	56	248
020	Kahu	1 395	4	23	25
030	Kajuara	690	4	29	237
040	Salomekko	137	-	33	-
050	Tonra	1 351	-	171	2 601
060	Patimpeng	336	-	46	66
070	Libureng	903	14	116	151
080	Mare	503	-	38	150
090	Sibulue	3 647	8	172	4 870
100	Cina	331	25	46	120
110	Barebbo	2 138	6	66	34 926
120	Ponre	1 170	-	91	11 131
130	Lappariaja	2 813	-	64	55
140	Lamuru	718	-	156	163
141	Tellu Limpoe	656	15	48	57
150	Bengo	1 109	-	58	-
160	Ulaweng	794	-	76	3 216
170	Palakka	444	-	118	2 566
180	Awangpone	430	-	222	-
190	Tellu Siattinge	887	4	149	71
200	Amali	509	21	41	-
210	Ajangale	465	-	71	-
220	Dua Boccoe	1 540	-	114	-
230	Cenrana	397	16	12	-
710	TR Barat	45	11	3	-
720	Tanete Riattang	287	-	11	-
730	TR Timur	19	25	1	2 149
Bone		24 077	153	2 031	62 802

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (pohon), 2017
Table *Harvested Area of Biofarm by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (plant), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Lengkuas <i>Lengkuas</i>	Lempuyang <i>Lempuyang</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bontocani	1 400	2 200	-
020 Kahu	480	560	-
030 Kajua	850	330	-
040 Salomekko	2 975	775	-
050 Tonra	-	-	-
060 Patimpeng	250	450	-
070 Libureng	250 000	3 500	-
080 Mare	-	1 500	-
090 Sibulue	600	1 800	200
100 Cina	340	1 100	-
110 Barebbo	775	910	180
120 Ponre	200	-	-
130 Lappariaja	-	5 000	-
140 Lamuru	54 000	10 000	-
141 Tellu Limpoe	-	-	-
150 Bengo	-	-	-
160 Ulaweng	-	-	-
170 Palakka	800	4 755	-
180 Awangpone	-	500	-
190 Tellu Siattinge	15 500	60 500	-
200 Amali	50 125	1 150	875
210 Ajangale	2 980	450	100
220 Dua Boccoe	-	-	-
230 Cenrana	-	-	-
710 TR Barat	100	-	-
720 Tanete Riattang	19	-	-
730 TR Timur	-	-	-
Bone	381 394	95 480	1 355

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

	Kecamatan Subdistrict	Temulawak Temulawak	Kencur Kencur	Kunyit Turmeric
	(1)	(5)	(6)	(7)
010	Bontocani	-	-	1 185
020	Kahu	-	-	220
030	Kajuara	-	-	1 100
040	Salomekko	-	-	1 030
050	Tonra	-	-	-
060	Patimpeng	-	-	1 055
070	Libureng	-	300	-
080	Mare	-	-	1 000
090	Sibulue	300	-	3 350
100	Cina	-	-	1 000
110	Barebbo	-	-	2 500
120	Ponre	-	-	-
130	Lappariaja	-	-	-
140	Lamuru	100	4 704	204 975
141	Tellu Limpoe	-	-	-
150	Bengo	-	-	-
160	Ulaweng	-	-	-
170	Palakka	-	-	800
180	Awangpone	-	-	170
190	Tellu Siattinge	13 830	2 000	5 000
200	Amali	-	-	10 700
210	Ajangale	1 500	500	2 375
220	Dua Boccoe	-	-	-
230	Cenrana	-	-	-
710	TR Barat	-	-	-
720	Tanete Riattang	-	-	-
730	TR Timur	-	-	-
	Bone	15 730	7 504	236 460

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kg), 2017
Table Production of Biofarm by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (kg), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Lengkuas Lengkuas	Lempuyang Lempuyang
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Bontocani	2 081	10 884	-
020	Kahu	403	2 520	-
030	Kajuara	1 922	1 232	-
040	Salomekko	2 608	2 880	-
050	Tonra	-	-	-
060	Patimpeng	576	2 746	-
070	Libureng	857 800	7 020	-
080	Mare	-	3 000	-
090	Sibulue	1 056	4 015	510
100	Cina	187	2 784	-
110	Barebbo	2 341	4 096	459
120	Ponre	743	-	-
130	Lappariaja	-	33 000	-
140	Lamuru	148 142	40 270	-
141	Tellu Limpoe	-	-	-
150	Bengo	-	-	-
160	Ulaweng	-	-	-
170	Palakka	1 960	30 107	-
180	Awangpone	-	1 960	-
190	Tellu Siattinge	33 982	246 315	-
200	Amali	156 192	3 826	2 738
210	Ajangale	8 409	2 517	255
220	Dua Boccoe	-	-	-
230	Cenrana	-	-	-
710	TR Barat	257	-	-
720	Tanete Riattang	11	-	-
730	TR Timur	-	-	-
	Bone	1 218 670	399 172	3 962

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

	Kecamatan Subdistrict	Temulawak Temulawak	Kencur Kencur	Kunyit Turmeric
	(1)	(5)	(6)	(7)
010	Bontocani	-	-	3 435
020	Kahu	-	-	418
030	Kajuara	-	-	1 925
040	Salomekko	-	-	1 825
050	Tonra	-	-	-
060	Patimpeng	-	-	2 421
070	Libureng	-	684	-
080	Mare	-	-	1 900
090	Sibulue	405	-	6 343
100	Cina	-	-	1 900
110	Barebbo	-	-	4 625
120	Ponre	-	-	-
130	Lappariaja	-	-	-
140	Lamuru	241	7 643	834 100
141	Tellu Limpoe	-	-	-
150	Bengo	-	-	-
160	Ulaweng	-	-	-
170	Palakka	-	-	2 335
180	Awangpone	-	-	1 684
190	Tellu Siattinge	21 863	3 080	21 261
200	Amali	-	-	28 086
210	Ajangale	2 115	793	4 056
220	Dua Boccoe	-	-	-
230	Cenrana	-	-	-
710	TR Barat	-	-	-
720	Tanete Riattang	-	-	-
730	TR Timur	-	-	-
	Bone	24 624	12 200	916 314

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bone Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bontocani	1 026	129	375	29	400	4 696
020 Kahu	158	457	51	110	2 038	226
030 Kajuara	17	352	2	19	233	8
040 Salomekko	17	225	2	-	209	27
050 Tonra	339	286	39	13	677	12
060 Patimpeng	105	289	-	30	857	115
070 Libureng	-	207	3	13	2 668	386
080 Mare	3 203	150	25	207	1 143	250
090 Sibulue	1 154	958	-	24	766	41
100 Cina	986	361	15	248	671	98
110 Barebbo	2	137	2	-	453	38
120 Ponre	169	284	67	57	2 057	395
130 Lappariaja	270	848	86	-	2 183	1 138
140 Lamuru	-	707	19	4	2 732	50
141 Tellu Limpoe	393	245	213	30	619	1 028
150 Bengo	346	700	119	11	1 400	342
160 Ulaweng	1 026	386	2	7	1 848	116
170 Palakka	-	770	-	-	983	46
180 Awangpone	-	564	-	-	776	76
190 Tellu Siattinge	25	3 356	-	-	1 628	13
200 Amali	-	1 086	2	15	2 045	69
210 Ajangale	-	740	-	-	806	-
220 Dua Boccoe	-	1 232	-	-	486	8
230 Cenrana	-	430	-	-	433	8
710 TR Barat	-	91	-	-	120	-
720 Tanete Riattang	-	28	-	-	25	-
730 TR Timur	-	93	-	-	69	-
Bone	9 236	15 111	1 022	817	28 325	9 186

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bone
 Source: *Agriculture, Food Crops, Horticulture, and Estate Service of Bone Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kapuk <i>Kapuk</i>	Jambu Mete <i>Cordium</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Vanili <i>Vanilla</i>	Pinang <i>Pinang</i>	Aren Sugar <i>Palm</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010	Bontocani	-	227	-	23,0	103	268
020	Kahu	12	932	-	6,0	-	167
030	Kajuara	-	93	-	3,0	-	-
040	Salomekko	-	408	7	-	6	-
050	Tonra	-	296	-	9,0	16	-
060	Patimpeng	-	146	-	26,0	-	23
070	Libureng	625	522	20	1,5	-	77
080	Mare	-	568	-	12,0	32	22
090	Sibulue	-	276	-	10,0	7	13
100	Cina	18	189	-	-	70	353
110	Barebbo	74	109	-	-	25	30
120	Ponre	293	983	22	13,0	177	630
130	Lappariaja	21	63	61	14,0	-	17
140	Lamuru	6	334	16	17,0	-	32
141	Tellu Limpoe	3	221	2	43,0	38	82
150	Bengo	137	208	123	30,0	202	74
160	Ulaweng	10	32	60	3,0	19	-
170	Palakka	10	267	-	18,0	68	9
180	Awangpone	-	67	-	-	374	1 604
190	Tellu Siattinge	18	86	-	30,0	101	3
200	Amali	18	158	41	1,0	23	24
210	Ajangale	3	15	-	-	-	30
220	Dua Boccoe	7	57	5	-	-	21
230	Cenrana	5	24	-	-	-	12
710	TR Barat	70	2	-	-	27	-
720	Tanete Riattang	2	3	-	-	-	-
730	TRTimur	-	5	-	-	-	-
	Bone	1 332	6 291	357	258	1 288	3 491

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bone

Source: Agriculture, Food Crops, Horticulture, and Estate Service of Bone Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

	Kecamatan Subdistrict	Siwalan Siwalan	Sagu Sago	Asam Jawa Tamarind	Nipa Nipa	Kayu Manis Cinnamon
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
010	Bontocani	-	-	-	-	-
020	Kahu	15	2	-	-	-
030	Kajuara	14	9	-	65	-
040	Salomekko	6	-	-	-	-
050	Tonra	18	-	-	-	-
060	Patimpeng	8	-	1,5	-	-
070	Libureng	57	4	1,0	-	-
080	Mare	9	5	2,0	10	-
090	Sibulue	11	25	2,0	3	-
100	Cina	8	43	2,0	-	-
110	Barebbo	14	23	4,0	-	-
120	Ponre	8	11	-	-	2,0
130	Lappariaja	7	-	-	-	-
140	Lamuru	9	43	3,0	-	77,0
141	Tellu Limpoe	-	1	-	-	99,5
150	Bengo	15	23	4,0	14	-
160	Ulaweng	66	5	-	-	-
170	Palakka	46	56	3,0	-	-
180	Awangpone	435	-	-	4	-
190	Tellu Siattinge	399	11	-	-	-
200	Amali	85	9	7,0	-	-
210	Ajangale	36	10	-	-	-
220	Dua Boccoe	124	8	-	12	-
230	Cenrana	72	-	-	17	-
710	TR Barat	18	10	3,0	-	-
720	Tanete Riattang	27	-	-	-	-
730	TR Timur	57	-	-	2	-
	Bone	3 491	1 564	33,0	127	179,0

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bone

Source: Agriculture, Food Crops, Horticulture, and Estate Service of Bone Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tebu Rakyat <i>Sugar Cane</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Kapas <i>Cotton</i>	Wijen <i>Sesame</i>	Nilam <i>Nilamr</i>
	(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
010	Bontocani	-	-	-	-	-
020	Kahu	135,24	-	-	28	-
030	Kajuara	-	-	-	-	-
040	Salomekko	21,42	-	-	3	-
050	Tonra	-	-	-	50	-
060	Patimpeng	563,32	-	-	6	7
070	Libureng	175,62	-	-	41	3
080	Mare	-	-	-	39	-
090	Sibulue	-	-	-	125	10
100	Cina	-	-	-	80	8
110	Barebbo	-	-	-	27	1
120	Ponre	10,48	-	-	-	-
130	Lappariaja	4,73	-	-	15	5
140	Lamuru	-	-	-	-	2
141	Tellu Limpoe	-	-	-	15	40
150	Bengo	-	-	-	-	1
160	Ulaweng	-	-	-	-	9
170	Palakka	-	-	-	-	5
180	Awangpone	-	-	-	-	-
190	Tellu Siattinge	-	-	-	79	3
200	Amali	-	460	100	-	-
210	Ajangale	-	168	25	-	-
220	Dua Boccoe	-	-	-	37	6
230	Cenrana	-	152	78	36	-
710	TR Barat	-	-	-	-	5
720	Tanete Riattang	-	-	-	-	-
730	TR Timur	-	-	-	-	-
	Bone	910,81	780	203	581	105

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bone

Souce: *Agriculture, Food Crops, Horticulture, and Estate Service of Bone Regency*

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (Kg), 2017**
Table **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bone Regency (Kg), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Kemiri Candlenut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bontocani	466 440	68 040	109 850	5 695	135 000	1 722 000
020 Kahu	85 212	504 684	8 250	20 300	868 854	78 507
030 Kajuaara	7 650	235 650	-	4 411	30 240	150
040 Salomekko	5 180	144 380	1 406	-	36 696	4 785
050 Tonra	64 657	167 134	2 850	4 160	286 824	3 975
060 Patimpeng	60 300	264 390	-	9 060	385 540	32 850
070 Libureng	-	110 050	500	800	1 399 692	414 403
080 Mare	2 097 704	63 119	1 305	63 648	437 400	63 500
090 Sibulue	836 553	781 740	-	7 440	321 642	3 784
100 Cina	240 996	90 500	5 200	5 100	255 850	31 700
110 Barebbo	-	75 650	220	-	195 510	27 300
120 Ponre	20 075	177 303	4 375	14 720	1 050 700	80 784
130 Lappariaja	39 000	933 755	885	-	1 083 970	51 789
140 Lamuru	-	809 660	3 961	1 640	1 381 520	12 475
141 Tellu Limpoe	85 212	152 565	130 199	11 275	219 915	309 264
150 Bengo	-	680 206	8 500	3 784	673 400	50 575
160 Ulaweng	728 910	102 850	150	-	570 150	3 860
170 Palakka	-	822 987	-	-	229 580	28 540
180 Awangpone	-	366 072	-	-	386 876	50 996
190 Tellu Siattinge	-	4 676 550	-	-	693 000	7 100
200 Amali	-	1 251 180	-	-	889 720	19 456
210 Ajangale	-	765 481	-	-	295 856	-
220 Dua Boccoe	-	1 703 260	-	-	257 922	209
230 Cenrana	-	555 993	-	-	69 552	547
710 TR Barat	-	40 575	-	-	20 475	-
720 Tanete Riattang	-	19 670	-	-	4 950	-
730 TR Timur	-	12 922	-	-	2 200	-
Bone	4 737 889	15 567 366	277 651	152 033	12 183 034	2 998 549

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bone

Source: Agriculture, Food Crops, Horticulture, and Estate Service of Bone Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kapuk Kapuk	Jambu Mete Cordium	Pala Nutmeg	Vanili Vanilla	Pinang Pinang	Aren Sugar Palm
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Bontocani	-	51 425	-	5 280	11 170	188 860
020 Kahu	5 000	301 000	-	764	-	107 032
030 Kajuara	-	16 968	-	129	-	-
040 Salomekko	-	220 728	1 799	-	2 260	-
050 Tonra	-	112 776	-	1 071	3 700	-
060 Patimpeng	-	68 172	-	2 800	-	20 020
070 Libureng	1 726	180 153	-	300	-	12 780
080 Mare	-	124 440	-	3 204	14 566	22 021
090 Sibulue	-	160 600	-	38	3 660	-
100 Cina	7 340	30 940	-	-	883	848
110 Barebbo	27 420	53 350	-	-	2 400	19 902
120 Ponre	57 730	466 650	181	1 573	18 805	272 160
130 Lappariaja	7 140	8 200	131	1 111	-	22 066
140 Lamuru	3 006	156 000	450	871	-	31 850
141 Tellu Limpoe	1 794	77 900	285	630	14 360	69 540
150 Bengo	20 080	11 653	2 806	5 346	35 700	67 663
160 Ulaweng	5 020	8 000	-	933	5 143	-
170 Palakka	4 491	33 966	-	2 000	3 247	5 025
180 Awangpone	-	25 860	-	-	3 188	7 712
190 Tellu Siattinge	7 684	14 720	-	2 950	46 107	6 024
200 Amali	7 500	52 570	7 224	-	4 422	33 060
210 Ajangale	1 470	5 460	-	-	-	78 026
220 Dua Boccoe	3 514	9 060	-	-	-	31 760
230 Cenrana	2 490	6 700	-	-	-	14 676
710 TR Barat	29 648	345	-	-	12 960	-
720 Tanete Riattang	820	873	-	-	-	-
730 TR Timur	-	500	-	-	-	-
Bone	193 873	2 199 009	12 876	29 000	182 571	1 011 025

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bone

Source: Agriculture, Food Crops, Horticulture, and Estate Service of Bone Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Siwalan Siwalan	Sagu Sago	Asam Jawa Tamarind	Nipa Nipa	Kayu Manis Cinnamon
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
010 Bontocani	0	-	-	-	-
020 Kahu	8 205	481	-	-	-
030 Kajuara	7 848	3 036	-	11 795	-
040 Salomekko	1 805	-	-	-	-
050 Tonra	3 654	-	-	-	-
060 Patimpeng	3 850	-	1 935	-	-
070 Libureng	13 760	1 339	1 293	-	-
080 Mare	4 050	1 539	3 140	4 170	-
090 Sibulue	8 082	11 364	3 130	2 985	-
100 Cina	2 610	5 979	4 240	-	-
110 Barebbo	9 800	6 049	5 480	-	-
120 Ponre	4 590	1 039	-	-	-
130 Lappariaja	4 530	-	-	-	-
140 Lamuru	6 507	7 809	4 440	-	4 928
141 Tellu Limpoe	0	49	-	-	13 534
150 Bengo	6 513	539	9 592	3 044	-
160 Ulaweng	13 244	1 284	-	-	-
170 Palakka	16 040	13 800	5 370	-	-
180 Awangpone	56 238	-	-	1 470	-
190 Tellu Siattinge	239 835	3 229	-	-	-
200 Amali	16 032	3 879	9 086	-	-
210 Ajangale	21 735	2 010	-	-	-
220 Dua Boccoe	97 580	1 922	-	4 582	-
230 Cenrana	26 071	-	-	7 091	-
710 TR Barat	11 730	664	3 294	-	-
720 Tanete Riattang	21 866	-	-	-	-
730 TR Timur	34 850	-	-	1 100	-
Bone	641025	66 011	51 000	36 237	18 462

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bone

Source: Agriculture, Food Crops, Horticulture, and Estate Service of Bone Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tebu Rakyat <i>Sugar Cane</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Kapas <i>Cotton</i>	Wijen Sesame	Nilam <i>Nilamr</i>
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
010 Bontocani	-	-	-	-	-
020 Kahu	5 763 840	-	-	16 128	-
030 Kajuaara	-	-	-	-	-
040 Salomekko	748 550	-	-	1 950	-
050 Tonra	-	-	-	4 100	-
060 Patimpeng	25 647 960	-	-	1 800	420
070 Libureng	7 334 740	-	-	10 825	2 004
080 Mare	-	-	-	6 123	-
090 Sibulue	-	-	-	32 125	2 700
100 Cina	-	-	-	16 475	1 600
110 Barebbo	-	-	-	3 325	-
120 Ponre	352 500	-	-	-	-
130 Lappariaja	286 110	-	-	1 875	880
140 Lamuru	-	-	-	-	200
141 Tellu Limpoe	-	-	-	1 875	8 000
150 Bengo	-	-	-	-	100
160 Ulaweng	-	-	-	-	400
170 Palakka	-	-	-	-	2 625
180 Awangpone	-	-	-	-	-
190 Tellu Siattinge	-	-	10 864,5	25 047	1 800
200 Amali	-	329 360	979,5	-	-
210 Ajangale	-	99 624	-	-	-
220 Dua Boccoe	-	-	9 115	17 174	1 200
230 Cenrana	-	101 384	-	5 544	-
710 TR Barat	-	-	-	-	500
720 Tanete Riattang	-	-	-	-	-
730 TR Timur	-	-	-	-	-
Bone	40 133 700	530 368	20 959	144 366	22 429

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bone

Source: Agriculture, Food Crops, Horticulture, and Estate Service of Bone Regency

Tabel 5.3.3 Jumlah Petani Menurut Jenis Tanaman Perkebunan di Kabupaten Bone (KK), 2017
Number of Farmer by Kind of Crop in Bone Regency (KK), 2017

Jenis Tanaman Kind of Crop	Jumlah Petani Number of Farmers
(1)	(2)
Cengkeh	7 135
Kelapa	33 753
Kopi	3 183
Lada	4 016
Kakao	38 975
Kemiri	10 967
Kapuk	3 287
Jambu Mete	11 676
Pala	350
Vanili	636
Pinang	3 574
Aren	5 600
Siwalan	6 220
Sagu	1 436
Asam Jawa	199
Nipa	411
Kayu Manis	325
Tebu Rakyat	519
Tembakau	1 002
Kapas	193
Wijen	730
Nilam	271
Bone	134 458

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bone

Source: Agriculture, Food Crops, Horticulture, and Estate Service of Bone Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bone, 2017
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bone Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Bontocani	-	17 992	70	319	506
020	Kahu	-	33 267	316	422	457
030	Kajuara	-	19 526	194	350	3 977
040	Salomekko	-	10 404	479	479	542
050	Tonra	-	12 320	200	228	669
060	Patimpeng	-	20 336	206	225	1 018
070	Libureng	-	35 983	106	373	1 585
080	Mare	-	23 634	105	311	1 712
090	Sibulue	-	28 196	377	190	1 442
100	Cina	-	16 806	337	271	319
110	Barebbo	-	15 530	-	403	251
120	Ponre	-	13 885	90	345	1 428
130	Lappariaja	-	13 798	60	58	817
140	Lamuru	-	13 373	122	241	1 158
141	Tellu Limpoe	-	15 897	231	411	578
150	Bengo	-	12 950	141	893	346
160	Ulaweng	-	5 697	54	747	669
170	Palakka	-	16 301	-	646	1 642
180	Awangpone	-	19 043	318	640	642
190	Tellu Siattinge	-	9 132	61	102	1 017
200	Amali	-	4 867	40	706	1 534
210	Ajangale	-	7 410	840	778	1 757
220	Dua Boccoe	-	8 656	60	552	585
230	Cenrana	-	12 697	68	417	690
710	TR Barat	-	13 831	30	224	3 628
720	Tanete Riattang	-	6 625	-	165	641
730	TR Timur	-	11 662	-	206	670
	Bone	0	419 818	4 505	10 702	30 280

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Bone

Source: *Livestock Service of Bone Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bone, 2017
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bone Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bontocani	103 147	5 913	39 309	7 108
020 Kahu	145 041	28 665	3 095	27 336
030 Kajuara	171 556	39 261	84 918	2 409
040 Salomekko	147 365	1 391	-	2 591
050 Tonra	206 959	2 817	40 718	8 352
060 Patimpeng	251 839	639	56 481	2 993
070 Libureng	318 430	2 890	61 875	2 568
080 Mare	154 848	3 824	108 311	1 832
090 Sibulue	169 887	23 493	53 833	9 520
100 Cina	114 872	739	13 226	788
110 Barebbo	200 755	1 398	53 133	4 978
120 Ponre	197 710	32 561	31 937	7 440
130 Lappariaja	178 518	508	115 113	4 587
140 Lamuru	180 422	39 889	28 331	2 385
141 Tellu Limpoe	38 552	1 615	39 636	7 698
150 Bengo	113 059	15 529	75 848	9 644
160 Ulaweng	208 683	849	45 497	8 523
170 Palakka	173 321	1 281	66 363	2 439
180 Awangpone	218 600	1 844	68 762	23 405
190 Tellu Siattinge	129 294	5 518	71 675	13 083
200 Amali	145 066	6 890	11 857	4 209
210 Ajangale	168 898	576	16 592	7 065
220 Dua Boccoe	285 023	6 255	31 066	22 352
230 Cenrana	103 596	6 543	21 067	60 742
710 TR Barat	107 250	9 201	69 372	2 821
720 Tanete Riattang	103 404	5 940	147 948	5 479
730 TR Timur	138 032	4 882	63 480	5 073
Bone	4 474 127	250 911	1 419 443	257 420

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Bone

Source: Livestock Service of Bone Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Pengiriman Ternak Potong dan Bibit Keluar Daerah Menurut Bulan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bone, 2017
Table *Outgoing of Cattle for Slaughtering and Seeding by Month and Kind of Cattle in Bone Regency, 2017*

Bulan Month	Sapi - Cow		Kerbau - Buffalo		Kuda - Horse	
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	807	834	14	-	6	4
Februari/February	730	807	5	5	7	1
Maret/March	952	835	14	-	6	4
April/April	505	786	5	-	6	-
Mei/May	736	1 075	23	-	6	-
Juni/June	803	1 577	3	4	2	1
Juli/July	1 224	1 677	7	7	-	1
Agustus/August	3 016	968	11	2	3	4
September/September	856	1 127	10	6	4	4
Oktober/October	1 037	1 173	22	6	10	4
November/November	485	735	3	4	-	-
Desember/December	499	779	15	-	-	-
2017	11 650	12 363	132	34	50	23

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Bone

Source: Livestock Service of Bone Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Pemotongan Ternak Yang Tercatat di RPH Watampone Menurut Bulan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bone, 2017
Number of Slaughtering Cattle registered in RPH Watampone by Month and Kind of Cattle in Bone Regency, 2017

Bulan Mounth	Sapi - Cow		Kerbau - Buffalo		Kuda - Horse	
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	55	108	-	-	21	14
Februari/February	60	158	-	-	2	1
Maret/March	72	165	-	-	27	17
April/April	46	155	-	-	5	2
Mei/May	63	168	-	-	41	7
Juni/June	142	43	-	-	19	7
Juli/July	200	236	-	-	11	38
Agustus/August	56	79	-	-	17	33
September/September	73	226	-	-	4	8
Oktober/October	157	237	-	-	12	16
November/November	89	147	-	-	-	2
Desember/December	37	259	-	-	21	24
2017	1 050	1 981	-	-	180	169

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Bone

Source: Livestock Service of Bone Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bone, 2016 – 2017
Table Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bone Regency, 2016 – 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total		
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Bontocani	-	-
020	Kahu	-	-
030	Kajuara	181	181
040	Salomekko	55	55
050	Tonra	311	311
060	Patimpeng	-	-
070	Libureng	-	-
080	Mare	321	321
090	Sibulue	675	675
100	Cina	-	-
110	Barebbo	215	215
120	Ponre	-	-
130	Lappariaja	-	-
140	Lamuru	-	-
141	Tellu Limpoe	-	-
150	Bengo	-	-
160	Ulaweng	-	-
170	Palakka	-	-
180	Awangpone	352	352
190	Tellu Siattinge	351	351
200	Amali	-	-
210	Ajangale	-	-
220	Dua Boccoe	-	-
230	Cenrana	532	532
710	TR Barat	-	-
720	Tanete Riattang	-	-
730	TR Timur	1 416	1 430
Bone		4 409	4 423

Ket : (...) data tidak tersedia

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bone

Source: Marine and Fishery Service of Bone Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bone (ton), 2016 – 2017**
Table **Production of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bone Regency (tons), 2016 – 2017**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bontocani	-	-	-	-	-	-
020 Kahu	-	-	5,3	6,2	5,3	6,2
030 Kajuara	5 340,2	6 624,7	-	-	5 340,2	6 624,7
040 Salomekko	724,8	987,4	2,5	3,8	727,3	991,2
050 Tonra	666,3	967,8	-	-	666,3	967,8
060 Patimpeng	-	-	-	-	-	-
070 Libureng	-	-	6,9	7,6	6,9	7,6
080 Mare	675,3	997,0	-	-	675,3	997,0
090 Sibulue	681,5	986,8	-	-	681,5	986,8
100 Cina	-	-	-	-	-	-
110 Barebbo	662,1	966,1	-	-	662,1	966,1
120 Ponre	-	-	-	-	-	-
130 Lappariaja	-	-	-	-	-	-
140 Lamuru	-	-	-	-	-	-
141 Tellu Limpoe	-	-	-	-	-	-
150 Bengo	-	-	-	-	-	-
160 Ulaweng	-	-	-	-	-	-
170 Palakka	-	-	-	-	-	-
180 Awangpone	629,4	944,7	-	-	629,4	944,7
190 Tellu Siattinge	887,2	1 160,2	13,5	14,4	900,7	1 174,6
200 Amali	-	-	-	-	-	-
210 Ajangale	-	-	11,9	12,8	11,9	12,8
220 Dua Boccoe	-	-	22,5	22,3	22,5	22,3
230 Cenrana	751,1	1 061,1	16,0	16,0	767,1	1 077,1
710 TR Barat	-	-	-	-	-	-
720 Tanete Riattang	-	-	-	-	-	-
730 TR Timur	25 382,1	29 843,8	-	-	25 382,1	29 843,8
Bone	36 400,0	44 539,6	-	78,6	36 478,6	44 622,7

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bone

Source: Marine and Fishery Service of Bone Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bone, 2017
Table *Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bone Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Perairan Umum Public Water	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Bontocani	-	-	15	-	-	15
020	Kahu	-	-	20	-	10	30
030	Kajuara	210	136	-	6	-	352
040	Salomekko	175	134	-	-	-	309
050	Tonra	350	170	15	-	-	535
060	Patimpeng	-	-	-	-	-	-
070	Libureng	-	-	2	6	-	8
080	Mare	245	456	10	-	-	711
090	Sibulue	378	758	-	-	-	1 136
100	Cina	-	-	-	-	4	4
110	Barebbo	180	145	6	-	-	331
120	Ponre	-	-	5	-	-	5
130	Lappariaja	-	-	25	-	-	25
140	Lamuru	-	-	-	-	25	25
141	Tellu Limpoe	-	-	18	-	-	18
150	Bengo	-	-	10	-	7	17
160	Ulaweng	-	-	10	-	8	18
170	Palakka	-	-	10	-	6	16
180	Awangpone	193	371	-	-	-	564
190	Tellu Siattinge	139	270	64	-	70	543
200	Amali	-	-	15	-	-	15
210	Ajangale	-	-	-	10	24	34
220	Dua Boccoe	-	-	35	10	25	70
230	Cenrana	239	1000	60	-	50	1 349
710	TR Barat	-	-	27	-	-	27
720	Tanete Riattang	-	-	8	-	-	8
730	TR Timur	385	316	-	-	-	701
	Bone	2 494	3 756	355	32	229	6 866

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bone

Source: Marine and Fishery Service of Bone Regency

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bone (ton), 2017**
Table **Production of Fish Cultivation by Subdistrict and Subsector in Bone Regency (ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Perairan Umum Public Water	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Bontocani	-	13,00	-	-	13,00
020	Kahu	-	22,50	-	20,71	43,21
030	Kajuara	13 319,99	-	-	-	13 319,99
040	Salomekko	13 727,99	6 506,09	-	-	20 234,08
050	Tonra	15 568,23	7 524,37	-	-	23 092,60
060	Patimpeng	-	-	-	-	-
070	Libureng	-	19,20	1,70	-	53,41
080	Mare	15 951,99	8 129,13	7,00	-	24 088,12
090	Sibulue	19 119,99	18 052,09	-	-	37 172,08
100	Cina	-	-	-	-	-
110	Barebbo	7 999,99	3,00	-	-	8 002,99
120	Ponre	-	-	-	-	-
130	Lappariaja	-	22,60	-	16,09	38,69
140	Lamuru	-	-	-	-	-
141	Tellu Limpoe	-	14,10	-	-	14,10
150	Bengo	-	18,40	-	-	18,40
160	Ulaweng	-	37,30	-	16,52	53,82
170	Palakka	-	31,40	-	16,52	47,92
180	Awangpone	12 987,56	18 237,40	-	-	31 224,96
190	Tellu Siattinge	9 519,99	22 906,22	58,50	47,42	32 532,13
200	Amali	-	15,90	-	16,17	32,07
210	Ajangale	-	31,30	3,50	19,51	54,31
220	Dua Boccoe	-	44,06	2,50	38,99	85,55
230	Cenrana	13 559,97	36 877,39	29,90	17,87	50 485,13
710	TR Barat	-	33,40	-	-	33,40
720	Tanete Riattang	-	-	-	-	-
730	TR Timur	27 572,40	19 422,54	-	-	46 994,94
Bone	149 328,10	137 655,23	401,56	7,7	242,31	287 634,90

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bone

Source: Marine and Fishery Service of Bone Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bone, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bone Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Bontocani	-	-	-
020	Kahu	-	-	-
030	Kajuara	76	-	107
040	Salomekko	11	-	44
050	Tonra	10	252	49
060	Patimpeng	-	-	-
070	Libureng	-	-	-
080	Mare	51	194	76
090	Sibulue	28	326	325
100	Cina	-	-	-
110	Barebbo	17	194	8
120	Ponre	-	-	-
130	Lappariaja	-	-	-
140	Lamuru	-	-	-
141	Tellu Limpoe	-	-	-
150	Bengo	-	-	-
160	Ulaweng	-	-	-
170	Palakka	-	-	-
180	Awangpone	15	307	27
190	Tellu Siattinge	34	301	36
200	Amali	-	-	-
210	Ajangale	-	-	-
220	Dua Boccoe	-	-	-
230	Cenrana	96	436	-
710	TR Barat	-	-	-
720	Tanete Riattang	-	-	-
730	TR Timur	106	589	749
	Bone	444	2 599	1 421

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bone

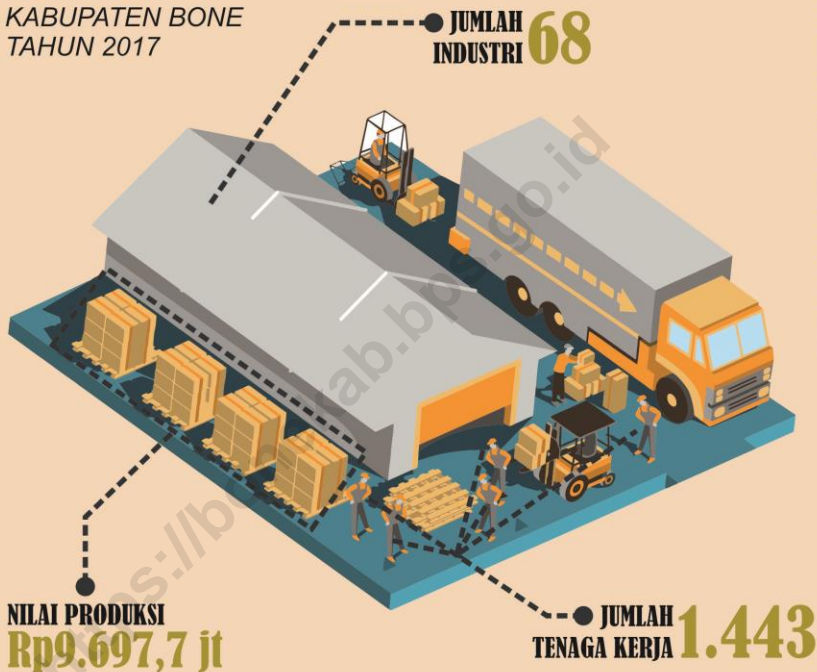
Source: Marine and Fishery Service of Bone Regency

<https://bonekab.bps.go.id>

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

PERINDUSTRIAN
KABUPATEN BONE
TAHUN 2017



1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

ENERGI



Jumlah air yang disalurkan PDAM Kabupaten Bone selama tahun 2017 kepada 14.595 pelanggan, sebanyak 2.706.092 m³

Jumlah listrik terjual selama tahun 2017 sebesar **378.413.778 KWH**, yang tersalurkan kepada **175.591** pelanggan PLN Kabupaten Bone.



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu :

- Industri Besar adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih.
- Industri Sedang adalah perusahaan yang mempunyai pekerja antara 20-99 orang.
- Industri Kecil adalah perusahaan yang mempunyai pekerja antara 5-19 orang.
- Industri Rumah Tangga adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.

Selanjutnya industri pengolahan diklasifikasikan ke dalam 9 golongan berdasarkan tipe industrinya, yaitu :

- 31: Industri makanan, minuman dan tembakau.
- 32: Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit.
- 33: Industri kayu dan barang-barang dari kayu termasuk perabot rumah tangga.
- 34: Industri kertas, dan barang-barang dari kertas percetakan dan penerbitan.
- 35: Industri kimia, & barang dari bahan kimia, minyak bumi, batubara, karet & plastik.
- 36: Industri barang galian bukan

7. *The processing industry are grouped into four categories based on the number of workers, namely:*

- *Large Industries is a company that has 100 or more workers.*
- *Industrial Average is a company that has workers between 20-99 people.*
- *Small Industries is a company that has between 5-19 employees.*
- *Domestic Industry is the craft business households with workers between 1-4 people.*

Further processing industries are classified into nine categories based on the type of industry, namely:

- 31: *Manufacture of food, beverage and tobacco.*
- 32: *Manufacture of textiles, apparel and leather.*
- 33: *Manufacture of wood and wooden goods including household furniture.*
- 34: *Manufacture of paper and goods of paper printing and publishing.*
- 35: *The chemical industry, and stuff from the chemical, petroleum, coal, rubber and plastics.*
- 36: *Manufacture of nonmetallic mineral products except petroleum and coal.*
- 37: *Manufacture of basic metals.*

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

logam kecuali minyak bumi dan batubara.

37: Industri logam dasar.

38: Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya.

39: Industri pengolahan lainnya.

38: Industrial metal goods, machinery and equipment.

39: Manufacture of other processing.

8. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

8. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

9. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

9. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah unit usaha di Kabupaten Bone tahun 2016 tercatat 6.971 dan pada tahun 2017 menurun menjadi 2.239. Adapun jumlah tenaga kerja yang diserap pada tahun 2016 sebanyak 21.337 menurun menjadi 2.608 orang pada tahun 2017.

Number of business units in Bone regency in 2016 recorded 6,971 and in 2017 decreased to 2,239. The amount of labor absorbed in 2016 as many as 21,337 increased to 2,608 people in 2016.

Produksi dan distribusi listrik yang dibangkitkan oleh PLN Ranting Bone (khusus di Kabupaten Bone) pada tahun 2017 tercatat 414.284.484 kwh dan yang disalurkan sebanyak 378.413.778 kwh.

Production and distribution of electricity generated by PLN Ranting Bone (specialized in Bone regency) in 2017 recorded 414,284,484 kwh and distributed as many as 378,413,778 kwh.

Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2017 sebanyak 175.591 pelanggan. Angka ini lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 164.761 pelanggan. Namun demikian masih perlu penambahan jaringan bagi wilayah-wilayah pedesaan yang belum terjangkau.

The number of electricity customers in 2017 as many as 175,591 subscribers. This figure is higher than the previous year which only reached 164,761 subscribers. However, so they need an additional network for rural areas not yet covered.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bone, 2017
Number of Industries, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bone Regency, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Industri <i>Industries</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Makanan	40	161	1 330 068 000
11	Minuman	1	2	60 925 000
12	Pengolahan Tembakau	-	-	-
13	Tekstil	5	37	466 362 000
14	Pakaian Jadi	1	2	92 160 000
15	Kulit, Barang dari Kulit dan alas kaki	2	6	69 580 000
16	Kayu, Barang dari kayu, dan sejenisnya	2	8	256 404 000
17	Kertas dan barang dari kertas	-	-	-
18	Pencetakan dan reproduksi media rekaman	-	-	-
19	Produk dari batu bara dan pengilangan minyak	-	-	-
20	Bahn kimia dan Barang dari bahan kimia	-	-	-
21	Farmasi, Produk obat kimia dan obat tradisional	-	-	-
22	Karet, Barang dari karet	-	-	-
23	Barang galian bukan logam	-	-	-
24	Logam dasar	-	-	-
25	Barang logam, Bukan mesin	2	15	299 100 000
26	Komputer, barang elektronik	-	-	-
27	Peralatan listrik	-	-	-
28	Mesin dan Perlengkapan Ytdl	-	-	-
29	Kendaraan Bermotor	-	-	-
30	Alat angkutan lainnya	-	-	-
31	Furnitur	-	-	-
32	Pengolahan Lainnya	15	1 212	7 114 068 000
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-	-	-
	Bone	68	1 443	9 697 667 000

Sumber: Dinas Perindustrian Kabupaten Bone

Source: Industry Service of Bone Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Industri Menurut Golongan Kode Industri/ISIC dan Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Industries by Industrial Classification and Subdistrict in Bone Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Golongan Kode Industri/ Subsektor Group Code of ISIC				
		31	32	33	34	35
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Bontocani	-	-	-	-	-
020	Kahu	-	-	-	-	-
030	Kajuara	-	-	-	-	-
040	Salomekko	-	-	-	-	-
050	Tonra	-	-	-	-	-
060	Patimpeng	-	-	-	-	-
070	Libureng	-	-	-	-	-
080	Mare	-	-	-	-	-
090	Sibulue	-	-	-	-	-
100	Cina	1	-	1	-	-
110	Barebbo	3	-	-	-	-
120	Ponre	2	-	-	-	-
130	Lappariaja	-	-	-	-	-
140	Lamuru	-	-	-	-	-
141	Tellu Limpoe	-	-	-	-	-
150	Bengo	1	-	-	-	-
160	Ulaweng	3	-	1	-	-
170	Palakka	1	-	-	-	-
180	Awangpone	3	-	-	-	-
190	Tellu Siattinge	1	-	-	-	-
200	Amali	-	-	-	-	-
210	Ajangale	4	2	-	-	-
220	Dua Boccoe	1	-	-	-	-
230	Cenrana	-	-	-	-	-
710	TR Barat	1	-	-	-	-
720	Tanete Riattang	10	4	-	-	-
730	TR Timur	10	2	-	-	-
	Jumlah/Total	41	8	2	-	-

Sumber: Dinas Perindustrian Kabupaten Bone

Source: Industry Service of Bone Regency

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 6.1.2

	Kecamatan Subdistrict	Golongan Kode Industri/ Subsektor Group Code of ISIC				Jumlah Total
		36	37	38	39	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010	Bontocani	-	-	-	-	-
020	Kahu	-	-	-	-	-
030	Kajuara	-	-	-	-	-
040	Salomekko	-	-	-	-	-
050	Tonra	-	-	-	-	-
060	Patimpeng	-	-	-	-	-
070	Libureng	-	-	-	-	-
080	Mare	-	-	-	-	-
090	Sibulue	-	-	-	-	-
100	Cina	-	-	-	2	4
110	Barebbo	-	-	-	1	2
120	Ponre	-	-	-	-	-
130	Lappariaja	-	-	-	-	-
140	Lamuru	-	-	-	-	-
141	Tellu Limpoe	-	-	-	-	-
150	Bengo	-	-	-	-	1
160	Ulaweng	-	-	-	1	5
170	Palakka	-	-	-	-	1
180	Awangpone	-	-	1	4	8
190	Tellu Siattinge	-	-	-	-	1
200	Amali	-	-	-	1	1
210	Ajangale	-	-	-	3	9
220	Dua Boccoe	-	-	-	-	1
230	Cenrana	-	-	-	-	-
710	TR Barat	-	-	-	-	1
720	Tanete Riattang	-	-	-	3	17
730	TR Timur	-	-	-	1	13
	Jumlah/Total	-	-	1	16	68

Sumber: Dinas Perindustrian Kabupaten Bone

Source: Industry Service of Bone Regency

Tabel 6.1.3 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Golongan Kode Industri/ISIC dan Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Employees by Industrial Classification and Subdistrict in Bone Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Golongan Kode Industri/ Subsektor Group Code of ISIC				
		31	32	33	34	35
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bontocani	-	-	-	-	-
020	Kahu	-	-	-	-	-
030	Kajuara	-	-	-	-	-
040	Salomekko	-	-	-	-	-
050	Tonra	-	-	-	-	-
060	Patimpeng	-	-	-	-	-
070	Libureng	-	-	-	-	-
080	Mare	-	-	-	-	-
090	Sibulue	-	-	-	-	-
100	Cina	2	-	2	-	-
110	Barebbo	11	-	-	-	-
120	Ponre	5	-	-	-	-
130	Lappariaja	-	-	-	-	-
140	Lamuru	-	-	-	-	-
141	Tellu Limpoe	-	-	-	-	-
150	Bengo	8	-	-	-	-
160	Ulaweng	12	-	6	-	-
170	Palakka	3	-	-	-	-
180	Awangpone	7	-	-	-	-
190	Tellu Siattinge	5	-	-	-	-
200	Amali	-	-	-	-	-
210	Ajangale	11	22	-	-	-
220	Dua Boccoe	4	-	-	-	-
230	Cenrana	-	-	-	-	-
710	TR Barat	2	-	-	-	-
720	Tanete Riattang	37	11	-	-	-
730	TR Timur	56	12	-	-	-
Jumlah/Total		163	45	8	-	-

Sumber: Dinas Perindustrian Kabupaten Bone

Source: Industry Service of Bone Regency

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 6.1.3

Kecamatan Subdistrict	Golongan Kode Industri/ Subsektor Group Code of ISIC				Jumlah Total
	36	37	38	39	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Bontocani	-	-	-	-	-
020 Kahu	-	-	-	-	-
030 Kajuara	-	-	-	-	-
040 Salomekko	-	-	-	-	-
050 Tonra	-	-	-	-	-
060 Patimpeng	-	-	-	-	-
070 Libureng	-	-	-	-	-
080 Mare	-	-	-	-	-
090 Sibulue	-	-	-	-	-
100 Cina	-	-	-	1 114	1 118
110 Barebbo	-	-	-	25	36
120 Ponre	-	-	-	-	5
130 Lappariaja	-	-	-	-	-
140 Lamuru	-	-	-	-	-
141 Tellu Limpoe	-	-	-	-	-
150 Bengo	-	-	-	-	8
160 Ulaweng	-	-	-	5	23
170 Palakka	-	-	-	-	3
180 Awangpone	-	-	5	41	53
190 Tellu Siattinge	-	-	-	-	5
200 Amali	-	-	-	8	8
210 Ajangale	-	-	-	6	39
220 Dua Boccoe	-	-	-	-	4
230 Cenrana	-	-	-	-	-
710 TR Barat	-	-	-	-	2
720 Tanete Riattang	-	-	-	20	68
730 TR Timur	-	-	-	3	71
Jumlah/Total	-	-	5	1 222	1 443

Sumber: Dinas Perindustrian Kabupaten Bone

Source: Industry Service of Bone Regency

Tabel 6.1.4 Nilai Produksi Industri Menurut Golongan Kode Industri/ISIC dan Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017
Output of Industries by Industrial Classification and Subdistrict in Bone Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Golongan Kode Industri/ Subsektor Group Code of ISIC				
	31	32	33	34	35
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Bontocani	-	-	-	-	-
020 Kahu	-	-	-	-	-
030 Kajuara	-	-	-	-	-
040 Salomekko	-	-	-	-	-
050 Tonra	-	-	-	-	-
060 Patimpeng	-	-	-	-	-
070 Libureng	-	-	-	-	-
080 Mare	-	-	-	-	-
090 Sibulue	-	-	-	-	-
100 Cina	27 780 000	-	56 597 000	-	-
110 Barebbo	78 912 000	-	-	-	-
120 Ponre	15 636 000	-	-	-	-
130 Lappariaja	-	-	-	-	-
140 Lamuru	-	-	-	-	-
141 Tellu Limpoe	-	-	-	-	-
150 Bengo	37 008 000	-	-	-	-
160 Ulaweng	103 320 000	-	193 872 000	-	-
170 Palakka	11 460 000	-	-	-	-
180 Awangpone	54 936 000	-	-	-	-
190 Tellu Siattinge	17 400 000	-	-	-	-
200 Amali	-	-	-	-	-
210 Ajangale	105 544 000	394 440 000	-	-	-
220 Dua Boccoe	38 100 000	-	-	-	-
230 Cenrana	-	-	-	-	-
710 TR Barat	31 500 000	-	-	-	-
720 Tanete Riattang	480 060 000	135 510 000	-	-	-
730 TR Timur	376 692 000	142 152 000	-	-	-
Jumlah/Total	1 377 348 000	672 102 000	250 469 000	-	-

Sumber: Dinas Perindustrian Kabupaten Bone

Source: Industry Service of Bone Regency

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 6.1.4

Kecamatan Subdistrict	Golongan Kode Industri/ Subsektor Group Code of ISIC				Jumlah Total
	36	37	38	39	
	(1)	(7)	(8)	(9)	
010 Bontocani	-	-	-	-	-
020 Kahu	-	-	-	-	-
030 Kajua	-	-	-	-	-
040 Salomekko	-	-	-	-	-
050 Tonra	-	-	-	-	-
060 Patimpeng	-	-	-	-	-
070 Libureng	-	-	-	-	-
080 Mare	-	-	-	-	-
090 Sibulue	-	-	-	-	-
100 Cina	-	-	-	5 820 000 000	5 904 377 000
110 Barebbo	-	-	-	39 600 000	118 512 000
120 Ponre	-	-	-	-	15 636 000
130 Lappariaja	-	-	-	-	-
140 Lamuru	-	-	-	-	-
141 Tellu Limpoe	-	-	-	-	-
150 Bengo	-	-	-	-	37 008 000
160 Ulaweng	-	-	-	621 000 000	918 192 000
170 Palakka	-	-	-	-	11 460 000
180 Awangpone	-	-	19 200 000	421 560 000	495 696 000
190 Tellu Siattinge	-	-	-	-	17 400 000
200 Amali	-	-	-	31 692 000	31 692 000
210 Ajangale	-	-	-	83 136 000	582 120 000
220 Dua Boccoe	-	-	-	-	38 100 000
230 Cenrana	-	-	-	-	-
710 TR Barat	-	-	-	-	31 500 000
720 Tanete Riattang	-	-	-	351 960 000	967 530 000
730 TR Timur	-	-	-	9 600 000	528 444 000
Jumlah/Total	-	-	19 200 000	7 378 548 000	9 697 667 000

Sumber: Dinas Perindustrian Kabupaten Bone

Source: Industry Service of Bone Regency

Tabel 6.1.5 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi, Bahan Baku, dan Nilai Tambah di Kabupaten Bone, 2017
Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value, Input, and Value Added in Bone Regency, 2017

Uraian	2017
(1)	(2)
Unit Usaha – <i>Establishment</i>	2 239
Tenaga Kerja - <i>Employees</i>	2 608
Investasi - <i>Invesment</i>	1 638 900 000
Nilai Produksi - <i>Production</i>	9 697 667 000
Nilai Bahan Baku - <i>Input</i>	6 967 338 000
Nilai Tambah - <i>Value Added</i>	2 730 329 000

Sumber: Dinas Perindustrian Kabupaten Bone

Source: *Industry Service of Bone Regency*

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1 Potensi Pertambangan di Kabupaten Bone, 2017
Table Mining Potency in Bone Regency, 2017

Jenis Pertambangan <i>Mining Type</i>	Lokasi <i>Location</i>	Luas Penyebaran <i>Wide of Spreading</i>	Cadangan <i>Stock</i>	Keterangan <i>Information</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
- Emas	Patimpeng	20.000 Ha	Tahap P. Umum	Indikasi
	Bontocani	-	Tahap P. Umum	Indikasi
	Kahu	45 Ha	Tahap P. Umum	Indikasi
- Batu Bara	Lamuru	415,72 Ha	Eksplorasi	Produksi
	Lappariaja	197 Ha	Eksplorasi	Produksi
- Pasir Silika	Lamuru	10 Ha	Tahap P. Umum	Belum Produksi
- Tembaga	Libureng	67,5 Ha	Tahap P. Umum	Indikasi
	Ponre	-	Tahap P. Umum	Indikasi
	Patimpeng	-	Tahap P. Umum	Indikasi
- Mangan	Ponre	2.393,7 Ha	Eksplorasi & Eksplorasi	Belum Produksi
	Bontocani	250 Ha	Eksplorasi	Belum Produksi
	Salomekko	2.862,8 Ha	Eksplorasi	Belum Produksi
- Endapan Besi	Bontocani	10.000 Ha	Eksplorasi	Belum Produksi
	Kahu	200 Ha	Eksplorasi & Eksplorasi	Belum Produksi
- Batu Gamping (Pormasi Tonasa)	Bontocani	12.325 Ha	Tahap P. Umum	Belum Produksi
- Batu Gamping (Pormasi Taccipi)	Ponre	-	Tahap P. Umum	Belum Produksi
	Libureng	-	Tahap P. Umum	Belum Produksi
- Batu Gamping (Pormasi Dolomation)	Cina	3.875 Ha	Tahap P. Umum	Belum Produksi
	Kahu	-	Tahap P. Umum	Belum Produksi
- Marmer	Kahu	-	Tahap P. Umum	Belum Produksi
	Bontocani	62,5 Ha	Tahap P. Umum	Belum Produksi
	Libureng	-	Tahap P. Umum	Belum Produksi
- Pasir Kuarsa	Kahu	72,5 Ha	Tahap P. Umum	Belum Produksi
	Kajuara	-	Tahap P. Umum	Belum Produksi
- Riloit	Tonra	325 Ha	Tahap P. Umum	Belum Produksi
- Gamit	Kahu	256 Ha	Tahap P. Umum	Belum Produksi
	Bontocani	-	Tahap P. Umum	Belum Produksi
- Batu Sabat	Kahu	260 Ha	Tahap P. Umum	Belum Produksi
- Propilit	Kahu	325 Ha	Tahap P. Umum	Belum Produksi
- Basal	Tonra	68,75 Ha	Tahap P. Umum	Belum Produksi
	Libureng	100 Ha	Tahap P. Umum	Belum Produksi
- Kalsit	Bontocani	25 Ha	Eksplorasi	Belum Produksi

Sumber: Dinas Perindustrian Kabupaten Bone

Source: Industry Service of Bone Regency

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 **Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Area Watampone di Kabupaten Bone, 2016 - 2017**
Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company Watampone Area at Branch Level in Bone Regency, 2016 - 2017

Tahun/Year	Produksi Listrik Production (KWh)	KWH Siap Jual Ready to Sell (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrined (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	242 735 615	241 920 626	230 225 323	...	4,83
2017	414 284 484	405 261 627	378 413 778	...	6,48

Ket : (...) data tidak tersedia

Sumber: PLN Wilayah VIII Cabang Watampone

Source: Electricity State Enterprise Region VIII Watampone

Tabel 6.3.2 Banyaknya Pelanggan KVA Tersambung dan KW Daya Terpasang pada Setiap Ranting/ Sub Ranting PLN Area Watampone di Kabupaten Bone, 2017
Number of Customers Connected KVA and KW Installed power at each Branch/Sub Branch of State Electricity Company Watampone Area at Branch Level in Bone Regency, 2017

Nama Unit Unit Name	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Daya Tersambung Installed Power (VA)	KWH Jual KWH Sales (KWH)	Penjualan Sale(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rayon Hasanuddin	74 218	88 465 210	128 221 806	137 878 499 354
Rayon Uloe	28 719	24 591 940	31 685 871	26 568 013 656
Rayon Patangkai	42 877	39 349 210	40 605 357	38 533 271 608
Rayon Tellu Boccoe	29 777	28 459 713	36 065 046	33 734 491 405

Sumber: PLN Wilayah VIII Cabang Watampone

Source: Electricity State Enterprise Region VIII Watampone

Tabel 6.3.3 Jumlah Pelanggan dan KWH Terjual Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Bone, 2017
Number of Costumers and KWH Sold by Type of Rates in Bone Regency, 2017

Jenis Tarif Type of Rates	Jumlah Pelanggan Number of Costumers	KWH Terjual KWH Sold
(1)	(2)	(3)
S1	-	-
S2	1 693	6 341 044
S3	2	1 258 696
R1	108 763	162 698 727
R2	155	2 089 241
R3	37	744 977
B1	3 065	14 760 078
B2	580	15 804 509
B3	1	211 652
I1	7	87 433
I2	79	13 010 524
I3	4	1 957 872
I4	-	-
P1	368	3 999 588
P2	-	-
P3	226	13 001 547
L	-	612 192

Sumber: PLN Wilayah VIII Cabang Watampone

Source: Electricity State Enterprise Region VIII Watampone

Tabel 6.3.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Bone, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bone Regency, 2017

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	334	109 806	224 816 000
Rumah Tangga/Household	12 881	2 140 234	9 638 941 700
Instansi Pemerintah Government Institution	183	58 555	444 562 700
Niaga/Trade	1 145	351 381	2 306 321 550
Industri/Industry	52	46 115	319 252 900
Khusus/Exclusive	-	-	-
Jumlah/Total	14 595	2 706 092	12 953 894 850

Sumber: PDAM Kabupaten Bone

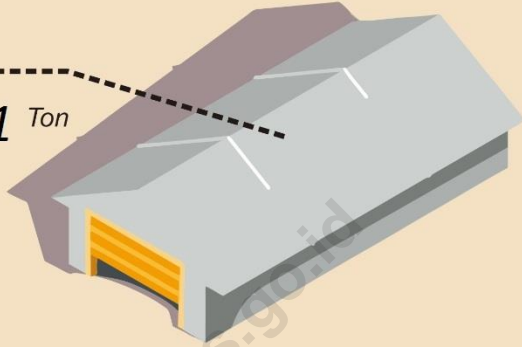
Source: Regional Water Company of Bone Regency

PERDAGANGAN

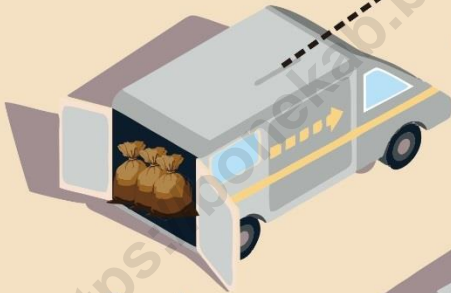
TRADE

Pengadaan dan distribusi beras pada
Sub Dolog Wilayah IV Kabupaten Bone Tahun 2017

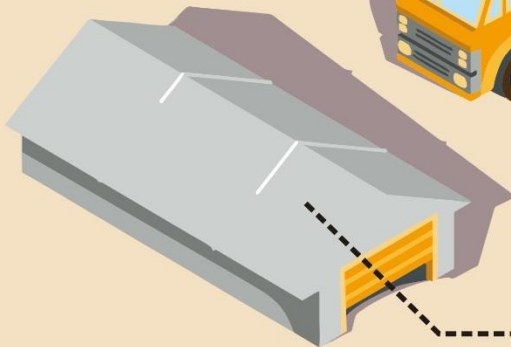
Stok Akhir
5.971.851 Ton



Penyaluran
32.459.680 Ton



Pegadaan
24.443.776 Ton



Stok Awal
13.987.755 Ton

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10
- 11
- 12
- 13

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah perusahaan yang memperoleh surat izin usaha perdagangan menurut golongan usaha di Kabupaten Bone sebanyak 987 usaha pada tahun 2017 yang terdiri dari, usaha perdagangan kecil tercatat 895 usaha, usaha perdagangan menengah tercatat 40 usaha, dan usaha perdagangan besar 3 usaha.

The number of companies that received the trading license according to the category of business in Bone regency as many as 987 businesses in 2017 consisting of, a small trading business recorded 895 businesses, medium-sized trading businesses recorded 40 businesses, and wholesaler recorded 3 businesses.

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bone, 2013 – 2017
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Bone Regency, 2013–2017*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	-	-	-	83	84
CV/Firma	2	1	-	188	168
Koperasi	-	-	-	6	5
Perorangan	6	9	14	784	730
Lainnya	5	-	-	-	-
Jumlah/Total	13	10	14	1 061	987

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Bone

Source: Mining Service of Bone Regency

Tabel 7.1.2 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan Yang Dikeluarkan Menurut Bentuk Perusahaan Di Kabupaten Bone, 2008 – 2017
Number of Trade Business Licences That is Issued by Type of Company in Bone Regency, 2008–2017

Tahun Year	Bentuk Badan Hukum Type of Company					Jumlah Total
	PT	KOP	CV	PO	BUL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2008	12	20	97	1 065	-	1 194
2009	18	8	100	1 098	3	1 227
2010	22	16	121	913	1	1 073
2011	18	9	149	830	-	1 006
2012	35	23	161	696	-	915
2013	34	8	122	627	-	791
2014	24	5	186	647	2	864
2015	41	11	228	864	1	1 145
2016	87	6	308	820	4	1 225
2017	87	7	194	642	8	938

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone

Source: Investment and Integrated Service One Stop Service Bone Regency

Tabel 7.1.3 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan Yang Dikeluarkan Menurut Golongan Perusahaan Di Kabupaten Bone, 2008 – 2017
Number of Trade Business Licences That is Issued by Company Size in Bone Regency, 2008–2017

Tahun Year	Golongan Usaha Company Size			Jumlah Total
	PB Wholesaler	PM Semi Wholesaler	PK Retailer	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	16	75	1 103	1 194
2009	30	93	1 076	1 199
2010	20	272	781	1 073
2011	23	134	849	1 006
2012	-	39	827	866
2013	24	21	746	791
2014	2	22	770	794
2015	-	57	1 088	1 145
2016	-	48	1 177	1 225
2017	3	40	895	938

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone

Source: *Investment and Integrated Service One Stop Service Bone Regency*

Tabel 7.1.4 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan Yang Dikeluarkan Setiap Bulan Menurut Bentuk Perusahaan Di Kabupaten Bone, 2017
Number of Trade Business Licences That is Issued Every Month by Type of Company in Bone Regency, 2017

Bulan Month	Bentuk Badan Hukum Type of Company					Jumlah Total
	PT	KOP	CV	PO	BUL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari – January	5	-	22	82	1	110
Februari – February	3	1	34	61	3	102
Maret – March	7	-	13	58	-	78
April – April	4	1	15	41	-	61
Mei – May	10	2	17	57	1	87
Juni – June	6	-	7	48	-	61
Juli – July	12	1	6	47	1	67
Agustus – August	5	1	7	51	-	64
September – September	8	-	21	24	-	53
Oktober – October	12	-	14	51	-	77
November – November	4	1	19	75	1	100
Desember – December	11	-	19	47	1	78

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone

Source: Investment and Integrated Service One Stop Service Bone Regency

Tabel 7.1.5 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan Yang Dikeluarkan Setiap Bulan Menurut Golongan Perusahaan Di Kabupaten Bone, 2017
Number of Trade Business Licences That is Issued Every Month by Company Size in Bone Regency, 2017

Bulan Month	Golongan Usaha Company Size			Jumlah Total
	PB Wholesaler	PM Semi Wholesaler	PK Retailer	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari – January	-	-	110	110
Februari – February	-	1	101	102
Maret – March	-	4	74	78
April – April	-	4	57	61
Mei – May	-	1	86	87
Juni – June	-	2	59	61
Juli – July	-	3	64	67
Agustus – August	-	2	62	64
September – September	-	6	47	53
Oktober – October	2	4	71	77
November – November	-	3	97	100
Desember – December	1	10	67	78

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone
 Source: Investment and Integrated Service One Stop Service Bone Regency

Tabel 7.1.6 Pengadaan dan Penyaluran Pupuk di Kabupaten Bone (ton),
Table **2017**
Stock and Distribution of Fertilizer in Bone Regency (ton),
2017

Uraian <i>Description</i>	Pengadaan <i>New Stock</i>	Penyaluran <i>Distribution</i>	Stock Akhir <i>End Stock</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Urea	27 404,70	27 254,70	150,00
ZA	6 452,50	6 452,50	-
S.Phos/SP 36	6 186	6 186,00	-
Phonska	6 463,35	6 463,35	-
NPK Pelangi	14 381,30	14 381,30	-
Zeo Organik	356,00	356,00	-
PGNK/PETROGANIK	380,50	380,50	-
Jumlah/Total	61 624,35	61 474,35	150,00

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Bone

Source: Mining Service of Bone Regency

Tabel 7.1.7 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Bone, 2017
Table **Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Bone Regency, 2017**

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Jumlah
(1)	(2)
1. Kud – <i>Village Unit Co.</i>	40
2. Pegawai Negeri – <i>State Employee</i>	-
3. Pkpri – <i>Center Of State Employee Co.</i>	74
4. Fungsional/Abri – <i>Functional/Army</i>	5
5. Ksu – <i>Ksu</i>	62
6. Pensiunan – <i>Retired Worker</i>	2
7. Wanita – <i>Women</i>	9
8. Veteran – <i>Veteran</i>	1
9. Angkutan- <i>Transport</i>	1
10. Perikanan – <i>Fishery</i>	2
11. Peternakan – <i>Livestock</i>	3
12. Perkebunan – <i>Estate</i>	4
13. Pemuda – <i>Youth</i>	1
14. Kopinkra	5
15. Koppotren	8
16. Kop. Karyawan – <i>Worker Co.</i>	16
17. Kop. Mahasiswa – <i>Student Co.</i>	-
18. Simpan Pinjam – <i>Credit Saving Co.</i>	10
19. Kop. Pasar – <i>Market Co.</i>	13
20. Kop. Pelayaran – <i>Sailor Co.</i>	-
21. Kop.Tani	145
22. Kop Korpri	1
23. Kop Pkk	4
24. Kop Nelayan	9
25. Kop Purn Abri	1
26. Koperasi Lainnya	21
Bone	437

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bone

Source: *Cooperative, Small and Medium Enterprise Service of Bone Regency*

Tabel 7.1.8 Realisasi Pengadaan, Penyaluran, dan Stok Beras Setiap Bulan Di Kabupaten Bone (kilogram), 2017
Table Actual Supply, Distribution, and Stock of Rice Every Month in Bone Regency (kilogram), 2017

Bulan Month	Stok Awal First Stock	Pengadaan Supply	Penyaluran Distribution	Stok Akhir Last Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Januari – January</i>	13.987.755	0	1.580	13.986.175
<i>Februari – February</i>	13.986.175	140.000	3.001.550	11.124.625
<i>Maret – March</i>	11.124.625	4.293.150	1.320	15.416.455
<i>April – April</i>	15.416.455	2.680.300	100.100	17.996.655
<i>Mei – May</i>	17.996.655	326.550	4.175.800	14.147.405
<i>Juni – June</i>	14.147.405	341.350	1.637.820	12.850.935
<i>Juli – July</i>	12.850.935	848.840	4.190.530	9.509.245
<i>Agustus – August</i>	9.509.245	6.339.985	4.300.880	11.548.350
<i>September – September</i>	11.548.350	6.913.615	5.603.290	12.858.675
<i>Oktober – October</i>	12.858.675	644.420	4.124.850	9.378.245
<i>November – November</i>	9.378.245	437.404	3.058.455	6.757.194
<i>Desember – December</i>	6.757.194	1.478.162	2.263.505	5.971.851

Sumber: Perwakilan Sub Dolog Wilayah IV Kabupaten Bone

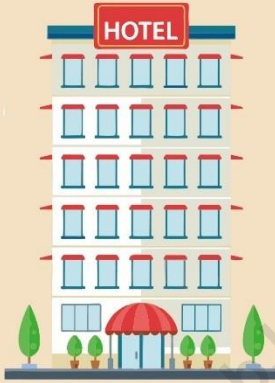
Source: Representative of Sub DOLOG Region IV of Bone Regency

HOTEL DAN PASRIWISATA

HOTEL AND TOURISM

Hingga penghujung tahun 2017 di Kabupaten Bone terdapat:

3 Hotel
Berbintang



31 Akomodasi
Lainnya



Tingkat
Penghunian
Kamar

40,28

35,90

Jumlah Wisatawan
Kabupaten Bone
Tahun 2017
127.800



96.140
wisatawan
lokal

31.200
wisatawan
domestik

460
wisatawan
mancanegara

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. ***The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Hotel

Berdasarkan hasil Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi pada tahun 2017, Kabupaten Bone memiliki 1 Hotel dengan Bintang 1, 1 Hotel dengan Bintang 2, 1 Hotel dengan Bintang 3 dan 31 Akomodasi Lainnya.

Masih di tahun 2017, rata-rata lama menginap tamu domestik di hotel berbintang adalah 1,28. Jika melihat dari presentasi tingkat penghunian kamar pada hotel tertinggi terjadi pada bulan Januari dengan tingkat penghunian kamar mencapai 83,83%.

DESCRIPTION

Hotel

Result from Accommodation Services Establishment Survey shown that Bone Regency owned a 1-Star Hotel, a 2-Star Hotel, a 3-Star Hotel and 31 Other Accomodations in 2017.

Still in 2017, the average length of stay of domestic visitors on star hotel is 1.28. Furthermore, judging from the room occupancy rate of hotel reached it peak at January 2017 with 83.83% room occupied.

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bone, 2013–2017
Table *Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Bone Regency, 2013–2017*

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	1	-	-	-	-	27
2014	1	1	-	-	-	27
2015	1	1	-	-	-	28
2016	1	1	-	-	-	28
2017	1	1	1	-	-	31

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Bone (hari), 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Bone Regency (day), 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel		Akomodasi Lainnya Other Accomodation	
	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0	1,408	0	1,030
Februari/February	0	1,123	1	1,121
Maret/March	0	1,104	1	1,040
April/April	0	1,121	1	1,036
Mei/May	0	1,201	0	1,256
Juni/June	0	1,119	0	1,124
Juli/July	0	1,424	0	1,051
Agustus/August	0	1,798	0	1,226
September/September	0	1,406	0	1,245
Oktober/October	0	1,124	0	1,144
November/November	0	1,324	0	1,098
Desember/December	0	1,256	0	1,187
2017	0	1,284	0,250	1,130

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.3 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Bone, 2017**
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Bone Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	32,30	32,63
Februari/ <i>February</i>	27,64	33,52
Maret/ <i>March</i>	38,97	42,49
April/ <i>April</i>	45,75	42,17
Mei/ <i>May</i>	36,71	34,88
Juni/ <i>June</i>	26,02	21,70
Juli/ <i>July</i>	44,52	33,45
Agustus/ <i>August</i>	46,71	44,85
September/ <i>September</i>	36,64	24,52
Oktober/ <i>October</i>	54,57	32,04
November/ <i>November</i>	45,24	37,33
Desember/ <i>December</i>	48,28	51,23
2017	40,28	35,90

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: *Accommodation Services Establishment Survey*

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Bone, 2013-2017
Table *Number of Tourist Arrivals in Bone Regency, 2013-2017*

Tahun Year	Wisatawan/Tourist			Jumlah Total
	Lokal - Local	Domestik - Domestik	Mancanegara - Foreign	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
2013	54 181	36 069	871	91 121
2014	85 246	35 672	475	121 393
2015	80 382	30 116	584	111 082
2016	91 800	31 200	500	123 500
2017	96 140	31 200	460	127 800

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Bone

Source: *Tourism Service of Bone Regency*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Untuk mendukung kelancaran transportasi, Kabupaten Bone dilengkapi dengan :



2 BUAH TERMINAL

1 BUAH BANDAR UDARA



9 BUAH PELABUHAN

Sepanjang tahun 2017, Kantor Pos Bone lebih banyak menerima surat pos dan paket dibanding mengirim



85.357
Surat Pos dan Paket



28.769
Surat Pos dan Paket



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
5. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
6. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
7. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
8. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Sepanjang 2.481,65 km jalan kabupaten disediakan untuk kegiatan transportasi di Kabupaten Bone pada tahun 2017 dengan 34,6% dari total panjang jalan sudah dilapisi dengan aspal.

Posisi pada akhir tahun 2017, Dinas Pendapatan Daerah, UPTD Wilayah Kabupaten Bone mencatat bahwa pada transportasi darat terdapat 6.536 mobil penumpang, 6.819 mobil barang, 3.687 bus, dan 156.159 sepeda motor yang beroperasi.

Sedangkan dari transportasi laut 9 dermaga/pelabuhan tersedia untuk tempat persinggahan kapal tahun 2017.

Dari transportasi udara, Kabupaten Bone memiliki Bandara Arung Palakka.

Komunikasi

Lalu lintas surat pos yang dikirim di dalam negeri pada tahun 2017 tercatat 20.775 dan yang dikirim ke luar negeri tercatat 53. Sedangkan lalulintas surat pos yang di terima di dalam negeri pada tahun 2017 tercatat 85.359 dan dari luar negeri sebesar 0.

Transportation

There are 2,481.65 kilometers of regency road provided for the sole purpose of transportation in Bone Regency in 2017. It's said that 34,6% of total road was hardened with pavement.

In 2017, Bone Regency's Services of Transportation stated that there are 6,536 passenger cars, 6,819 goods car, 3,687 buses, and 156,159 motorcycles in Bone Regency.

As of sea transportation, 9 ports have been made available for ship calls in 2017.

Finally, in air transportation area, Bone Regency owned airport called Arung Palakka Airport.

Communication

Postal mail traffic sent in domestic in 2017 recorded 20,775 and are sent abroad recorded 53. While postal mail traffic received in the country in 2017 recorded 85,359 and from abroad amounted to 0.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bone (km), 2016 – 2017
Length of Roads by Road Status and Level of Government Authority in Bone Regency (km), 2016 – 2017

Status Jalan <i>Road Status</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>		Provinsi <i>Province</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Jenis Permukaan - <i>Type of Surface</i>				
a. Diaspal - <i>Asphalt</i>	100 365	104 890	177 700	177 700
b. Kerikil - <i>Gravel</i>	22 810	18 700	-	5 000
c. Tanah - <i>Land</i>	-	-	-	-
Jumlah - <i>Total</i>	123 175	123 590	177 700	182 700
II Kondisi - <i>Condition</i>				
a. Baik - <i>Good</i>	36 764,42	56 560	106 400	106 400
b. Sedang - <i>Moderat</i>	63 603,58	48 330	62 300	62 300
c. Rusak Ringan - <i>Light Damage</i>	22 810	18 700	15 700	15 700
d. Rusak Berat - <i>Heavy Damage</i>	-	-	3 300	8 300
Jumlah - <i>Total</i>	123 175	123 590	177 700	182 700
III Kelas - <i>Class</i>				
a. Kelas I - <i>Class I</i>	-	-	159 700	159 700
b. Kelas II - <i>Class II</i>	-	-	18 000	23 000
c. Kelas III - <i>Class III</i>	-	-	-	-
d. Kelas IIIA - <i>Class IIIA</i>	-	-	-	-
e. Kelas IIIB - <i>Class IIIB</i>	-	-	-	-
f. Kelas IIIC - <i>Class IIIC</i>	-	-	-	-
Jumlah - <i>Total</i>	-	-	177 700	182 700

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Bina Konstruksi UPT Wilayah V Bone
 Source: UPTD IV of Bone

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Status Jalan di Kabupaten Bone (km), 2016 – 2017
Length of Regency Roads by Road Status in Bone Regency (km), 2016 – 2017

Status Jalan		2016	2017
Road Status			
	(1)	(2)	(3)
I	Jenis Permukaan - <i>Type of Surface</i>		
	a. Diaspal - <i>Asphalt</i>	781,07	858,57
	b. Kerikil - <i>Gravel</i>	1 380,85	1 338,35
	c. Tanah - <i>Land</i>	319,73	284,73
	Jumlah - <i>Total</i>	2 481,6	2 481,65
II	Kondisi - <i>Condition</i>		
	a. Baik - <i>Good</i>	1 111,88	1 189,38
	b. Sedang - <i>Moderat</i>	694,47	769,47
	c. Rusak Ringan - <i>Light Damage</i>	337,60	260,1
	d. Rusak Berat - <i>Heavy Damage</i>	337,68	262,68
	Jumlah - <i>Total</i>	2 481,6	2 481,63
III	Kelas - <i>Class</i>		
	a. Jalan Bebas Hambatan	-	-
	b. Jalan Raya	-	-
	c. Jalan Sedang	-	-
	d. Jalan Kecil	2 481,6	2 481,6
	Jumlah - <i>Total</i>	2 481,6	2 481,6

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone

Source: Public Work and Spatial Planning Service of Bone Regency

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bone, 2014 – 2017
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Bone Regency, 2014 – 2017

Jenis Kendaraan Type of Vehicle	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mobil Penumpang - Passenger Cars				
Sedan	271	280	279	289
Jeep	497	510	522	540
Station Wagon	780	780	780	780
Mini Bus	2 728	2 410	4 066	4 927
Mobil Bus - Bus				
Bus	594	594
Micro Bus	3 094	3 090	3 093	3 093
Bus Gandeng	-	-	-	-
Mobil Barang				
Pick Up	3 496	3 809	3 948	3 948
Truk	2 700	2 770	2 801	2 801
Tangki	26	26	26	26
Double Cabin	44	44
Kendaraan khusus				
Mobil Pemadam Kebakaran	4	4	4	4
Mobil Ambulance	62	62	62	63
Mobil Jenazah	2	2	2	1
Lain-lain	-	-	-	-
Sepeda Motor - Motorcycle	130 796	142 190	149 675	156 159

Ket: (...) data tidak tersedia

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah, UPTD Wilayah Bone

Source: Regional Income Service, UPTD Bone Area

Tabel 9.1.4 Lalulintas Penumpang Angkutan Pelabuhan Penyeberangan Fery Bajoe di Kabupaten Bone, 2016 – 2017
Table *Passengers Traffic of Port of BAJOE in Bone Regency, 2016 – 2017*

Bulan Month	2016		2017	
	Turun Debarkation	Naik Embarkation	Turun Debarkation	Naik Embarkation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari - January	3 726	3 631	2 787	4 151
Februari - February	3 123	3 239	1 903	2 628
Maret - March	3 522	3 077	2 771	3 202
April - April	3 418	2 652	2 770	3 377
Mei - May	5 178	3 914	4 337	3 943
Juni - June	2 962	3 014	5 253	3 642
Juli - July	10 154	8 473	5 014	6 155
Agustus - August	3 829	3 272	2 779	2 602
September - September	6 420	5 355	3 286	4 168
Oktober - October	3 439	4 178	2 274	3 127
Nopember - November	3 210	3 545	2 220	2 913
Desember - December	3 332	3 726	2 224	2 891
Jumlah/Total	52 313	48 076	37 618	42 799

Sumber: PT ASDP Kabupaten Bone

Source: PT. ASDP of Bone Regency

**Tabel 9.1.5 Kegiatan Bongkar Muat Barang Pada Pelabuhan
Penyeberangan Fery Bajoe di Kabupaten Bone (Ton), 2017**
*Table Volume of Loaded and Unloaded at Port of BAJOE in Bone
Regency (Ton), 2017*

Bulan Month	Barang - Cargo (Ton)		Kendaraan Bermotor - Vehicles (Unit)	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari - January	-	-	-	1 387
Februari - February	-	-	-	936
Maret - March	-	-	-	1 086
April - April	-	-	-	1 044
Mei - May	-	-	-	1 077
Juni - June	-	-	-	1 318
Juli - July	-	-	-	2 285
Agustus - August	-	-	-	851
September - September	-	-	-	1 575
Oktober - October	-	-	-	1 082
Nopember - November	-	-	-	1 098
Desember - December	-	-	-	1 030
Jumlah/Total	-	-	-	14 769

Sumber: PT ASDP Kabupaten Bone

Source: PT. ASDP of Bone Regency

Tabel 9.1.6 Pelabuhan Laut, Bandara, dan Terminal di Kabupaten Bone, 2017
Table Sea Port, Airport, and Terminal in Bone Regency, 2017

	Deskripsi <i>Description</i>	Lokasi <i>Location</i>	Kondisi <i>Condition</i>	Keterangan <i>Information</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelabuhan Penyeberangan Bajoe	Bajoe	Baik	Pelabuhan Penyeberangan
2	Pelabuhan Rakyat	Bajoe	Baik	Pelabuhan Laut
3	Pattiro Bajo	Cappa Ujang	Baik	Pelabuhan Regional
4	Tuju-Tuju	Kajuara	Baik	Pelabuhan Regional
5	Kading	Barebbo	Tidak Baik	Pelabuhan Tradisional
6	Cenrana/Pallime	Cenrana	Tidak Baik	Pelabuhan Tradisional
7	Waetuwo	Waetuwo	Tidak Baik	Pelabuhan Tradisional
8	Uloe	Dua Boccoe	Tidak Baik	Pelabuhan Tradisional/Syahbandar
9	Lapangkong	Salomekko	Tidak Baik	Pelabuhan Tradisional
10	Bandara Arung Palakka	Desa Mappalo Ulaweng Kecamatan Awangpone	Baik	Proses Pengembangan
11	Terminal "Tipe A" Petta Pongawae	Jl. MT Haryono Kecamatan Tanete Riattang Barat	Baik	-
12	Terminal "Tipe C"	Kompleks Pasar Palakka	Tahap Pembangunan	-

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Bone

Source: *Transportation Service of Bone Regency*

9.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI/POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2014 – 2017
Table Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bone Regency, 2014–2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bontocani	-	-	-	-
020 Kahu	-	-	-	-
030 Kajuara	-	-	-	-
040 Salomekko	-	-	-	-
050 Tonra	-	-	-	-
060 Patimpeng	-	-	-	-
070 Libureng	1	1	1	1
080 Mare	1	1	1	1
090 Sibulue	-	-	-	-
100 Cina	-	-	-	-
110 Barebbo	-	-	-	-
120 Ponre	-	-	-	-
130 Lappariaja	1	1	1	1
140 Lamuru	-	-	-	-
141 Tellu Limpoe	-	-	-	-
150 Bengo	-	-	-	-
160 Ulaweng	1	1	1	1
170 Palakka	-	-	-	-
180 Awangpone	-	-	-	-
190 Tellu Siattinge	-	-	-	-
200 Amali	-	-	-	-
210 Ajangale	1	1	1	1
220 Dua Boccoe	-	-	-	-
230 Cenrana	-	-	-	-
710 TR Barat	-	-	-	-
720 Tanete Riattang	-	-	-	-
730 TR Timur	-	-	-	-
Jumlah/Total	5	5	5	5

Sumber: PT. POS Indonesia Kabupaten Bone

Source: PT. Pos Indonesia Bone Regency

Tabel 9.2.2 Jumlah Kiriman (Surat Pos dan Paket) Yang Diterima Kantor Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2017
Number of Mail and Parcels Received at Post Office by Kind of Mails in Bone Regency, 2017

Bulan Month	Dalam Negeri - Domestic			
	Biasa Ordinary	Kilat Express	Kilat Khusus	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari - January
Februari - February
Maret - March
April - April	284	259	2 491	3 034
Mei - May	290	288	7 761	8 339
Juni - June	247	240	6 490	6 977
Juli - July	278	263	9 556	10 097
Agustus - August	309	290	13 440	14 039
September - September	258	629	9 083	9 970
Oktober - October	310	323	11 229	11 862
Nopember - November	351	353	10 819	11 523
Desember - December	319	388	8 809	9 516
Jumlah/Total	2 646	3 033	79 678	85 357

Ket: (...) data tidak tersedia

Sumber: PT. POS Indonesia Kabupaten Bone

Source: PT. Pos Indonesia Bone Regency

Tabel 9.2.3 Jumlah Surat Pos Yang Dikirim Kantor Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2017
Number of Mail Sent at Post Office by Kind of Mails in Bone Regency, 2017

Bulan Month	Dalam Negeri - Domestic				
	Biasa Ordinary	Kilat Express	Tercatat - Registered		Jumlah Total
			SKH	Kilat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari - January	-	767	1 235	-	2 002
Februari - February	-	515	984	-	1 499
Maret - March	-	656	960	-	1 616
April - April	-	606	509	-	1 115
Mei - May	-	532	514	-	1 046
Juni - June	-	409	498	-	907
Juli - July	-	492	632	-	1 124
Agustus - August	-	3 618	898	-	4 516
September - September	-	1 333	871	-	2 204
Oktober - October	-	436	1 160	-	1 596
Nopember - November	-	448	1 466	-	1 914
Desember - December	-	469	767	-	1 236
Jumlah/Total	-	10 281	10 494	-	20 775

Ket: (...) data tidak tersedia

Sumber: PT. POS Indonesia Kabupaten Bone

Source: PT. Pos Indonesia Bone Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.2.3*

Bulan Month	Luar Negeri - Abroad			
	Biasa Ordinary	Kilat Express	Tercatat Registered	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari - January	-	7	-	7
Februari - February	-	2	-	2
Maret - March	-	9	-	9
April - April	-	1	-	1
Mei - May	-	6	-	6
Juni - June	-	3	-	3
Juli - July	-	5	-	5
Agustus - August	-	3	-	3
September - September	-	8	-	8
Oktober - October	-	4	-	4
Nopember - November	-	1	-	1
Desember - December	-	4	-	4
Jumlah/Total	-	53	-	53

Sumber: PT. POS Indonesia Kabupaten Bone

Source: PT. Pos Indonesia Bone Regency

Tabel 9.2.4 Jumlah Paket Pos Yang Dikirim Kantor Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2017
Number of Parcels Sent at Post Office by Kind of Mails in Bone Regency, 2017

Bulan Month	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri Abroad		Jumlah Total
	Biasa Ordinary	Udara Airmail	Biasa Ordinary	Udara Airmail	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari - January	24	151	-	1	176
Februari - February	29	396	-	1	426
Maret - March	37	743	-	2	782
April - April	30	712	-	1	743
Mei - May	24	850	-	2	876
Juni - June	19	805	-	5	829
Juli - July	28	721	-	4	753
Agustus - August	18	793	-	6	817
September - September	19	553	-	2	574
Oktober - October	25	543	-	3	571
Nopember - November	21	663	-	5	689
Desember - December	22	677	-	6	705
Jumlah/Total	296	7 607	-	38	7 941

Sumber: PT. POS Indonesia Kabupaten Bone

Source: PT. Pos Indonesia Bone Regency

Tabel 9.2.5 Jumlah Wesel Pos Yang Dikirim Kantor Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2017
Number of Sent Money Order at Post Office by Kind of Mails in Bone Regency, 2017

Bulan Month	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri Abroad		Jumlah Total
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari - January	271	701 130 586	9	66 262 148	767 392 734
Februari - February	265	454 499 600	2	7 570 000	462 069 600
Maret - March	296	580 507 013	5	34 525 940	615 032 953
April - April	310	745 675 442	4	34 420 000	780 095 442
Mei - May	354	2 253 438 840	2	9 416 491	2 262 855 331
Juni - June	319	2 076 916 700	2	13 640 000	2 090 556 700
Juli - July	367	3 071 332 661	5	16 668 977	3 088 001 638
Agustus - August	357	2 576 289 500	7	154 958 440	2 731 247 940
September - September	330	2 697 625 000	3	11 370 000	2 708 995 000
Oktober - October	385	3 058 791 597	9	143 071 880	3 201 863 477
Nopember - November	335	2 892 482 480	4	11 551 678	2 904 034 158
Desember - December	310	2 664 294 000	5	25 920 000	2 690 214 000
Jumlah/Total	3 899	23 772 983 419	57	529 375 554	24 302 358 973

Sumber: PT. POS Indonesia Kabupaten Bone

Source: PT. Pos Indonesia Bone Regency

Tabel 9.2.6 Jumlah Wesel Pos Yang Diterima Kantor Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2017
Number of Received Money Order at Post Office by Kind of Mails in Bone Regency, 2017

Bulan Month	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri Abroad		Jumlah Total
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari - January	203	338 228 789	63	284 574 800	622 803 589
Februari - February	247	368 198 253	75	318 647 800	686 846 053
Maret - March	263	348 111 487	76	317 870 700	665 982 187
April - April	215	335 409 414	65	286 517 050	621 926 464
Mei - May	281	334 603 762	81	430 681 250	765 285 012
Juni - June	330	514 948 139	75	327 427 350	842 375 489
Juli - July	183	175 267 177	65	280 939 100	456 206 277
Agustus - August	245	266 984 673	52	270 186 800	537 171 473
September - September	153	201 975 569	61	294 735 000	496 710 569
Oktober - October	191	278 035 361	56	260 176 400	538 211 761
Nopember - November	179	290 477 832	69	396 776 200	687 254 032
Desember - December	206	434 522 816	62	327 093 350	761 616 166
Jumlah/Total	2 696	3 886 763 272	800	3 795 625 800	7 682 389 072

Sumber: PT. POS Indonesia Kabupaten Bone

Source: PT. Pos Indonesia Bone Regency

Tabel 9.2.7 Nilai Giro dan Cek Pos Dirinci Perbulan di Kabupaten Bone, 2017
Table Value of Clearing and Post Check by Month in Bone Regency, 2017

Bulan Month	Penerimaan Received	Pembayaran Pay
(1)	(2)	(3)
Januari - January	159 960 168	153 062 968
Februari - February	109 739 903	108 554 823
Maret - March	129 351 689	137 433 969
April - April	105 362 528	105 362 528
Mei - May	136 900 199	136 900 199
Juni - June	124 752 598	118 226 598
Juli - July	149 690 719	127 810 919
Agustus - August	81 917 420	103 947 220
September - September	85 176 298	91 702 298
Oktober - October	112 517 022	112 517 022
Nopember - November	91 141 009	91 141 009
Desember - December	178 720 725	178 720 725
Jumlah/Total	11 478 014 872	19 160 403 944

Sumber: PT POS Indonesia Kabupaten Bone

Source: PT Pos Indonesia Bone Regency

Tabel 9.2.8 Jumlah Sambungan Induk Telepon Menurut Sarana di Kabupaten Bone, 2008 - 2017
Table Number of Telephone Main Channel by Medium in Bone Regency, 2008 - 2017

Tahun Year	Rumah House	Kantor Office	Rumah Sakit Hospital	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	8 313	590	16	8 919
2009	7 959	610	16	8 585
2010	7 430	610	16	8 056
2011	9 311	610	16	9 937
2012	9 531	627	17	10 175
2013	9 678	629	17	10 324
2014	9 675	632	18	10 325
2015	9 680	630	20	10 330
2016	9 876	640	25	10 541
2017	10 200	670	30	10 900

Sumber: Telkom CS Area Bone

Source: Telecom Public Company of Branch Office Bone

Tabel 9.2.9 Jumlah Sambungan Induk Telepon Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2013 - 2017
Table *Number of Telephone Main Channel by Subdistrict in Bone Regency, 2013 - 2017*

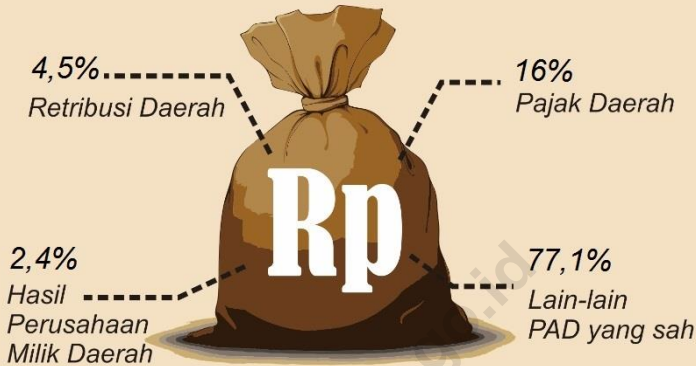
	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Bontocani	-	-	-	-	-
020	Kahu	291	291	291	270	240
030	Kajuara	382	382	382	380	360
040	Salomekko	120	120	120	120	98
050	Tonra	198	198	198	170	160
060	Patimpeng	-	-	-	-	-
070	Libureng	179	179	179	170	170
080	Mare	325	325	325	320	320
090	Sibulue	-	-	-	-	-
100	Cina	118	118	118	118	110
110	Barebbo	109	109	109	109	90
120	Ponre	-	-	-	-	-
130	Lappariaja	292	292	292	-	-
140	Lamuru	-	-	-	-	-
141	Tellu Limpoe	-	-	-	-	-
150	Bengo	98	98	98	90	70
160	Ulaweng	162	162	162	160	150
170	Palakka	481	481	481	490	496
180	Awangpone	-	-	-	-	-
190	Tellu Siattinge	80	80	80	70	70
200	Amali	-	-	-	-	-
210	Ajangale	-	-	-	-	-
220	Dua Boccoe	165	165	165	160	160
230	Cenrana	72	71	71	70	70
710	TR Barat	2 121	2 121	2 122	2 200	2 300
720	Tanete Riattang	3 989	3 989	3 990	4 000	4 200
730	TR Timur	1 142	1 144	1 147	1 500	1 650
	Jumlah/Total	10 324	10 325	10 330	10 397	10 714

Sumber: Telkom CS Area Bone

Source: Telecom Public Company of Branch Office Bone

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

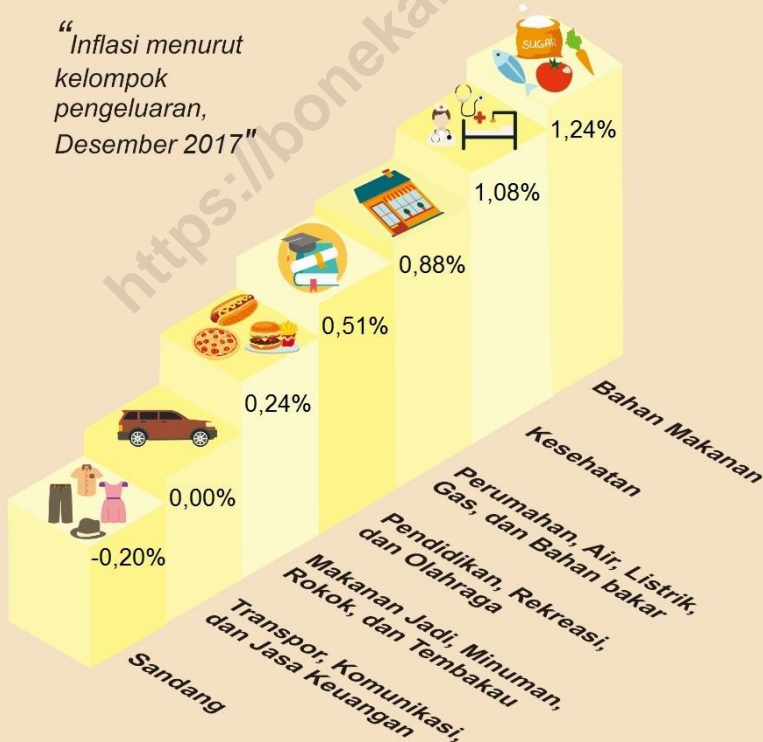
LOCAL FINANCE AND PRICE



Pendapatan Asli Daerah Bone 2017

Rp280.478.099.485,46

“Inflasi menurut kelompok pengeluaran, Desember 2017”



1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regencial Government** is the realization/ regencial budget calculations for every fiscal year
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2017 PAD Kabupaten Bone mencapai 280,48 miliar rupiah meningkat 55,70 persen dari tahun 2016. Kontribusi PAD terhadap APBD pada tahun 2017 lebih tinggi dibandingkan tahun 2016. Pada tahun 2017 kontribusi PAD terhadap APBD mencapai 12,74 persen sedangkan tahun 2016 sebesar 8,82 persen. Penyumbang PAD adalah pajak daerah 15,95 persen, retribusi daerah 4,54 persen, bagian laba usaha daerah 2,40 persen dan lain-lain pendapatan asli daerah yang mencapai 77,11 persen.

In 2017 PAD Bone Regency reached 280.48 billion rupiah rose 55.70 percent from 2016. The contribution of PAD to the budget in 2017 was also higher than in 2016. In 2017 the contribution of PAD to APBD reached 12.74 percent, while in 2016 8.82 percent. PAD is contributing 15.95 percent of local taxes, levies 4.54 percent, profit share 2.40 percent of local business and other local revenues which reached 77.11 percent.

Harga-Harga (Prices)

Price-Price (Prices)

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone terhadap perkembangan harga barang dan jasa selama tahun 2017, secara umum menunjukkan kenaikan. Hal itu terlihat dari kenaikan indeks harga konsumen dari 120,27 pada Desember 2016 menjadi 126,93 pada Desember 2017.

Based on the monitoring results BPS Bone Regency on the development of prices of goods and services during 2017, generally showed an increase. This is evident from the rise in the consumer price index of 120.27 in December 2016 to 126.93 in December, 2017.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bone Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2016–2017
Actual Revenues of Government of Bone Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2016–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2016	2017 ¹
(1)		(2)	(3)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	180 148 967 473,17	280 478 099 485,46
1 1	Pajak Daerah/Local Taxes	37 605 711 246,50	44 726 076 045,25
1 2	Retribusi Daerah/Retributions	11 336 148 488,00	12 734 571 559,00
1 3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Income of Regional Gov Corporate and Management of Separated Reg Gov Wealth	4 179 816 872,00	6 727 965 905,22
1 4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov Revenue	127 027 290 866,67	216 289 485 975,99
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1 540 620 696 554,00	1 512 633 984 416,00
2 1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	33 127 662 678,00	25 088 967 702,00
2 2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	18 987 267 650,00	6 318 272 647,00
2 3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	1 088 618 062 000,00	1 069 494 543 000,00
2 4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	399 887 704 226,00	411 732 201 067,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya	202 773 125 000,00	306 700 190 600,00
3 1	Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00
3 2	Dana Penyesuaian	202 773 125 000,00	306 700 190 600,00
4	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	75 918 025 272,00	76 881 029 359,00
4 1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	75 918 025 272,00	76 881 029 359,00
4 2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	0,00	0,00
5	Bantuan Keuangan	32 022 540 166,00	25 006 372 800,00
5 1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi	32 022 540 166,00	25 006 372 800,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	321 751 879 398,00	-
3 1	Pendapatan Hibah/Grants	11 038 188 960,00	-
3 2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-

LOCAL FINANCE AND PRICE

3 3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	75 918 025 272,00	-
3 4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	202 773 125 000,00	-
3 5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	32 022 540 166,00	-
3 6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	-
Jumlah/Total		2 042 521 543 425,17	2 201 699 676 660,46

Keterangan/Note: ¹ Data realisasi APBD

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bone

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bone Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2016–2017
Actual Expenditures of Government of Bone Regency by Source of Expenditures (rupiahs), 2016–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2016	2017 ¹
(1)		(2)	(3)
1	Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>		
1 1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	922 893 000 079,86	862 709 768 867,02
1 2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	929 417 250,05	590 230 716,39
1 3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	7 297 509 288,00	-
1 4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	11 262 890 000,00	33 183 996 000,00
1 5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	35 108 958 014,00	50 051 860 356,00
1 6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	1 279 415 500,00	-
1 7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	316 689 557 596,00	1 279 415 500,00
1 8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	734 156 026,00	12 512 000,00
2	Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>		
2 1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	-	-
2 2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	417 789 858 849,00	525 314 561 098,00
2 3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	330 766 772 274,00	392 703 473 445,00
Jumlah/<i>Total</i>		2 044 751 534 876,91	1 865 845 817 982,41

Keterangan/*Note*: ¹ Data Realisasi APBD

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bone

Tabel 10.1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi di Kabupaten Bone (rupiah), 2017
Table Target and Actual Revenues of Retribution in Bone Regency (rupiahs), 2017

Retribusi Retribution	Target Target	Realisasi Realization	Persen Percent
(1)	(2)	(3)	(4)
- Retribusi Jasa Umum	5 288 943 000	5 442 833 103	102,91
Retribusi Pelayanan Kesehatan	2 130 000 000	2 267 371 459	106,45
Retribusi Pelayanan Persampahan	210 000 000	230 000 000	109,52
Retribusi Pelayanan tera/Tera ulang	-	5 400 000	-
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	357 000 000	500 977 000	140,33
Retribusi Pelayanan Pasar	2 416 818 000	2 200 383 000	91,04
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	162 000 000	160 960 000	99,36
Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	12 925 000	16 990 000	131,45
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	200 000	750 000	375,00
- Retribusi Jasa Usaha	3 118 001 000	3 018 492 700	96,81
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	378 063 000	355 370 000	94,00
Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan	46 656 000	68 544 000	146,91
Retribusi Jasa Usaha Tempat Pelelangan	1 158 050 000	1 253 506 000	108,24
Retribusi Jasa Usaha Terminal	432 000 000	159 869 000	37,01
Retribusi Jasa Usaha Tempat Khusus Parkir	631 032 000	651 580 000	103,26
Retribusi Tempat Usaha Rumah Potong Hewan	150 000 000	139 730 000	93,15
Retribusi Jasa Usaha Pelayanan Kepelabuhan	7 200 000	5 870 000	81,53
Retribusi Jasa Usaha Tempat Rekreasi dan Olahraga	300 000 000	362 223 700	120,74
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	15 000 000	21 800 000	145,33
- Retribusi Perizinan Tertentu	4 265 000 000	4 333 717 400	101,61
Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	3 650 000 000	3 953 385 000	108,31
Retribusi Izin Gangguan/ Keramaian	600 000 000	367 452 400	61,24
Retribusi Izin Trayek	15 000 000	12 880 000	85,87
Jumlah	12 671 944 000	12 795 043 203	100,97

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone

Source: Regional Revenue Agency of Bone Regency

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Bone (2012=100), 2017
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Bone Regency (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	140,49	121,94	115,44	109,19
Februari/February	141,38	122,83	116,71	109,70
Maret/March	139,57	122,73	117,75	109,70
April/April	140,36	122,73	119,26	110,82
Mei/May	140,01	124,13	119,93	109,84
Juni/June	147,00	124,76	121,38	110,55
Juli/July	147,27	126,60	121,72	110,56
Agustus/August	148,58	127,06	121,73	110,17
September/September	145,80	127,18	122,09	109,97
Oktober/October	141,77	127,54	122,74	110,49
November/November	141,55	127,84	122,72	111,05
Desember/December	143,30	128,15	123,80	110,83

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10 2 1*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	112,98	107,37	119,56	122,10
Februari/ <i>February</i>	113,99	107,18	120,80	123,07
Maret/ <i>March</i>	113,99	107,19	120,40	122,81
April/ <i>April</i>	113,99	107,19	120,59	123,52
Mei/ <i>May</i>	114,02	108,76	120,64	123,80
Juni/ <i>June</i>	115,69	108,56	120,66	126,06
Juli/ <i>July</i>	116,38	108,56	120,85	126,53
Agustus/ <i>August</i>	116,49	108,56	120,99	126,91
September/ <i>September</i>	116,62	116,84	120,98	126,73
Oktober/ <i>October</i>	117,12	117,43	121,05	126,09
November/ <i>November</i>	117,52	117,43	121,06	126,14
Desember/ <i>December</i>	118,79	118,03	121,06	126,93

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Laju Inflasi Harga konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Bone (2012=100), 2017
Monthly Consumer Price Inflation Rate by Expenditure Group in Bone Regency (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2,14	-0,03	1,86	-0,12
Februari/February	0,63	0,73	1,10	0,47
Maret/March	-1,28	-0,08	0,89	0,00
April/April	0,57	0,00	1,28	1,02
Mei/May	-0,25	1,14	0,56	-0,88
Juni/June	4,99	0,51	1,21	0,65
Juli/July	0,18	1,47	0,28	0,01
Agustus/August	0,89	0,36	0,01	-0,35
September/September	-1,87	0,09	0,30	-0,18
Oktober/October	-2,76	0,28	0,53	0,47
November/November	-0,16	0,24	-0,02	0,51
Desember/December	1,24	0,24	0,88	-0,20

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10 2 2

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,00	-0,11	2,82	1,52
Februari/February	0,89	-0,18	1,04	0,79
Maret/March	0,00	0,01	-0,33	-0,21
April/April	0,00	0,00	0,16	0,58
Mei/May	0,03	1,46	0,04	0,23
Juni/June	1,46	-0,18	0,02	1,83
Juli/July	0,60	0,00	0,16	0,37
Agustus/August	0,09	0,00	0,12	0,30
September/September	0,11	7,63	-0,01	-0,14
Oktober/October	0,43	0,50	0,06	-0,51
November/November	0,34	0,00	0,01	0,04
Desember/December	1,08	0,51	0,00	0,63

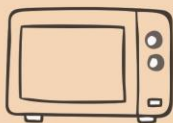
Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

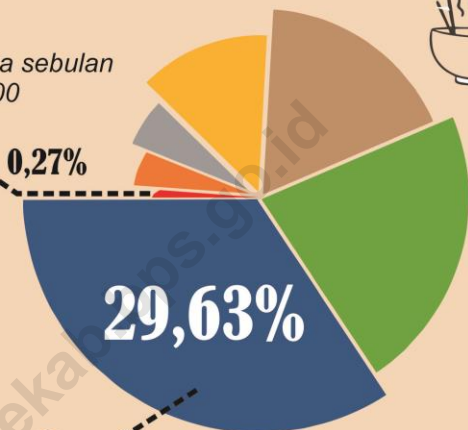
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION



Penduduk dengan
pengeluaran perkapita sebulan
kurang dari Rp150.000



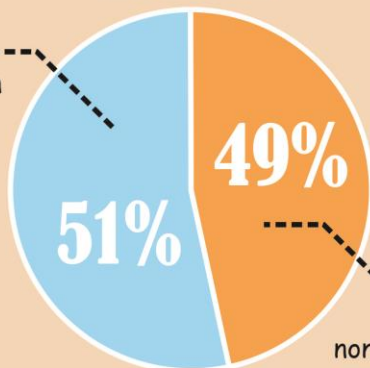
Penduduk dengan
pengeluaran perkapita sebulan
Rp300.000-Rp499.000



Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan
penduduk Bone lebih banyak dialokasikan
untuk makanan



makanan



non makanan



1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut</p> | <p>1. <i>Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household</i></p> |
| <p>2. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember</p> | <p>2. <i>Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i e the First Quarter of 2011 Susenas held in March, the second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December</i></p> |
| <p>3. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS Semester I-2017, yang mencakup semua provinsi di Indonesia</p> | <p>3. <i>Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2017 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Semester which covers all provinces in Indonesia</i></p> |
| <p>4. Pelaksanaan Susenas 2017 mencakup 300 000 rumah tangga sampel yang tersebar diseluruh provinsi Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75 000 rumah tangga</p> | <p>4. <i>The 2017 Susenas cover 300 000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75 000 households sample</i></p> |
| | <p>5. <i>The data of consumption/</i></p> |

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Semester I-2017 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan *expenditure collected in the First Semester of 2017 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption*
6. Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya *6. Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected*
7. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air , gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya *7. For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data*
8. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut *8. Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members' consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 didapatkan hasil bahwa sebanyak 29,63% penduduk Kabupaten Bone termasuk dari golongan yang memiliki pengeluaran Rp 300.000 – Rp 499.999 per kapita sebulan.

Dari sisi pengeluaran menurut kelompok makanan, 24,81 persen penduduk lebih banyak memberikan pengeluarannya untuk makanan dan minuman jadi pada tahun 2017. Sedangkan menurut kelompok bukan makanan, sebanyak 43,81 persen dari rata-rata pengeluaran Per Kapita penduduk Kabupaten Bone digunakan untuk Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga.

Based on National Socio Economic Survey kor, Match 2017 showed that 29.63% of population in Bone Regency classified as population with 300,000 – 499,999 rupiahs of expenditure per capita per month.

In term of Food Group Consumption, 24.81 percent of the population choose to consume prepared food and beverages in 2017. Meanwhile, according to the foodstuff, as much as 43.81 percent of the average expenditure Per Capita County Bone Regency used for housing and household amenities.

Tabel 11.1.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone, 2017
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bone Regency, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,27
150 000–199 999	3,78
200 000–299 999	19,23
300 000–499 999	29,63
500 000–749 999	19,76
750 000–999 999	10,38
1 000 000+	16,93
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.1.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bone, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bone Regency, 2017

Kelompok Makanan Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	51 234	15,44
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 701	0,81
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	48 225	14,53
Daging/ <i>Meat</i>	3 250	0,98
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	15 999	4,82
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	19 685	5,93
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 354	1,31
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	11 826	3,56
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	9 823	2,96
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 732	4,14
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 793	2,65
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 474	2,25
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	82 333	24,81
Rokok/ <i>Cigarette</i>	52 461	15,81
Jumlah/Total	331 890	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

Tabel 11.1.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bone, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bone Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	139 187	43,81
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	61 415	19,33
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	24 765	7,79
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	52 108	16,40
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	22 223	6,99
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	18 017	5,67
Jumlah/Total	317 715	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME



Dengan jumlah penduduk
751.026 jiwa, maka:



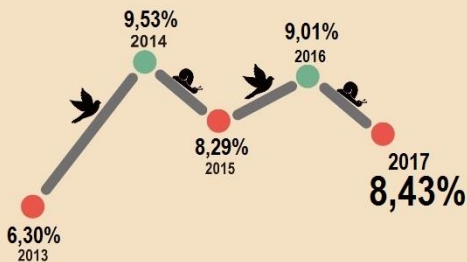
Rata-rata pendapatan perkapita
(PDRB perkapita) penduduk Bone tahun 2017
Rp 39.153.632

Pada tahun 2017, nilai PDRB Kabupaten Bone Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar
Rp 29.405,4 miliar rupiah



Kab. Bone adalah penyumbang
terbesar kedua
terhadap PDRB Sulsel dengan share
sebesar **6,99** persen

Struktur Perekonomian Bone tahun 2017,
sebagian besar masih ditopang oleh sektor
PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN.



Selama 5 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bone bersifat fluktuatif. Tahun 2017, perekonomian Kabupaten Bone tercatat tumbuh **8,43** persen.

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN) SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010 Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA) SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

REGIONAL INCOME

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities) To compile these statistics, two approaches have been used, i e “production approach” and “expenditure approach” The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa

4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.
- Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i e when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods Capital expenditures for military purposes are also covered*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual

as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010

valuing all aggregates at fixed base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period

11. Penghitungan nilai PDRB menggunakan tahun dasar 2010 terdiri dari 17 kategori yaitu :

11. The calculation of the value of GRDP using the base year 2010 consists of 17 categories:

A: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

A: Agriculture, Forestry, and Fishery

B: Pertambangan dan Penggalian

B: Mining and Quarrying

C: Industri Pengolahan

C: Manufacturing

D: Pengadaan Listrik dan Gas

D: Electricity and Gas

E: Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang

E: Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities

F: Konstruksi

F: Construction

G: Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

G: Wholesale and Retail Trade, Repair Motor Vehicles and Motorcycles

REGIONAL INCOME

H: Transportasi dan Pergudangan
I: Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
J: Informasi dan Komunikasi
K: Jasa Keuangan dan Asuransi
L: Real Estate
M,N: Jasa Perusahaan
O: Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
P: Jasa Pendidikan
Q: Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
R,S,T,U: Jasa Lainnya

*H: Transportation and Storage
I: Provision of Accommodation and Food Service Activities
A: Information and Communication
K: Financial and Insurance Activities
L: Real Estate Activities
M, N: Business Activities
O: Public Administration and Defence, Compulsory Social Security
P: Education
Q: Human Health and Social Work Activities
R, S, T, U: Other Services Activities*

ULASAN

Berdasarkan hasil perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bone tahun 2017, nilai PDRB atas dasar harga berlaku mencapai Rp29.405.396,27 juta. Sedangkan nilai PDRB atas dasar harga konstan meningkat menjadi Rp18.974.053,12 juta. Dengan kata lain, perekonomian Kabupaten Bone tahun 2017 tumbuh sebesar 8,43 persen dibanding tahun 2016.

Sama halnya dengan tahun-tahun sebelumnya, struktur perekonomian Kabupaten Bone masih didominasi oleh sektor-sektor yang ada pada Kategori A yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Hal tersebut dapat dilihat dari kontribusi sektor-sektor yang ada pada Kategori A terhadap pembentukan total PDRB Kabupaten Bone tahun 2017 yaitu sebesar 49,37 persen.

DESCRIPTION

Based on the results of the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) Bone Regency in 2017, the value of GRDP at current market prices Rp29,405,396.27 million While the value of GRDP at constant prices increased to Rp18,974,053.12 million In other words, the economy of Bone Regency in 2017 grew by 8.43 percent compared to 2016.

Similar to previous years, the structure of economies Bone district is still dominated by sectors that exist in Category A, namely Agriculture, Forestry and Fisheries. It can be seen from the contribution of sectors that exist in Category A of the total GDP formation Bone District 2017 in the amount of 49.37 percent.

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Regency (million rupiahs), 2014–2017

Kategori Lapangan Usaha <i>Industry Category</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	9 815 106,60	11 470 718,10	12 970 860,54	14 518 220,24
B	664 942,14	866 105,83	985 687,63	1 066 131,88
C	1 379 734,41	1 615 161,91	1 791 530,64	2 017 319,03
D	18 229,39	17 415,51	20 107,85	23 814,58
E	7 868,60	8 095,43	8 729,91	9 321,10
F	1 899 379,00	2 235 912,07	2 558 766,81	2 878 691,14
G	2 212 186,48	2 555 955,83	3 045 777,02	3 489 725,19
H	473 860,94	589 663,29	608 303,88	648 179,20
I	108 691,38	118 089,75	129 814,31	148 550,62
J	297 932,01	343 571,06	382 902,60	432 318,83
K	612 706,79	698 816,93	811 428,78	895 770,33
L	752 423,50	885 067,54	979 272,90	1 055 710,86
M, N	12 900,66	14 583,36	15 945,25	17 935,38
O	909 188,60	1 100 997,32	1 127 272,57	1 218 453,49
P	466 511,27	520 233,68	558 994,53	639 952,11
Q	170 728,06	199 310,84	220 700,83	249 087,96
R, S, T, U	64 555,42	75 005,00	84 939,23	96 214,33
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	19 866 945,25	23 314 703,47	26 301 035,26	29 405 396,27

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bone Regency (million rupiahs), 2014–2017

Kategori Lapangan Usaha <i>Industry Category</i>	2014	2015	2016*	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	7 025 786,63	7 654 001,93	8 454 418,30	9 161 586,79
B	403 601,67	458 871,78	507 048,15	563 002,61
C	1 047 184,67	1 123 605,64	1 225 642,92	1 315 916,85
D	20 563,19	19 797,98	22 590,61	23 893,19
E	7 050,78	7 084,19	7 410,65	7 787,14
F	1 435 943,45	1 550 585,11	1 661 700,63	1 809 376,66
G	1 883 106,68	2 000 487,77	2 213 676,22	2 449 476,81
H	374 856,45	401 171,05	413 905,60	442 959,84
I	85 155,27	88 616,90	94 562,43	105 612,29
J	303 912,76	335 636,29	372 026,97	410 727,49
K	429 132,73	462 259,97	522 868,65	550 047,75
L	519 066,03	557 384,14	571 167,22	598 211,54
M, N	9 998,99	10 655,86	11 415,96	12 327,96
O	697 328,41	762 834,90	754 191,81	793 689,75
P	375 488,51	399 959,62	429 186,71	470 396,10
Q	153 464,68	165 214,30	177 882,89	194 117,19
R, S, T, U	49 735,06	53 704,05	58 483,67	64 923,16
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	14 821 375,97	16 051 871,49	17 498 179,41	18 974 053,12

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Regency (percent), 2014–2017

Kategori Lapangan Usaha Industry Category	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	49,40	49,20	49,32	49,37
B	3,35	3,71	3,75	3,63
C	6,94	6,93	6,81	6,86
D	0,09	0,07	0,08	0,08
E	0,04	0,03	0,03	0,03
F	9,56	9,59	9,73	9,79
G	11,14	10,96	11,58	11,87
H	2,39	2,53	2,31	2,20
I	0,55	0,51	0,49	0,51
J	1,50	1,47	1,46	1,47
K	3,08	3,00	3,09	3,05
L	3,79	3,80	3,72	3,59
M, N	0,06	0,06	0,06	0,06
O	4,58	4,72	4,29	4,14
P	2,35	2,23	2,13	2,18
Q	0,86	0,85	0,84	0,85
R, S, T, U	0,32	0,32	0,32	0,33
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bone Regency (percent), 2014–2017

Kategori Lapangan Usaha <i>Industry Category</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	13,31	8,94	10,46	8,36
B	14,35	13,69	10,50	11,04
C	8,12	7,30	9,08	7,37
D	22,37	(3,72)	14,11	5,77
E	0,08	0,47	4,61	5,08
F	1,96	7,98	7,17	8,89
G	8,67	6,23	10,66	10,65
H	9,14	7,02	3,17	7,02
I	6,77	4,07	6,71	11,69
J	3,06	10,44	10,84	10,40
K	5,61	7,72	13,11	5,20
L	7,54	7,38	2,47	4,73
M, N	6,42	6,57	7,13	7,99
O	1,91	9,39	(1,13)	5,24
P	5,11	6,52	7,31	9,60
Q	9,49	7,66	7,67	9,13
R, S, T, U	6,63	7,98	8,90	11,01
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	9,53	8,30	9,01	8,43

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bone Regency (2010=100), 2014–2017

Kategori Lapangan Usaha Industry Category	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	139,7	149,9	153,4	158,5
B	164,8	188,7	194,4	189,4
C	131,8	143,7	146,2	153,3
D	88,7	88,0	89,0	99,7
E	111,6	114,3	117,8	119,7
F	132,3	144,2	154,0	159,1
G	117,5	127,8	137,6	142,5
H	126,4	147,0	147,0	146,3
I	127,6	133,3	137,3	140,7
J	98,0	102,4	102,9	105,3
K	142,8	151,2	155,2	162,9
L	145,0	158,8	171,5	176,5
M, N	129,0	136,9	139,7	145,5
O	130,4	144,3	149,5	153,5
P	124,2	130,1	130,2	136,0
Q	111,2	120,6	124,1	128,3
R, S, T, U	129,8	139,7	145,2	148,2
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	134,0	145,2	150,3	155,0

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (2010=100), 2014–2017
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bone Regency (2010=100), 2014–2017*

Kategori Lapangan Usaha <i>Industry Category</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	8,99	7,28	2,37	3,29
B	18,75	14,56	2,99	-2,59
C	9,10	9,10	1,69	4,88
D	-6,63	-0,77	1,19	11,98
E	3,31	2,40	3,09	1,61
F	8,93	9,01	6,79	3,32
G	2,26	8,76	7,69	3,55
H	11,31	16,28	-0,01	-0,43
I	7,49	4,40	3,02	2,46
J	2,76	4,42	0,55	2,27
K	7,62	5,88	2,66	4,94
L	7,18	9,54	7,97	2,93
M, N	3,49	6,08	2,06	4,16
O	9,00	10,70	3,56	2,71
P	6,74	4,69	0,13	4,45
Q	8,77	8,44	2,85	3,42
R, S, T, U	9,46	7,60	3,99	2,04
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	8,39	8,36	3,48	3,11

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA *REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON*

Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk
terbanyak Se-Sulawesi Selatan



Kabupaten/kota dengan pertumbuhan ekonomi
tertinggi Se-Sulawesi Selatan



Kabupaten/kota dengan persentase jumlah
penduduk miskin terbesar Se-Sulawesi Selatan



1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

ULASAN

Kabupaten Bone adalah kabupaten dengan jumlah penduduk ketiga terbesar setelah Kota Makassar dan Kabupaten Gowa. Dari 24 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Selayar, Kota Pare-pare dan Kabupaten Barru adalah daerah dengan jumlah penduduk paling sedikit.

Kabupaten/kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi tahun 2017 di Provinsi Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Bone (8,43%), Soppeng (8,34%) dan Jeneponto (8,26%) Secara umum pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan pada tahun 2017 adalah 7,23%.

DESCRIPTION

Bone is a regency with a population third only to the city of Makassar and Gowa Regency. Of the 24 regency/municipalities in the South Sulawesi Province, Selayar District, City of Pare-pare and Barru is a district with a population of at least.

Regency/municipality with the highest economic growth in 2017 in the South Sulawesi province is a district Bone (8.43%), Soppeng (8.34%) and Jeneponto (8.26%). In general, economic growth in South Sulawesi in 2017 was 7.23%.

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2017
Table Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
01	Selayar	127 220	128 744	130 199	131 605	133 003
02	Bulukumba	404 896	407 775	410 485	413 229	415 713
03	Bantaeng	181 006	182 283	183 386	184 517	185 581
04	Jeneponto	351 111	353 287	355 599	357 807	359 787
05	Takalar	280 590	283 762	286 906	289 978	292 983
06	Gowa	696 096	709 386	722 702	735 493	784 200
07	Sinjai	234 886	236 497	238 099	239 689	241 208
08	Maros	331 796	335 596	339 300	342 890	346 383
09	Pangkajene Kepulauan	317 110	320 293	323 597	326 700	329 791
10	Barru	169 302	170 316	171 217	171 906	172 767
11	Bone	734 119	738 515	742 912	746 973	751 026
12	Soppeng	225 512	225 709	226 116	226 305	226 466
13	Wajo	390 603	391 980	393 218	394 495	395 583
14	Sidenreng Rappang	283 307	286 610	289 787	292 985	296 125
15	Pinrang	361 293	364 087	366 789	369 595	372 230
16	Enrekang	196 394	198 194	199 998	201 614	203 320
17	Luwu	343 793	347 096	350 218	353 277	356 305
18	Tana Toraja	226 212	227 588	228 984	230 195	231 519
19	Luwu Utara	297 313	299 989	302 687	305 372	308 001
20	Luwu Timur	263 012	269 405	275 595	281 822	287 874
21	Toraja Utara	222 393	224 003	225 516	226 988	228 414
Kota/City						
1	Makassar	1 408 072	1 429 242	1 449 401	1 469 601	1 489 011
2	Pare-pare	135 192	136 903	138 699	140 423	142 097
3	Palopo	160 819	164 903	168 894	172 916	176 907
Sulawesi Selatan		8 342 047	8 432 163	8 520 304	8 606 375	8 690 294

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
01	Selayar	8,18	9,01	8,81	7,35	7,61
02	Bulukumba	7,77	8,54	5,66	6,90	6,92
03	Bantaeng	9,00	8,34	6,64	7,39	7,32
04	Jeneponto	6,64	7,94	6,53	8,43	8,26
05	Takalar	8,80	9,77	8,41	9,61	7,39
06	Gowa	9,42	7,17	6,80	7,63	7,23
07	Sinjai	7,79	6,99	7,54	7,16	7,23
08	Maros	6,28	4,73	8,58	9,52	6,81
09	Pangkajene Kepulauan	9,33	10,42	7,98	8,24	6,60
10	Barru	7,87	7,36	6,32	6,09	6,48
11	Bone	6,30	9,53	8,30	9,06	8,43
12	Soppeng	7,23	6,90	5,10	8,24	8,34
13	Wajo	6,92	9,68	7,05	4,98	5,22
14	Sidenreng Rappang	6,93	7,87	7,92	9,00	7,11
15	Pinrang	7,27	8,11	8,24	7,51	7,85
16	Enrekang	5,84	6,00	6,90	7,64	6,89
17	Luwu	7,74	8,81	7,26	7,99	6,79
18	Tana Toraja	7,19	6,82	6,85	7,42	7,50
19	Luwu Utara	7,39	8,83	6,67	7,49	7,60
20	Luwu Timur	6,30	8,11	6,85	1,62	3,07
21	Toraja Utara	9,70	7,64	7,69	8,21	8,22
Kota/City						
71	Makassar	8,55	7,40	7,44	7,99	8,23
72	Pare-pare	7,95	6,33	6,28	6,87	6,99
73	Palopo	8,02	7,06	6,48	6,98	7,19
Sulawesi Selatan		7,62	7,54	7,17	7,41	7,23

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel 13.1.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Table Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013–2017
Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan
Province (thousand), 2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
01	Selayar	18,15	16,95	16,90	17,21	17,62
02	Bulukumba	36,67	34,19	33,36	33,25	33,10
03	Bantaeng	18,95	17,66	17,55	17,53	17,91
04	Jeneponto	58,11	54,15	53,87	55,32	55,35
05	Takalar	29,32	27,37	27,12	27,05	26,99
06	Gowa	61,03	57,03	59,47	61,52	62,77
07	Sinjai	24,28	22,63	21,99	22,51	22,25
08	Maros	43,06	40,13	40,08	39,02	38,50
09	Pangkajene Kepulauan	56,44	52,60	53,85	52,86	53,38
10	Barru	17,49	16,60	16,10	16,24	16,76
11	Bone	87,68	80,46	75,01	75,09	77,13
12	Soppeng	21,26	19,78	18,88	19,12	18,76
13	Wajo	31,95	30,34	30,08	29,46	29,19
14	Sidenreng Rappang	17,91	16,72	16,03	15,92	15,72
15	Pinrang	32,08	29,92	30,51	31,28	31,43
16	Enrekang	29,75	27,60	27,60	26,98	26,71
17	Luwu	52,03	48,53	48,64	50,58	49,80
18	Tana Toraja	31,29	29,09	28,59	28,42	29,18
19	Luwu Utara	46,24	43,02	41,89	43,75	44,04
20	Luwu Timur	22,17	20,78	19,67	21,08	21,94
21	Toraja Utara	36,83	33,88	34,37	33,02	32,85
Kota/City						
71	Makassar	66,43	64,23	63,24	66,78	68,19
72	Pare-pare	8,65	8,07	8,41	8,02	8,07
73	Palopo	15,48	14,59	14,51	15,02	15,44
Sulawesi Selatan		863,23	806,35	797,72	807,03	813,07

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BONE

Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo Watampone

Telp. (0481) 21054 Fax (0481) 25220

Homepage: <https://bonekab.bps.go.id>

Email: bps7311@bps.go.id

ISSN 0021-5651



9 770021 565710